Tema 1

# Diriku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas I

***Disklaimer:*** *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

*Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Diriku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xvi, 168 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas I
ISBN 978-602-282-879-2

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Yusfina Hendrifiana, Panca Ariguntar, dan Lubna Assagaf.

Penelaah : Lise Chamisijatin, H. Sufyani Prabawanto, Nur Wahyu Rochmadi, Felicia N. Utorodewo, Tri Hartiti Retnowati, Mulyana, Losina Purnastuti, Henny Setyawati, Yetti Mulyati, H. Andoyo Sastromiharjo, Rosyid Al-Atok, Sugiarto, Elindra Yetti, Suharji, Widia Pekerti, Rita Milyartini, dan Bambang Prihadi.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 (ISBN 978-602-1530-03-0)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-130-4)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

# Kata Pengantar

Buku guru disusun sebagai pemandu penggunaan buku teks siswa di lapangan. Sebagaimana diketahui bahwa buku teks siswa yang berbasis aktivitas disusun sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, yang sangat mengedepankan pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan. Karena hanya sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, guru tidak diharapkan menggunakan buku ini sebagai satu-satunya buku panduan yang menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di kelas. Isi dari Buku Guru hanyalah contoh  aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas. Guru memiliki keleluasaan untuk membangun kegiatan pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Guru juga tetap harus membuka dan mempelajari Peraturan Pemerintah khususnya berkaitan dengan konsep penilaian dan pelaporan yang tidak dapat diurai secara detil dalam buku ini.

Guna memperkaya wawasan dan keterampilan peserta didik, dibutuhkan kehadiran buku-buku penunjang. Jika perlu, bisa saja guru memanfaatkan buku-buku KTSP yang sudah dimiliki sekolah, mengingat buku-buku tersebut didesain sebagai buku teks yang sarat materi. Guru maupun peserta didik juga dapat memanfaatkan bahan-bahan belajar lain yang relevan, termasuk ensiklopedia, berbagai buku yang membahas topik terkait pembelajaran, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Buku ini dibuat dengan berlandaskan pada Kompetensi Dasar yang telah disusun oleh Kemendikbud. Demikian pula, buku ini telah melalui proses *review*, evaluasi, penyuntingan, dan mendapatkan catatan serta saran-saran perbaikan yang dilakukan baik oleh penelaah maupun tim editor di bawah pengawasan Kemendikbud.

Berbeda dengan Buku Guru  sebelumnya, atas arahan dari Kemendikbud, kali ini Buku Guru tidak lagi dilengkapi dengan KI 1 dan KI 2, kecuali untuk PPKn. Namun demikian, dalam kesehariannya guru tetap melakukan proses pengamatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik.

Penulis menyadari betul bahwa buku ini belum sempurna. Pada kenyataannya, buku ini merupakan draft pertama, dan masih akan disusul dengan draft kedua, sebelum akhirnya dianggap sempurna pada draft ketiga atau final. Untuk mencapai hal tersebut, sesuai rencana Kemendikbud, dibutuhkan waktu selama 3 (tiga) tahun.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan untuk perbaikan mengarah pada kesempurnaan. Kritik dan saran-saran produktif dari pembaca dan pengguna sangat kami nantikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tim Penulis

## Tentang Buku Guru
## Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 1

Buku Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Ruang lingkup pembelajaran yang memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan yang dikembangkan dalam satu subtema.
3. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
4. Media dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran.
5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
6. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
7. Berbagai teknik penilaian siswa.
8. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
9. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

## Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan petunjuk sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap kompetensi dasar dan indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup kompetensi pada sikap spiritual dan sikap sosial dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian kompetensi pada sikap spiritual dan sosial dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan Buku Siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya, bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut.
    a. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
    b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
    c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
    d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.

10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
11. Pada setiap semester terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diurai ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
14. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
15. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa, serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
16. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

**Kegiatan Bersama Orang Tua**

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Kegiatan Bersama Orang Tua'. Kolom ini berisi informasi tentang aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

**Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya**

1. SBdP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

# Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan secara autentik untuk melihat kemajuan belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.*

## Teknik dan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

### 1. Observasi

Sikap dan perilaku keseharian siswa diamati dan direkam melalui observasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Penilaian sikap di Sekolah Dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama dan PJOK. Aspek sikap dan perilaku yang diobservasi dapat disesuaikan dengan kegiatan pada saat itu.

**Contoh Lembar Observasi Sikap Spiritual**

Nama : Arora
Kelas/Sem : Kelas 1/Sem 1
Pelaksanaan pengamatan: Di luar/di dalam pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Tanggal | Catatan guru |
|---|---|---|---|
| 1. | Ketaatan beribadah | 01/08/16 | Mengajak teman salat berjamaah |
| | | 16/09/16 | Mengikuti perayaan hari besar agama |
| 2. | Perilaku syukur | 27/08/16 | Menerima penugasan dengan gembira |

Nama : Beni
Kelas/Sem : Kelas 1/Sem 1
Pelaksanaan pengamatan: Di luar/di dalam pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Tanggal | Catatan guru |
|---|---|---|---|
| 1. | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan | 01/08/16 | Berdoa sebelum makan |
| | | 16/09/16 | Mengingatkan teman untuk berdoa |
| 2. | Toleransi dalam beribadah | 27/08/16 | Menghormati teman yang merayakan hari besar agamanya |

* Segala hal berkaitan dengan penilaian secara detil dapat dilihat pada : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

### Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama : Arora
Kelas/Sem : Kelas 1/Sem 1
Pelaksanaan pengamatan: Di luar/di dalam pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Tanggal | Catatan guru |
|---|---|---|---|
| 1. | Jujur | 01/08/16 | Mengerjakan ulangan sendiri |
| | | 16/09/16 | Berbohong |
| 2. | Santun | 27/08/16 | Berbicara halus dan santun |

Nama : Dayu
Kelas/Sem : Kelas 1/Sem 1
Pelaksanaan pengamatan: Di luar/di dalam pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Tanggal | Catatan guru |
|---|---|---|---|
| 1. | Disiplin | 01/08/16 | Melaksanakan piket kebersihan kelas |
| | | 16/09/16 | Tepat waktu masuk ke kelas |
| 2. | Tanggung jawab | 27/08/16 | Mengakui kesalahan |

Nama : Udin
Kelas/Sem : Kelas 1/Sem 1
Pelaksanaan pengamatan: Di luar/di dalam pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Tanggal | Catatan guru |
|---|---|---|---|
| 1. | Peduli | 01/08/16 | Menjenguk teman yang sakit |
| | | 16/09/16 | Perhatian terhadap kebersihan kelas |
| 2. | Percaya diri | 27/08/16 | Berani mengemukakan pendapat |

Hasil observasi dirangkum dalam Jurnal Perkembangan Sikap.

**Contoh Format Jurnal Sikap Spiritual**

| No. | Tanggal | Nama peserta didik | Catatan perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 01/08/16 | Arora | Mengajak teman salat berjamaah. | Taat beribadah. |
| | | Beni | Berdoa sebelum makan. | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. |
| 2. | 27/08/16 | Arora | Menerima penugasan dengan gembira. | Perilaku syukur. |
| | | Beni | Menghormati teman yang merayakan hari besar agamanya. | Toleransi dalam beribadah. |
| 3. | 16/09/16 | Arora | Mengikuti perayaan hari besar agama. | Taat beribadah. |
| 4. | ... | Beni | Mengingatkan teman untuk berdoa. | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. |

**Contoh Format Jurnal Sikap Sosial**

| No. | Tanggal | Nama peserta didik | Catatan perilaku | Butir Sikap |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 01/08/16 | Arora | Mengerjakan ulangan sendiri. | Jujur |
| | | Dayu | Melaksanakan piket kebersihan kelas. | Disiplin |
| | | Udin | Menjenguk teman yang sakit. | Peduli |
| 2. | 27/08/16 | Arora | Berbicara halus dan santun. | Santun |
| | | Dayu | Mengakui kesalahan. | Tanggung jawab |
| | | Udin | Berani mengemukakan pendapat. | Percaya diri |
| 3. | 16/09/16 | Arora | Berbohong. | Jujur |
| | | Dayu | Tepat waktu masuk ke kelas. | Disiplin |
| | | Udin | Perhatian terhadap kebersihan kelas. | Peduli |

Hasil penilaian sikap direkap setiap selesai satu tema oleh guru. Guru kelas dan guru mata pelajaran membahas data penilaian sikap sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Hasil pembahasan akan menjadi panduan penyusunan deskripsi penilaian sikap peserta didik.

2. **Penilaian diri (*self assessment*)**
   Penilaian diri digunakan untuk memberi penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan belajar siswa. Penilaian diri memberi peluang kepada siswa untuk memonitor, memberi penilaian dan mengevaluasi perkembangan belajarnya sendiri. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pembelajar sejati yang mandiri.

**Contoh Format Penilaian Diri Aspek Sikap.**

### Lembar Penilaian Diri

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...

Beri tanda cek (√) untuk setiap pernyataan yang paling menggambarkan sikapmu. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

| No. | Pernyataan* | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas. | | |
| 2. | Saya menghargai teman yang berbeda agama berdoa menurut keyakinannya. | | |
| 3. | Saya menyelesaikan tugas tepat waktu. | | |
| 4. | Saya meminta izin ketika ingin meminjam barang. | | |
| 5. | Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan. | | |
| 6. | ... | | |

*Pernyataan disesuaikan dengan butir sikap yang ingin dinilai dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

## Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara terpisah dan terpadu. Pada dasarnya pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara bersamaan penilaian pengetahuanpun dapat dilakukan.

### 1. Teknik dan Instrumen Penilaian Pengetahuan

**a. Tes tertulis**

Tes tulis dilaksanakan berdasarkan indikator setiap KD.
Bentuk soal tes tertulis seperti:
- Memilih jawaban (benar/salah, menjodohkan, dan bentuk lainnya).
- Mensuplai jawaban (mengisi/melengkapi, menjawab dengan singkat, menguraikan).

Contoh penilaian tertulis:

Perhatikan huruf pada badan temanmu.
Sebutkan huruf yang hilang dari nama temanmu.
Cari hurufnya lalu pasangkan.
Sebelum bermain, mari kita berdoa.

Cara penilaian:

Skor penilaian : 0-100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah 3 x 2 = 6.

Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya sebagai berikut.

$\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66{,}67$

**b. Tes Lisan**

Tes Lisan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, dan kuis yang diberikan dan dijawab secara lisan. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Tes lisan dilaksanakan pada saat proses belajar berlangsung (*assessment for learning*).

Contoh tes lisan:

Sudahkah kamu memiliki teman baru?
Siapa nama teman barumu?
Ayo, sebutkan nama teman barumu.

**c. Penugasan**

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa meningkatkan pengetahuan. Penugasan dapat dilakukan sebelum atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*) maupun setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*).

Penugasan dapat direkam melalui observasi dengan daftar periksa. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan siswa.

Contoh daftar periksa.

| No. | Nama Siswa | Kriteria 1 | | Kriteria 2 | | Kriteria 3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | BT | T | BT | T | BT |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |

T : Terlihat ; BT : Belum Terlihat

### 2. Teknik dan Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menerapkan pengetahuan dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Skor penilaian: 0 – 100. Di kelas 1, penilaian keterampilan berfokus pada teknik penilaian kinerja dan portofolio.

a. Penilaian kinerja

Mengukur capaian pembelajaran berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Di dalam penilaian kinerja, peserta didik diminta melaksanakan tugas dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan yang telah dimilikinya. Penilaian kinerja yang berfokus pada hasil disebut penilaian produk. Penilaian kinerja yang berfokus pada proses disebut penilaian praktik. Penilaian praktik misalnya bernyanyi, menari, melakukan gerakan tertentu dalam olahraga, bermain peran, dan sebagainya. Penilaian produk misalnya gambar, poster, kerajinan, puisi, dan sebagainya.

Penilaian kinerja dan praktik dapat dilakukan melalui observasi menggunakan rubrik dengan skala penilaian tertentu.

- Rubrik kegiatan memperkenalkan diri lewat permainan dan nyanyian.

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan memperkenalkan diri. | Siswa mampu menyebutkan nama panjang dan nama panggilan. | Siswa mampu menyebutkan nama panjang. | Siswa hanya mampu menyebutkan nama panggilan. | Siswa belum mampu mem-perkenalkan diri. |
| 2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan. |
| 3. Kemampuan melakukan gerakan melempar dan menangkap. | Siswa mampu melempar dan menangkap bola dengan akurat (tidak pernah meleset). | Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi 1-2 kali meleset. | Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi lebih dari 3 kali meleset. | Siswa belum mampu melempar dan menangkap bola. |

- Instrumen Penilaian Kegiatan memperkenalkan diri lewat permainan dan nyanyian

| No | Nama Siswa | Kriteria 1 (✓) | | | | Kriteria 2 (✓) | | | | Kriteria 3 (✓) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |

b. Penilaian portofolio merupakan rekaman penilaian autentik yang memperkuat kemajuan dan kualitas pekerjaan peserta didik. Penilaian portofolio berupa kumpulan dokumen yang berisi penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang dan kurun waktu tertentu. Portofolio dapat berbentuk buku berukuran besar; album berisi foto, audio, video; stopmap/bantex yang berisi kumpulan tugas; dan buku kerja peserta didik.

## Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Penilaian

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan peserta didik. Bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Peserta didik yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

# Kompetensi Inti Kelas I

| | |
|---|---|
| 1. | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2. | Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. |
| 3. | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| 4. | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

"Kesungguhan membuat belajar terasa lebih menyenangkan"

# Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar

## Matematika

3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

## Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.

## Subtema 1

## SBdP

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

## PPKn

1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## PJOK

3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Subtema 1:

# Aku dan Teman Baru

| KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|
| Pembelajaran 1<br>• Teman Baru<br>• Mengenal warna suara teman baru | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui dan memahami cara berkenalan.<br>• Mengetahui dan memahami aturan permainan.<br>**Keterampilan:**<br>• Mengamati dan mencoba melakukan permainan, bernyanyi, dan mengidentifikasi warna suara.<br>• Menyajikan identitas diri. |
| Pembelajaran 2<br>• Bergerak bersama teman<br>• Bermain bersama teman | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, disiplin, jujur, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui, memahami, dan menerapkan pengetahuan tentang identitas teman.<br>**Keterampilan:**<br>• Mengamati dan mencoba melakukan gerakan lokomotor melalui permainan sederhana.<br>• Mengamati dan mencoba melakukan perkenalan diri. |
| Pembelajaran 3<br>• Mengenal huruf bersama teman<br>• Mengenal bilangan dan membilang bersama teman | **Sikap:**<br>• Percaya diri, cermat, berani, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui dan memahami konsep bilangan dari 1 sampai dengan 10.<br>• Mengetahui dan memahami unsur penyusun kata.<br>**Keterampilan:**<br>• Membilang benda dari 1 sampai dengan 10.<br>• Membaca huruf penyusun kata. |
| Pembelajaran 4<br>• Bermain permainan sederhana bersama teman<br>• Mengenal warna suara teman | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, cermat, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui dan memahami aturan permainan.<br>**Keterampilan:**<br>• Mengamati dan mencoba melakukan gerakan lokomotor melalui permainan sederhana.<br>• Mendengarkan dan mengidentifikasi warna suara teman baru. |
| Pembelajaran 5<br>• Mengenal huruf penyusun nama bersama teman<br>• Mengenal lambang bilangan bersama teman | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, cermat, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui dan memahami unsur penyusun kata.<br>• Mengetahui dan memahami lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10.<br>**Keterampilan:**<br>• Mengamati dan mencoba mengidentifikasi huruf penyusun nama.<br>• Menerapkan pengetahuan tentang lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10 untuk membilang benda. |
| Pembelajaran 6<br>• Bermain tentang huruf bersama teman<br>• Mengenal lingkungan sambil membaca angka | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, cermat, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Memahami huruf penyusun kata.<br>**Keterampilan:**<br>• Menyusun kata menjadi sebuah kalimat bermakna (yang terkait dengan aku dan teman baru) untuk mengenal teman baru.<br>• Menulis lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10. |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan.

### SBdP

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

Pembelajaran 1

### PPKn

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.
2. Melalui permainan "Suara siapakah itu?", siswa dapat mendengar perbedaan warna suara teman.
3. Saat bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.
4. Setelah selesai bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat mengingat semua nama teman dengan benar dan warna suara masing-masing teman.
5. Dengan berbagi cerita, siswa dapat memberikan informasi dan memeragakan tentang aturan di rumah dengan memberi salam pada orang tua saat ke luar rumah.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bola plastik atau bola dari kertas bekas yang dibuat menjadi bentuk bola.
- Alat musik (jika ada) untuk mengiringi siswa bernyanyi.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Pembelajaran 1 di Buku Siswa dibuka dengan gambar seorang anak yang hendak ke sekolah.
- Anak pada gambar tersebut lalu mencium tangan kedua orang tuanya sebelum berangkat.

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa.

Pembelajaran 1

Ayo Mengamati

Teman Baru

Siti senang sekali.
Ini hari pertama Siti bersekolah.
Siti akan bertemu dengan teman baru.
Siti siap pergi ke sekolah.
Siti memberi salam kepada orang tuanya.

2 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya.
- Guru lalu menanyakan, “Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?” (lihat Buku Siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?”
- Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.
- Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak ke sekolah.

**Kegiatan Inti**

- Setelah itu, guru mengajak siswa untuk saling berkenalan.
- Guru menunjukkan cara berkenalan. (Guru mencontohkan seperti yang dilakukan Edo dan Beni di Buku Siswa halaman 5)
- Kemudian, siswa diajak untuk saling berkenalan melalui sebuah permainan lempar bola dan guru menjelaskan aturan bermainnya. (Siswa diminta membentuk posisi melingkar, boleh duduk atau berdiri, lalu guru mencontohkan cara melempar dan menangkap bola dengan tepat).
- Permainan dimulai dari guru dengan memperkenalkan diri, “Selamat pagi, nama saya Ibu/Bapak...biasa dipanggil Ibu/Bapak... kemudian, melempar bola pada salah satu siswa (melempar bola dengan pelan, hindari dengan keras)
- Siswa yang menangkap lemparan bola harus menyebutkan nama lengkap dan panggilannya. Kemudian, dia melempar bola kepada teman yang lain. Teman yang menangkap lemparan bola, juga menyebutkan nama lengkap dan panggilannya.
- Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperkenalkan diri.

- Setelah semua siswa memperkenalkan diri, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil menyebutkan kembali nama masing-masing.
- Guru menggunakan lagu yang ada di Buku Siswa halaman 6.

- Siswa tetap berada pada posisi lingkaran. Guru mencontohkan cara menyanyi lagu "Siapa Namamu?" sambil menepuk pundak salah satu siswa, lalu siswa itu menyebutkan namanya. Siswa tersebut kemudian menyanyikan kembali lagu "Siapa Namamu?" sambil menepuk pundak teman di sebelah kanannya, lalu teman tersebut menyebutkan namanya sambil mengikuti irama lagu. Begitu seterusnya.
- Selain mengingat nama teman, saat bernyanyi, minta siswa juga untuk mengingat suara teman masing-masing.
- Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa mengamati buku siswa halaman 5–6. Guru lalu bertanya pada siswa, apakah mereka sudah berkenalan seperti yang dilakukan Edo dan teman-teman.
- Kegiatan berkenalan dengan berbagai cara memudahkan siswa untuk mengingat nama teman-teman di kelas.

**Kegiatan Penutup**

- Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.
- Setelah diskusi tentang pentingnya saling mengenal, guru menutup kegiatan di hari itu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Siapa namamu?" sekali lagi. Guru dan siswa sama-sama menyanyikan bait "Siapa namamu? Namaku…" setelah itu guru dan siswa secara bergiliran menyebutkan nama masing-masing hingga selesai.
- Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.
- Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

## Tambahan materi untuk Guru

**Sumber materi untuk SBdP**

http://jawavive.blogspot.co.id/2015/08/7-elemen-elemen-musik.html
(diunduh pada tanggal 23 Februari, pukul 11.08 WIB)

**7 Elemen-Elemen Musik**

Elemen berarti "bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu". Musik pun memiliki elemen-elemen yang menyusunnya. Ada 7 elemen-elemen musik yang perlu diketahui, yaitu ritme, melodi, harmoni, dinamika, tempo, timbre, dan bentuk. Ketujuh elemen tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Ritme adalah degupan yang teratur dalam satu kalimat lagu.

- Melodi adalah rangkaian nada yang mengandung pitch (tinggi rendah) yang teratur.
- Harmoni adalah gabungan nada yang dipukul bersama-sama secara serasi dan harmonis. Contohnya nada pada diatonis 1 3 5, atau 2 4 6.
- Dinamika adalah elemen-elemen kontras. Seperti dinamika pada keras lemahnya suara, cepat lambatnya tempo, tinggi rendahnya nada, dan lain-lain.
- Tempo adalah elemen musik yang mengandung waktu.
- Timbre nada adalah kualitas warna bunyi, baik suara vokal atau alat musik. Timbre dibagi menjadi dua yaitu internal atau dari dalam tubuh dan eksternal atau dari luar tubuh.
- Bentuk atau struktur lagu.

**Unsur-Unsur Musik**

Berikut merupakan unsur-unsur musik.

6. Melodi

Melodi adalah tingkatan tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada dalam musik.

7. Ritme

Ritme (irama) merupakan rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Ritme terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam panjang pendeknya dalam waktu yang bermacam-macam, membentuk pola irama dan bergerak menurut pulsa dalam setiap ayunan birama (Jamalus, 1998:7).

8. Harmoni

Harmoni merupakan bagian yang melibatkan nada atau kunci (kord) yang berlangsung terus-menerus.

9. Dinamik

Dinamik adalah tingkatan keras dan lembutnya cara memainkan musik. Keras dan lembut ini diperlukan agar musik tidak terdengar monoton atau datar).

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

### Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan tentang nama-nama teman di kelas
  (Guru menyusun pertanyaan yang akan digunakan untuk tes lisan.)

### Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Memperkenalkan diri lewat permainan dan nyanyian

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan memperkenalkan diri. | Siswa mampu menyebutkan nama panjang dan nama panggilan. | Siswa mampu menyebutkan nama panjang. | Siswa hanya mampu menyebutkan nama panggilan. | Siswa belum mampu mem-perkenalkan diri. |
| 2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan. |
| 3. Kemampuan melakukan gerakan melempar dan menangkap. | Siswa mampu melempar dan menangkap bola dengan akurat (tidak pernah meleset). | Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi 1-2 kali meleset. | Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi lebih dari 3 kali meleset. | Siswa belum mampu melempar dan menangkap bola. |

(Format penilaian bisa dilihat di teknik dan instrumen penilaian yang terdapat pada bagian depan Buku Guru)

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan.

**PJOK**

3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan gerakan pada permainan sederhana, siswa dapat berjalan lurus ke satu arah dengan tepat.
2. Dengan permainan sederhana, siswa dapat bekerja sama dengan teman.
3. Dengan bermain “Cerita Teman”, siswa dapat mengikuti aturan sebuah permainan.
4. Setelah bermain “Cerita Teman”, siswa dapat mengingat nama lengkap dan panggilan teman saat memperkenalkan satu teman kepada teman yang lain.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Saputangan
- Buku Siswa

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberi salam kepada siswa saat akan memulai pelajaran.
- Guru menanyakan kabar kepada siswa. “Bagaimana keadaan kalian? Sehat?” “Apakah kalian masih ingat nama teman-teman baru?”
- Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk mengingat 3-5 nama teman baru sambil menunjuk teman yang dimaksud.
  Kegiatan ini dilakukan dua kali, sekadar pengulangan untuk mengamati apakah para siswa masih ingat nama teman barunya.
  Bisa juga metode bentuk pengulangan materi dengan menyanyikan lagu “Siapa Namamu?”
- Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran.

**Kegiatan Inti**

- Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan bermain di luar kelas.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, perempuan dan laki-laki terpisah.
- Guru meminta setiap kelompok berdiri membentuk satu barisan ke belakang. Siswa di setiap kelompok berdiri sambil memegang pundak teman di depannya.
- Semua barisan kelompok berdiri di garis awal yang sudah ditentukan oleh guru. Setelah diberi aba-aba, semua kelompok akan berlomba berjalan lurus ke satu arah menuju garis akhir yang sudah diberi tanda oleh guru.
- Guru mengulangi kegiatan ini sebanyak dua kali. Siswa yang tadi berdiri paling depan pindah ke urutan paling akhir, lalu siswa yang berdiri di urutan kedua maju menjadi siswa yang paling depan.
- Setelah kegiatan bermain di luar selesai, siswa dipersilakan beristirahat di dalam kelas.

- Selesai beristirahat, guru mengajak siswa bermain "Cerita Teman" untuk mengenal lebih dekat teman barunya. Siswa akan berbagi informasi mengenai nama lengkap dan panggilan teman yang duduk di sebelahnya.
- Minta siswa kembali berkumpul bersama teman kelompok yang sama saat bermain di luar kelas dan membentuk lingkaran.
- Guru memberi contoh cara bermain "Cerita Teman" (Lihat Buku Siswa halaman 10) sambil membagikan saputangan ke setiap kelompok.
- Setiap kelompok memilih teman yang akan memberi aba-aba dalam permainan tersebut.
- Siswa yang menerima saputangan mengucapkan terima kasih sebelum dan sesudah mengenalkan teman di sebelah kanannya.
- Siswa kedua yang menerima saputangan juga melakukan hal yang sama. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran.
- Siswa yang lain mendengar dan membantu mengoreksi jika ada informasi yang tidak sesuai.

**Kegiatan Penutup**

- Setelah selesai, guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru dan siswa menyimpulkan bahwa semua siswa mempunyai nama lengkap dan panggilan. Nama-nama mereka semuanya bagus. Adanya nama membuat kita menjadi saling mengenal.
- Refleksi ditutup dengan doa karena kegiatan hari ini telah selesai. Guru memimpin doa. Guru mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan di rumah.
- Guru memberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

## Tambahan materi untuk Guru

**Sumber materi untuk SBdP**

https://mithayani.wordpress.com/2012/06/05/gerak-dasar-dalam-pendidikan-jasmani.html
(diunduh pada tanggal 23 Februari, pukul 10.40 WIB)

**Gerak Dasar dalam Pendidikan Jasmani**

Menurut Husdarta dan Yudha M. Saputra, (2000:73) ruang lingkup pendidikan jasmani salah satunya adalah pembentukan gerak, yang meliputi keinginan untuk bergerak, menghayati ruang waktu dan bentuk termasuk perasaan irama, mengenal kemungkinan gerak diri sendiri, memiliki keyakinan gerak dan perasaan sikap (kinestetik) dan memperkaya kemampuan gerak.

Sedangkan menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, (2000:20) kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup.

Selanjutnya masih menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000:20) menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

A. Kemampuan Lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (gallop).

B. Kemampuan Non-lokomotor

Kemampuan non-lokomotor dilakukan di tempat tanpa ada ruang gerak yang memadai. kemampuan non-lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan, dan lain-lain.

C. Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul daripada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang mana cukup penting untuk berjalan (gerakan langkah) dalam ruang. Bentuk kemampuan manipulatif sebagai berikut.

- Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang).
- Gerakan menerima (menangkap) objek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat bantalan karet (bola medisin) atau macam bola yang lain.
- Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

**Sumber materi untuk SBdP**

http://users.rowan.edu/~conet/rhythms/Resources/Loco.nonloco.definitions.html
(diunduh dan diterjemahkan pada tanggal 23 Februari, pukul 11.04 WIB)

**Gerak Lokomotor dan Non-Lokomotor**

A. Gerak Lokomotor

Gerak lokomotor adalah gerakan tubuh yang ditandai dengan adanya perpindahan tempat. Pada umumnya gerak ini menggunakan kaki sebagai penunjang utama gerakan. Contoh gerak ini adalah berjalan, berlari, melompat, meloncat, dan meluncur.

B. Gerak Non-Lokomotor

Gerak non-lokomotor adalah gerakan seluruh atau sebagian tubuh tanpa disertai perpindahan tempat. Contoh gerak ini adalah membungkuk, meregang, memutar tubuh, dan mengayunkan lengan.

**Sumber materi untuk SBdP**

http://www.mikirbae.com/2015/05/gerak-dasar-lokomotor-nonlokomotor-dan.html
(diunduh dan diterjemahkan pada tanggal 23 Februari, pukul 11.04 WIB)

A. Gerak Lokomotor

Gerakan lokomotor merupakan suatu gerakan yang ditandai dengan adanya perpindahan tempat, seperti jalan, lari, melompat, dan mengguling. Gerakan ini biasanya membuat anak merasa senang melakukannya. Gerakan lokomotor ini bisa dimodifikasi menjadi permainan anak sehingga tanpa disadari siswa sedang melakukan gerak lokomotor, seperti berjalan, lari, dan melompat. Tujuan dari dilakukannya gerakan dasar jalan dan berlari adalah meningkatkan kemampuan gerakan dasar yang banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Gerak Non-Lokomotor

Gerakan dasar ini dilakukan tanpa adanya perpindahan tempat, contohnya meliuk, menggoyangkan pinggul dan bahu, menarik, menekuk, dan memutar.

- Memuntir Badan. Gerakan memuntir atau memilin badan dapat dilakukan dengan memutar setengah badan dimana posisi kedua kaki tetap, tetapi anggota badan mulai dari pinggang sampai kepala diarahkan ke samping.
- Menekuk Badan. Gerakan menekuk badan dapat dilakukan dengan jongkok, menunduk atau menekuk badan ke samping.
- Memutar Badan. Gerakan memutar badan dilakukan dengan mengubah posisi kaki untuk mengubah posisi bandan menghadap ke arah yang berbeda.
- Gerakan Mengubah Posisi Anggota Tubuh (Tangan, kaki, dan Kepala). Gerakan mengubah posisi anggota tubuh yang tidak menyebabkan berpindahnya badan secara keseluruhan ke tempat lain contohnya menggeleng kepala.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

  (Guru meminta siswa menyebutkan 5 nama panggilan dan lengkap teman baru di kelas. Selain itu, guru bisa mengembangkan jenis pertanyaan yang akan diberikan, misalnya siswa menyebutkan nama teman sambil menunjuk orang yang dimaksud atau menyebutkan ciri-ciri teman tersebut).

## Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Unjuk kerja: Berjalan lurus ke satu arah
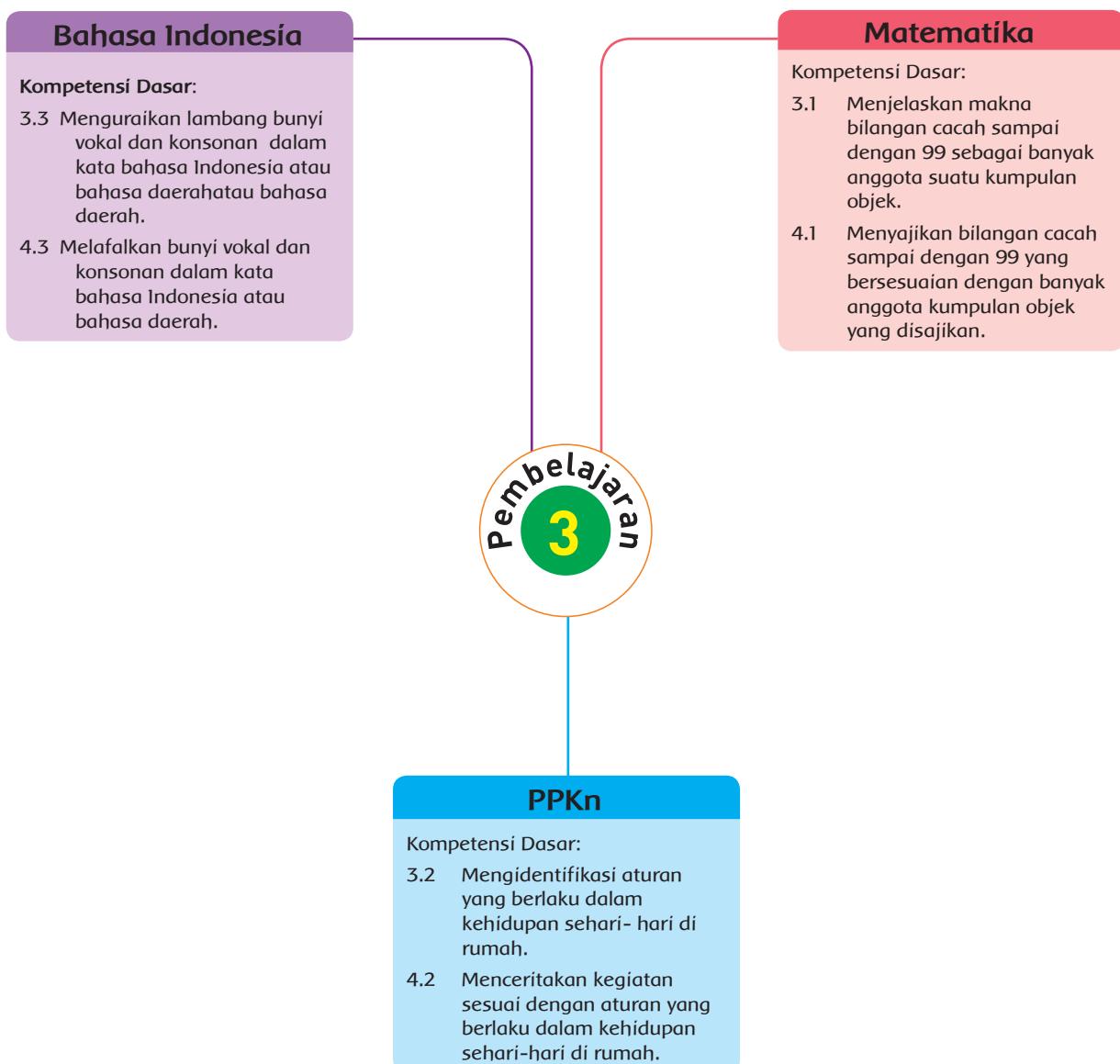
| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Berbaris lurus me-megang pundak | Berjalan lurus ke satu arah | Mulai dan berhenti ber-jalan sesuai aba-aba | Rapi dan teratur | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

b. Penilaian: Unjuk kerja: Memperkenalkan teman lewat permainan

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan memperkenal-kan teman di kelas. | Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan mandiri. | Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan arahan dari guru satu kali. | Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan arahan dari guru lebih dari satu kali. | Siswa belum mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas. |
| 2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan. |

(Format penilaian bisa dilihat di teknik dan instrument penilaian yang terdapat pada bagian depan buku guru.)

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

### Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.

4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.

Pembelajaran 3

### PPKn

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu "a-b-c" dengan benar.
2. Setelah bernyanyi dan berlatih, siswa dapat memasangkan kartu nama teman sesuai orangnya dengan tepat.
3. Dengan permainan kartu huruf, siswa dapat mencari dan menyebutkan huruf vokal (a, i, u, e, o) yang hilang dari nama temannya.
4. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 dengan bantuan benda konkret.
5. Dengan melakukan permainan siswa dapat mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan 1 sampai dengan 10.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kartu nama panggilan teman.
- Kartu-kartu huruf dari a-z minimal sebanyak tiga set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk) dan bisa dikalungkan di leher.
- Kartu-kartu huruf vokal (a, i, u, e, o) minimal sebanyak tiga set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk) dan bisa dikalungkan di leher.
- Kartu bilangan yang menunjukkan banyak benda 1 sampai dengan 10.
- Alat musik (jika ada) untuk mengiringi siswa bernyanyi.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberi salam pembuka.
- Guru lalu bertanya kepada siswa, "Apakah tadi kalian sudah berpamitan kepada orang tua saat hendak ke sekolah?" Guru mengingatkan kembali pentingnya berpamitan dengan orang tua saat hendak ke luar rumah. Misal, saat hendak ke sekolah, bermain, atau yang lainnya.

**Kegiatan Inti**

Pembelajaran 3

Ayo Bernyanyi

Bernyanyi sambil Mengenal Huruf

Ayo, mengenal huruf.
Ayo, berlatih membaca.
Nyanyikanlah bersama temanmu.

a-b-c

a b c d e f g
h i j k l m n
o p q r s t u
v w x y dan z
Sekarang aku tahu.
Ayo belajar denganku.

12 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan belajar mengenal huruf.
- Agar dapat mengenal huruf dengan baik, guru menulis huruf a-z pada selembar karton/kertas berukuran lebar. Kertas/karton itu lalu ditempel di papan tulis.
- Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “a-b-c” sambil guru menunjukkan huruf yang dimaksud pada lembar kertas. (lihat Buku Siswa halaman 12)

  Lagu ini ditujukan untuk mengawali kegiatan di hari itu dan bukan bagian dari kegiatan pembelajaran SBdP. Notasi berikut untuk membantu guru menyanyikan lagu “a-b-c”.

- Ulangi sekali lagi. Tunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan huruf a-z saat teman yang lain bernyanyi lagu “a-b-c”.

- Untuk membantu menguatkan siswa tentang konsep huruf, mereka berlatih mengidentifikasi nama tokoh di buku dengan melihat huruf-hurufnya.
- Siswa dapat memperhatikan Buku Siswa halaman 13.

- Setelah selesai berlatih, siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok.
- Setiap kelompok mendapatkan kartu nama sesuai dengan nama-nama siswa yang tergabung di kelompok tersebut.
- Setiap anggota kelompok bekerja sama untuk memasang kartu nama pada masing-masing siswa di kelompok tersebut dengan tepat.
- Minta setiap siswa memperhatikan huruf-huruf "a, i, u, e, o" yang menyusun nama mereka.
- Minta setiap kelompok berdiri secara bergiliran sambil memegang kartu nama masing-masing agar siswa di kelompok lain dapat memperhatikan huruf-huruf "a, i, u, e, o" yang menyusun nama semua siswa di kelas.
- Guru lalu mengajak semua kelompok bermain kartu huruf penyusun nama. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu huruf a-z dan satu set kartu huruf "a, i, u, e, o".
- Guru menunjuk kelompok untuk maju ke depan kelas. Minta kelompok tersebut memilih 2 nama siswa anggotanya untuk ditebak huruf "a, i, u, e, o".
- Beberapa siswa anggota kelompok tersebut berdiri berjajar. Mereka mengalungkan huruf sesuai nama yang akan ditebak, tapi tanpa huruf "a, i, u, e, o" (lihat buku siswa halaman 14).
- Guru menunjuk kelompok lain untuk menebak huruf "a, i, u, e, o" yang hilang dari nama tersebut.
- Kelompok yang bertugas menebak harus mencari huruf "a, i, u, e, o" dari kartu huruf "a, i, u, e, o" yang telah dibagikan dan menyebutkan huruf "a, i, u, e, o" yang hilang dengan suara keras. Setelah itu, kartu huruf yang tadi disebutkan dikalungkan ke leher teman yang sedang berdiri berjajar agar menjadi nama siswa yang lengkap.

- Setelah dua nama dari kelompok yang mendapat giliran maju telah selesai ditebak, giliran kelompok yang menebak untuk maju ke depan kelas. Lalu kelompok yang lain akan menebak huruf "a, i, u, e, o" dari nama siswa yang hilang. Begitu seterusnya hingga semua kelompok mendapat giliran maju untuk bermain.
- Setelah bermain kartu huruf, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu "a-b-c" dan menyebutkan kembali huruf "a, i, u, e, o".
- Sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya, guru memancing siswa dengan pertanyaan, "Berapa kelompok yang tadi bermain tebak huruf?", "Masing-masing kelompok terdiri dari berapa orang?"
- Siswa ada yang menjawab (dengan jawaban yang beragam), ada juga siswa yang diam.

- Guru mengenalkan konsep bilangan 1 sampai dengan 10.
- Minta siswa mengamati gambar di buku siswa halaman 15.
- Minta siswa bersama-sama menghitung banyaknya benda yang ada di gambar dari bilangan 1 sampai dengan 10 secara berurutan.
- Guru juga bisa menyediakan berbagai benda yang ada di kelas lalu meminta siswa secara bergiliran membilang banyaknya benda tersebut.

- Untuk penguatan konsep bilangan 1 sampai dengan 10, minta siswa berlatih di Buku Siswa halaman 16.
- Siswa membilang banyaknya benda yang ada di gambar lalu memasangkan dengan gambar lain dengan banyak benda yang sama.

- Selesai berlatih, guru mengajak bermain sambil mengenal bilangan. (lihat buku siswa halaman 17)
- Minta siswa berdiri membentuk lingkaran, lalu guru menyampaikan aturan permainan. Siswa akan berkumpul bersama teman yang banyaknya sesuai dengan bilangan yang akan disebutkan oleh teman.

- Guru memberi contoh, “Berkelompok lima-lima”. Siswa lalu segera mencari teman untuk berkumpul membentuk kelompok yang banyak anggotanya ada lima. Setelah berkelompok, siswa mengulangi instruksi permainan “Berkelompok lima-lima”.
- Setelah menjelaskan, guru akan menunjuk salah satu siswa untuk memberikan aba-aba. Siswa tersebut akan menerima instruksi dari guru.
- Kemudian siswa yang ditunjuk memberi aba-aba,”Berkelompok tiga-tiga”, “Berkelompok tujuh-tujuh”, begitu seterusnya sampai semua bilangan 1 sampai dengan 10 diberikan. Ingatkan siswa untuk mengulangi instruksi permainan setelah berkelompok.

**Kegiatan Penutup**

- Kegiatan ditutup dengan diskusi mengenai kegiatan hari ini. Siswa menceritakan perasaan dan kesulitannya saat bermain kartu huruf dan kelompok banyaknya benda.
- Sebelum pulang, guru melontarkan pertanyaan yang memantik pemikiran siswa.

  “Tadi pagi saat hendak ke sekolah, kalian memberi salam dan berpamitan dengan orang tua. Ketika nanti pulang, apa yang sebaiknya kalian lakukan sebelum masuk ke dalam rumah?” “Mengapa hal itu harus dilakukan?”

  Jawaban siswa akan beragam, namun guru menyimpulkan dan menekankan kepada siswa pentingnya memberi salam terlebih dulu saat hendak masuk rumah.
- Guru memberi salam penutup. Siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.
- Setelah pulang ke rumah, siswa memberi salam saat masuk ke dalam rumahnya dan bercerita kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di kelas pada hari itu.

## Kegiatan Bersama Orang Tua

**Pengamatan sikap siswa di rumah berkaitan dengan aturan di rumah.**

- Orang tua mengamati sikap siswa dalam menjalankan aturan sehari-hari di rumah.
- Orang tua mengisi lembar pengamatan selama 3 (tiga) hari.
- Orang tua mengembalikan lembar pengamatan melalui siswa.
- Orang tua memberi tanda cek lis (√) pada kolom yang sesuai.

Contoh lembar pengamatan sikap di rumah.

Nama siswa: Siti

| No. | Tanggal | Memberi salam kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah | Memberi salam sebelum masuk ke dalam rumah | Berdoa sebelum melakukan kegiatan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 1 Agustus | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2. | ... | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | ... | | | |

## Tambahan materi untuk Guru

**Sumber materi untuk SBdP**

http://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan Pengucapan.html

(diunduh dan diterjemahkan pada tanggal 23 Februari, pukul 11.50 WIB)

**Bantuan: Pengucapan**

Bunyi vokal diurutkan berdasarkan posisi lidah, sedangkan konsonan diurutkan berdasarkan cara pengucapan.

**Pengucapan vokal**

**Posisi**

Lidah dapat berada dalam posisi depan, hampir depan, madya (tengah), hampir belakang, dan belakang. Dalam bahasa Indonesia, vokal yang terjadi karena lidah berada di posisi depan adalah [i], [e], [a]. Semuanya merupakan vokal dengan bibir tak bulat. Sedangkan vokal (dalam bahasa Indonesia) yang terjadi karena lidah berada di posisi belakang adalah [u], [o]. Semuanya merupakan vokal dengan bibir bulat.

**Ketinggian**

Ketinggian lidah menentukan perbedaan bunyi vokal. Semakin tinggi lidah, maka semakin menyempit pula udara yang dikeluarkan untuk menciptakan bunyi vokal, dan demikian sebaliknya jika lidah merendah. Contohnya, vokal [i] dan [u] terjadi saat lidah mencapai posisi tertinggi yang dicapainya, sedangkan vokal [a] terjadi saat lidah mencapai posisi terendah.

**Kebulatan**

Kebulatan vokal ditentukan oleh bentuk bibir. Perbedaan bentuk bibir dapat menimbulkan vokal yang berbeda meskipun lidah berada di posisi yang sama. Misalnya vokal [i] adalah bunyi yang ditimbulkan dengan posisi lidah di depan dan tinggi tapi bibir tak bulat, sementara vokal [y] ditimbulkan dengan posisi lidah di depan dan tinggi tapi bibir membulat. Jadi, perbedaan hanya terletak pada kebulatan bibir saja meskipun posisi lidah sama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan (lihat petunjuk penilaian)

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis
  (Selain latihan di Buku Siswa halaman 14, guru bisa mengembangkan jenis pertanyaan lain untuk tes tertulis yang akan diberikan)

### Penilaian Keterampilan
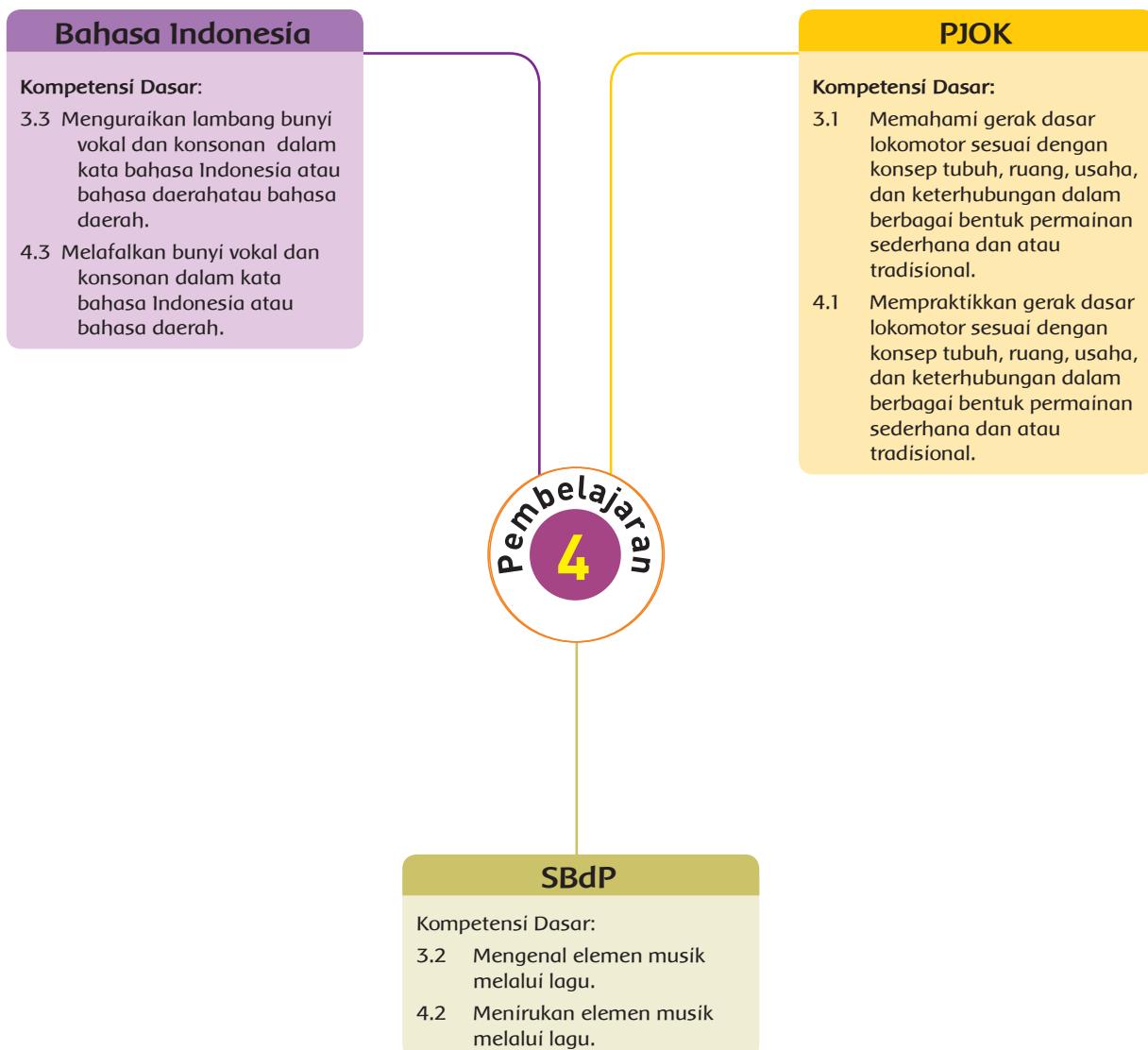
a. Penilaian unjuk kerja: Mengenal konsep bilangan 1–10

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mengurutkan bilangan 1-10 | Menghitung banyaknya benda sesuai bilangan 1-10 | Membentuk kelompok sesuai bilangan 1-10 | Aktif mengikuti permainan bilangan | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

b. Penilaian Unjuk kerja: Mengenal huruf lewat permainan

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan mengenal huruf. | Siswa mampu memenuhi 4 kriteria: bernyanyi a-z secara berurutan, mengenali huruf vokal a-i-u-e-o yang hilang, menyebutkan huruf vokal yang hilang dengan suara yang terdengar, serta aktif mengikuti permainan. | Siswa mampu memenuhi 3 kriteria dalam permainan huruf. | Siswa mampu memenuhi 2 komponen dalam permainan huruf. | Siswa mampu memenuhi 1 komponen dalam permainan huruf. |
| 2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan. |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

### PJOK

**Kompetensi Dasar:**

3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Pembelajaran 4

### SBdP

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengar arahan dari guru, siswa dapat mempraktikkan gerakan berjalan lurus ke satu arah dengan benar.
2. Dengan memperhatikan contoh dari guru, siswa dapat mempraktikkan jalan berpasangan sambil bergandengan tangan.
3. Dengan permainan jalan berpasangan, siswa dapat mengenali huruf pertama nama sendiri dan nama-nama teman sekelas.
4. Dengan arahan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi suara teman.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kartu-kartu huruf dari a-z minimal sebanyak 3 set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk) dan bisa dikalungkan di leher.
- Kartu-kartu huruf vokal minimal sebanyak 3 set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk) dan bisa dikalungkan di leher.
- Kain untuk menutup mata siswa saat bermain tebak suara.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran.
- Guru melakukan permainan untuk memancing pemahaman siswa tentang materi pelajaran pada hari sebelumnya.
- Bentuk permainannya
- Setelah berdoa, kegiatan pun dimulai.

**Kegiatan Inti**

- Guru mengajak siswa ke luar kelas. Seluruh siswa berbaris berdasarkan urutan tinggi badan.
- Siswa diminta melakukan pemanasan sebelum melakukan kegiatan olahraga. Seluruh siswa berjalan dengan rapi mengelilingi lapangan.

Pembelajaran 4

Berjalan Berpasangan dengan Teman

Amati gambar di bawah ini.
Apakah yang mereka lakukan?
Bagaimana cara mereka berjalan?
Apa yang mereka kalungkan di leher?

Subtema 1: Aku dan Teman Baru 19

- Setelah pemanasan selesai, siswa dibagi menjadi dua kelompok yang sama banyaknya. Seluruh siswa di setiap kelompok diminta berbaris berjajar yang rapi saling berhadapan. Satu kelompok di sisi sebelah kiri, kelompok yang lain di sisi sebelah kanan guru.
- Seluruh siswa diminta berjalan lurus ke satu arah menuju siswa yang berjajar di hadapan masing-masing. Kedua kelompok siswa saling bertukar posisi.
- Setelah itu siswa diminta untuk mencari pasangan yang telah ditentukan sebelumnya. Karena nanti akan berpegangan tangan, siswa perempuan berpasangan dengan siswa perempuan, siswa laki-laki dengan siswa laki-laki. Setiap pasangan salah satu anggotanya memiliki nama dengan huruf pertama adalah konsonan.
- Siswa lalu diminta untuk saling berpegangan tangan.
- Seluruh pasangan dibagi dalam dua kelompok yang sama banyaknya dan berdiri berjajar saling berhadapan.
- Guru kemudian menyediakan 2 set kartu huruf a-z. Masing-masing set kartu huruf dimasukkan di dalam sebuah kotak dan diletakkan di belakang masing-masing barisan.
- Kali ini setiap pasangan berlomba untuk mencari kartu huruf yang sesuai dengan huruf pertama nama masing-masing.
- Setiap pasangan akan mencari kartu huruf tersebut di dalam kotak yang ada di seberang barisannya.
- Sekali lagi seluruh siswa diminta berjalan lurus ke satu arah menuju siswa yang berjajar di hadapan masing-masing. Kedua kelompok siswa saling bertukar posisi bersama pasangan masing-masing.
- Setiap pasangan tidak boleh menyenggol pasangan lainnya saat bertukar posisi.
- Ketika selesai bertukar posisi, setiap pasangan berlomba mencari kartu huruf yang sesuai dengan huruf pertama nama masing-masing. Kartu huruf hanya tersedia 1 set untuk masing-masing barisan sehingga tidak semua pasangan bisa mendapatkan huruf yang dimaksud. Siapa cepat dia dapat.
- Setelah berlomba mendapatkan kartu huruf, semua pasangan kembali berdiri berjajar saling berhadapan dengan posisi yang rapi.
- Guru mengamati setiap pasangan, mana yang bisa menemukan kartu huruf dan mana yang tidak.
- Pasangan yang tidak mendapatkan kartu huruf harus menyebutkan huruf pertama dari nama masing-masing.
- Sambil beristirahat (siswa boleh duduk dengan posisi kaki lurus ke depan), kegiatan ditutup dengan menanyakan pengalaman dan perasaan siswa saat melakukan kegiatan mencari huruf dengan berjalan lurus.
- Siswa lalu kembali ke dalam kelas.

- Guru menyampaikan bahwa siswa akan bermain tebak suara.
- Sebelum bermain, minta semua siswa untuk menyebutkan nama masing-masing.
- Saat seorang siswa menyebutkan namanya, siswa yang lain mendengarkan warna suara siswa tersebut. Minta siswa untuk mengingat warna suara teman-temannya.
- Untuk memberi contoh cara bermain tebak suara, guru lalu menunjuk 10 orang siswa maju ke depan kelas.
- Kesepuluh orang siswa itu berdiri membentuk lingkaran. Salah satu siswa dipakaikan penutup mata.
- Setelah itu, secara acak salah satu dari sembilan siswa menyanyikan bait pertama lagu "Siapa namamu?". Siswa yang memakai penutup lalu menebak nama siswa yang sedang menyanyi (berdasarkan warna suaranya), sambil menyayikan bait kedua lagu "Siapa namamu?"
- Guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 8-10 siswa. Setiap siswa di setiap kelompok secara bergiliran memakai penutup mata dan menebak suara teman yang menjadi anggota kelompoknya.
- Agar para siswa dapat fokus dengan suara teman kelompoknya, maka setiap kelompok diatur posisinya agak berjauhan.
- Guru melihat jalannya permainan dengan mendatangi setiap kelompok dan mengamatinya.

**Kegiatan Penutup**

- Kegiatan ditutup dengan refleksi dan tanya jawab dengan siswa.
  - » "Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan hari ini?"
  - » "Apakah ada bagian dari kegiatan yang sulit/mudah? Mengapa?"
  - » "Ayo, sebutkan huruf pertama nama masing-masing!"
  - » "Bagaimana kalian bisa membedakan warna suara teman?"
  - » "Mengapa warna suara teman berbeda, ya?"
- Siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

### Tambahan materi untuk Guru

**Sumber materi untuk SBdP**

1. http://jawavive.blogspot.co.id/2015/08/7-elemen-elemen-musik.html

(diunduh dan diterjemahkan pada tanggal 23 Februari, pukul 11.08 WIB)

Timbre memiliki arti sebagai warna suara. Pada suara manusia dan suara alat musik memiliki warna suara yang berbeda-beda. Seperti pada suara manusia yang setiap individunya dapat menghasilkan karakter yang berlainan. Karakter perbedaan ini merupakan bentuk dari perbedaan timbre. Begitu juga alat musik. Sebagai contoh dua alat musik misal gitar dan piano memiliki warna nada yang sangat berbeda secara karakternya.

2. http://brainly.co.id/tugas/1486714

Timbre adalah suatu sifat dari suara manusia atau instrument karena beda intensitas dan banyaknya harmonik dan sub harmonik sehingga dapat membedakan instrumen yang satu dengan instrumen yang lain. Timbre dalam seni musik sering juga disebut dengan warna suara.

3. https://id.wikipedia.org/wiki/Warna_bunyi

**Warna bunyi**

Warna bunyi adalah perbedaan suara pada bunyi. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing. Contoh Ketika sebuah gitar dan organ memainkan lagu yang sama, kamu masih dapat membedakan suara kedua alat musik tersebut. Meskipun kedua alat musik tersebut mempunyai frekuensi yang sama, tetapi bunyi yang dihasilkan oleh kedua sumber bunyi tersebut bersifat unik.

Keunikan setiap bunyi dengan bunyi lainnya meskipun mempunyai frekuensi yang sama disebut sebagai warna bunyi. Jadi, timbre atau warna bunyi adalah perbedaan bunyi yang dihasilkan antara dua bunyi walaupun kedua bunyi tersebut memiliki nada yang sama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan (lihat petunjuk penilaian)

## Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

  (Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan mengapa mereka bisa menebak nama teman dari suaranya. Jawabannya karena setiap teman memiliki suara yang berbeda.)

## Penilaian Keterampilan
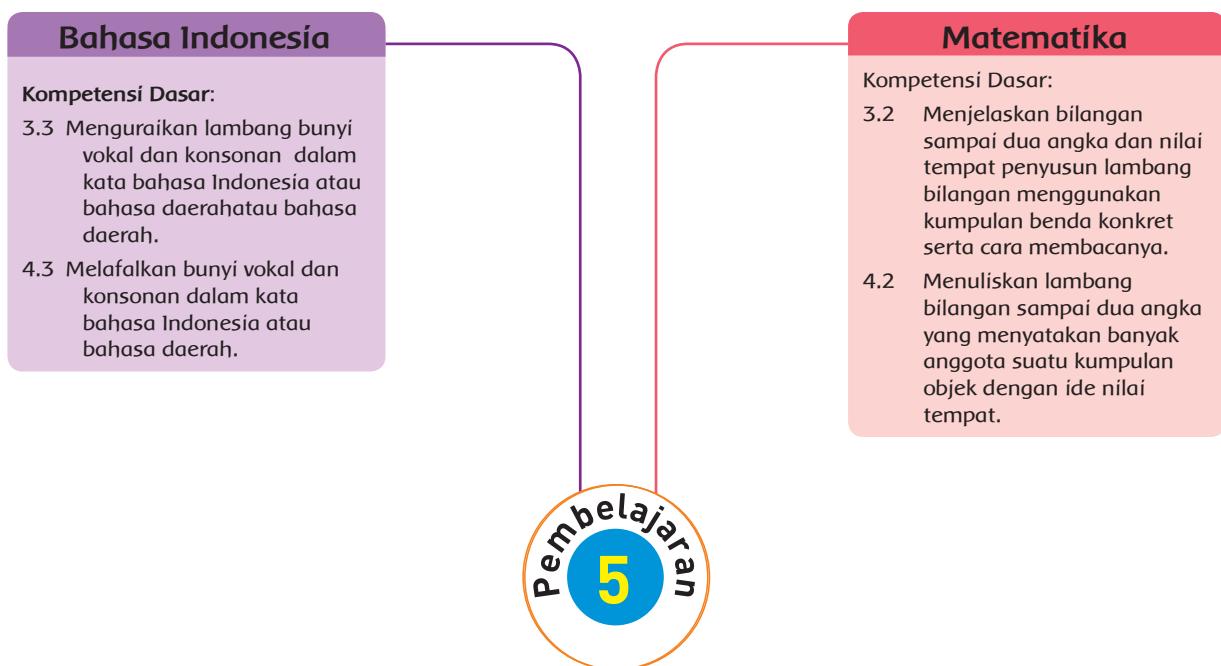
a. Penilaian Unjuk kerja: Berjalan lurus ke satu arah

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Berbaris lurus saling berhadapan | Berjalan lurus ke satu arah (sendiri) dan bertukar posisi | Berjalan lurus bergandengan tangan | Rapi dan teratur | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

b. Penilaian Unjuk kerja: Membedakan warna suara teman di kelas

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan membeda-kan warna suara te-man. | Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 8-10 orang. | Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 6-7 orang. | Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 4-5 orang. | Siswa mampu membedakan warna suara teman sebanyak 1-3 orang. |
| 2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

**Matematika**

Kompetensi Dasar:

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain kartu bilangan, siswa dapat mengidentifikasi bilangan 1 sampai dengan 10.
2. Setelah bermain kartu bilangan dan berlatih, siswa dapat menulis bilangan 1 sampai dengan 10.
3. Dengan bermain kartu huruf, siswa dapat mengidentifikasi dan melafalkan huruf konsonan yang hilang dari nama temannya.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kartu-kartu huruf dari a-z minimal sebanyak 3 set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk).
- Kartu-kartu nama teman dengan huruf yang tidak lengkap (huruf konsonan dihilangkan) dan bisa dikalungkan di leher.
- Kartu lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10 sebanyak 2 set.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan. Guru mengingatkan kembali tujuan berdoa sebelum kegiatan dimulai.

  Siswa berdoa berdasarkan keyakinan masing-masing. Guru memimpin doa sebelum kegiatan.
- Setelah berdoa, kegiatan pun dimulai.
- Guru meminta siswa mengamati benda-benda di sekitar kelas, lalu minta siswa menghitungnya. Berapa banyak meja guru? Berapa banyak meja dan bangku siswa? Berapa banyak penghapus papan tulis? Dan seterusnya. Apakah kalian sudah bisa menghitung banyaknya benda di kelas?

- Kemudian minta siswa mengamati gambar di halaman 22 dan menjawab pertanyaan dari gambar tersebut.
- Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar konsep bilangan 1 sampai dengan 10 dan mengenal lambang bilangan sambil bermain kartu bilangan.

**Kegiatan Inti**

- Guru meminta siswa mengamati benda-benda di sekitar kelas, lalu minta siswa menghitungnya. Berapa banyak meja guru? Berapa banyak meja dan bangku siswa? Berapa banyak penghapus papan tulis? Dan seterusnya. Apakah kalian sudah bisa menghitung banyaknya benda di kelas?
- Kemudian, minta siswa mengamati gambar di halaman 22 dan menjawab pertanyaan dari gambar tersebut.
- Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar konsep bilangan 1 sampai dengan 10 dan mengenal lambang bilangan sambil bermain kartu bilangan.
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10.
- Setiap kelompok duduk membentuk lingkaran.
- Guru menjelaskan aturan bermain. Ada kelompok siswa yang memberi soal, ada kelompok yang akan menjawab soal itu.
- Guru akan mengundi kelompok mana yang memberi soal dan yang menjawab soal. Apabila kelompok yang mendapat kesempatan untuk menjawab soal tidak bisa, kelompok lain akan berlomba untuk menjawab soal tersebut (rebutan).
- Setiap kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal. Oleh karena itu, setiap kelompok diminta untuk menyiapkan/membuat/merancang soal.
- Soal yang dimaksud adalah setiap kelompok menyediakan/menunjuk/membawa beberapa jenis benda yang tertentu banyaknya.
- Sebagai contoh, kelompok 1 mendapat giliran memberi soal, sedangkan kelompok 2 mendapat giliran menjawab soal. Kelompok 1 maju ke depan kelas. Kelompok 1 meminta kelompok 2 untuk membilang benda yang disediakan/ditunjuk/dibawa. Setelah membilang, kelompok 2 memilih lambang bilangan yang sesuai dan mengangkat kartunya. (lihat buku siswa halaman 23)
- Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal.

- Guru lalu mengulang kembali kegiatan belajar nomor 10 dan 11. Pada kesempatan ini siswa diminta untuk menuliskan lambang bilangannya di atas kertas yang telah disediakan.

- Guru mengambil kembali kartu lambang bilangan dari setiap kelompok dan membagikan 2 jenis kartu yang lain. Kartu apakah itu?
- Guru membagikan 3 kartu nama yang tidak lengkap hurufnya (kartu nama yang dibagikan sesuai dengan nama anggota kelompok) dan 1 set kartu huruf a-z ke masing-masing kelompok.
- Aturan permainan sama dengan permainan tebak lambang bilangan, yaitu setiap kelompok akan mendapat giliran untuk memberi soal dan menjawab soal dengan cara diundi.
- Sebagai contoh, kelompok 1 mendapat giliran memberi soal, sedangkan kelompok 2 mendapat giliran menjawab soal. Kelompok 1 maju ke depan kelas. Kelompok 1 mengalungkan kartu nama yang sesuai kepada 3 siswa anggotanya.
- Kelompok 2 menyebutkan nama pemilik kartu, menebak huruf yang hilang, dan mengangkat kartu huruf sesuai huruf yang hilang dari kartu nama tersebut. (lihat Buku Siswa halaman 26)
- Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal.

- Untuk menguatkan siswa tentang konsep bilangan dan lambangnya, minta siswa mengerjakan latihan di halaman 24-25.
- Untuk menguatkan siswa tentang huruf, minta siswa mengerjakan latihan di halaman 27.

**Kegiatan Penutup**

- Kegiatan ditutup dengan kegiatan refleksi.
  - » siswa dan guru berbicara tentang bagian yang mudah dan sulit saat belajar dan bermain lambang bilangan.
  - » siswa dan guru berbicara tentang bagian yang mudah dan sulit saat identifikasi huruf untuk menebak huruf yang hilang dari nama teman menyebutkan huruf konsonan dari dua nama teman di kelas (sebagai contoh) dan mengidentifikasi lambang bilangan 1 sampai dengan 10.
- Setelah selesai kegiatan refleksi selesai, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

## Tambahan materi untuk Guru

**Sumber materi untuk Matematika**

1. http://catatansekolah.blogspot.co.id/2014/10/mengenal-lambang-dan-nama-bilangan.html
   (diunduh pada tanggal 23 Februari, pukul 11.40 WIB)

**Mengenal Lambang dan Nama Bilangan**

A. Lambang Bilangan

Suatu bilangan mewakili banyaknya benda. Simbol dari suatu bilangan disebut lambang bilangan. Kita bisa membaca dan menulis lambang bilangan dengan gambar.

B. Nama Bilangan

Nama bilangan adalah sebutan untuk suatu angka.

Contoh lambang dan nama bilangan untuk satuan:

| No. | Lambang Bilangan | Nama Bilangan |
|---|---|---|
| 1 | 1 | Satu |
| 2 | 2 | Dua |
| 3 | 3 | Tiga |
| 4 | 4 | Empat |
| 5 | 5 | Lima |
| 6 | 6 | Enam |
| 7 | 7 | Tujuh |
| 8 | 8 | Delapan |
| 9 | 9 | Sembilan |
| 10 | 10 | Sepuluh |

**Sumber materi untuk Bahasa Indonesia**

2. http://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan Pengucapan.html
   (diunduh pada tanggal 23 Februari, pukul 11.50 WIB)

**Bantuan: Pengucapan**

**Cara pengucapan**

Bunyi konsonan terjadi karena penghambatan udara pada daerah artikulasi (alat bicara). Secara spesifik, konsonan dapat diucapkan dengan cara sebagai berikut.

**Desis (frikatif): terjadi karena udara dipaksa keluar melalui celah sempit yang disebabkan oleh dua artikulator (misalnya bibir atas dan bibir bawah, lidah, dan langit-langit). Desis alur terjadi karena udara dipaksa keluar melalui celah sempit dan lidah menggulung untuk mengarahkan udara di tepi gigi. Contohnya konsonan [s] dan [z].**

- **Getar**: terjadi karena penggetaran daerah artikulasi aktif (lidah dan bibir). Contoh konsonan getar adalah [B] (getar bibir), [r] (getar langit-langit).
- **Hampiran**: terjadi karena artikulator (misalnya lidah dan langit-langit) saling mendekati namun tidak cukup sempit, atau dengan tekanan artikulatoris yang cukup. Jadi, hampiran jatuh antara desis dan vokal. Contohnya adalah konsonan [v], [j], dan [w]. Jika saat pengucapan konsonan hampiran lidah menyentuh langit-langit, maka terjadilah hampiran-sisi, contohnya adalah konsonan [l].
- **Letup (eksplosif)**: terjadi karena penghentian aliran udara di daerah artikulasi tertentu, sehingga udara terhambat dan menciptakan suatu bunyi. Misalnya konsonan [t] dan [d] di daerah rongga-gigi, dan konsonan [b] dan [p] di daerah bibir.
- **Sengau (nasal)**: terjadi bila jalur udara dihambat di daerah artikulasi, namun udara berhasil keluar melalui hidung. Dalam istilah sederhana, konsonan sengau terjadi karena udara keluar melalui hidung. Jadi, konsonan sengau tidak bisa berbunyi sempurna jika hidung ditutup. Lawan dari konsonan sengau adalah konsonan oral, di mana udara dikeluarkan melalui mulut. Contoh konsonan sengau adalah [m] dan [n].

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

  (Guru bisa mengambil nilai tes tertulis dari latihan yang dikerjakan siswa di buku siswa halaman 24-25 dan 27).

## Penilaian Keterampilan
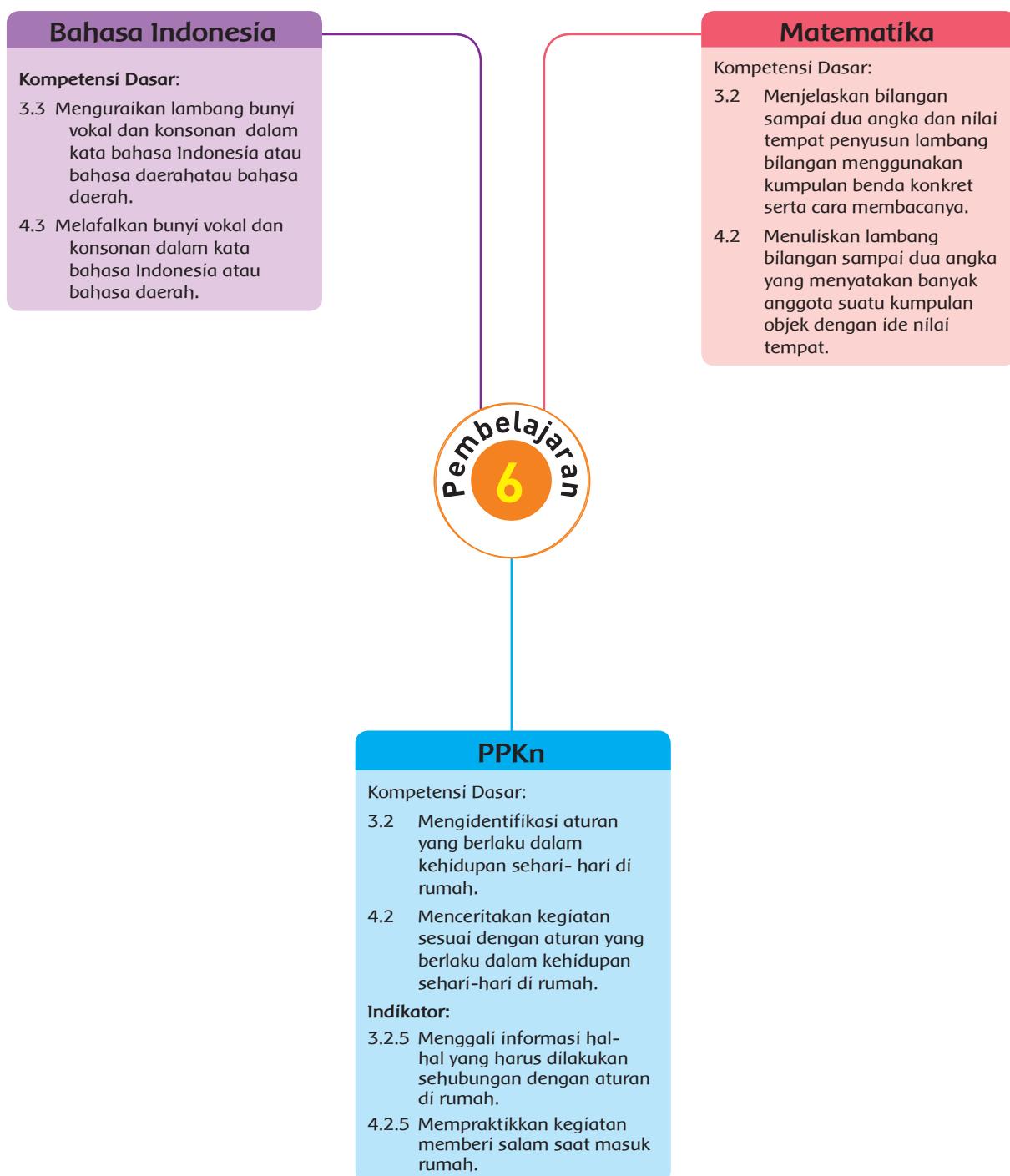
a. Penilaian Unjuk kerja: identifikasi lambang bilangan

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Membilang banyak benda. | Menyebutkan bilangan. | Mengidentifikasi lambang bilangan dengan mengangkat kartu bilangannya. | Mengikuti aturan permainan dengan tertib. | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | - | ✓ | Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 3. | ... | | | | | |

b. Penilaian: Unjuk kerja: menebak huruf konsonan yang hilang dan mengidentifikasi huruf konsonan.

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Menyebut-kan nama teman pe-milik kartu nama. | Menebak huruf yang hilang dari kartu nama teman. | Mengidentifikasi huruf yang hilang dengan mengangkat kartu hurufnya. | Mengikuti aturan permainan dengan tertib. | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Baik Sekali |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar**:

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

### Matematika

Kompetensi Dasar:

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

Pembelajaran 6

### PPKn

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

**Indikator:**

3.2.5 Menggali informasi hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah.

4.2.5 Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat masuk rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat menyusun huruf-huruf penyusun nama dengan benar.
2. Setelah bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat mengenali huruf pertama dari sebuah nama, baik huruf vokal maupun konsonan.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menggunakan huruf vokal dan konsonan dalam sebuah kata dan menyusunnya menjadi kalimat.
4. Dengan bercerita, siswa dapat membilang banyaknya huruf penyusun nama sendiri dan nama teman.
5. Dengan belajar dan berlatih, siswa dapat membilang benda dan menuliskan lambang bilangannya.
6. Dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan di sekolah, siswa dapat mempraktikkannya di rumah.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kartu-kartu huruf dari a-z minimal sebanyak 3 set. (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk).
- Kartu-kartu huruf vokal minimal sebanyak 3 set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk) dan bisa dikalungkan.
- Kartu bilangan.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan. Guru menanamkan nilai bahwa berdoa kepada Tuhan sebelum belajar bertujuan agar kegiatan hari ini bermanfaat dan berlangsung dengan baik.

  Siswa berdoa berdasarkan keyakinan masing-masing. Guru memimpin doa sebelum kegiatan.

Pembelajaran 6

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar ini.

Ini adalah teman-teman baru Siti.

Apakah yang sedang mereka lakukan?

Mereka sedang berdoa.

Mereka berdoa sebelum belajar.

Subtema 1: Aku dan Teman Baru 29

- Setelah berdoa, kegiatan pun dimulai.
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama masing-masing dan menyebutkan huruf-huruf penyusun namanya. Ini untuk mengingatkan kembali siswa tentang huruf a-z.

**Kegiatan Inti**

- Guru kembali membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu huruf a-z dan satu set kartu huruf vokal.
- Setiap kelompok diminta membuka buku siswa halaman 30. Mereka melihat nama-nama yang hurufnya disusun acak. Bersama teman kelompok, para siswa menyusun kembali nama-nama tersebut dengan menggunakan kartu huruf yang telah diberikan. Contoh cara mengerjakannya juga telah tersedia di Buku Siswa halaman 30.
- Guru berkeliling mengamati pekerjaan setiap kelompok sambil menanyakan adakah bagian yang sulit dan memerlukan bantuan guru.
- Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, secara acak guru meminta tiap kelompok menunjukkan kartu huruf dari sebuah nama yang ada di buku siswa halaman 30.
- Guru dan siswa lalu bertanya, nama siapakah yang paling susah untuk ditebak dan disusun huruf-hurufnya? Mengapa?

- Selesai menyusun huruf, setiap kelompok memilih satu orang siswa anggotanya untuk bercerita tentang nama sendiri dan nama satu orang teman beserta huruf-huruf penyusunnya.

- Tak lupa siswa untuk membilang banyaknya huruf penyusun nama. (lihat buku siswa halaman 32)
- Para siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Untuk menguatkan siswa tentang huruf a-z, siswa berlatih mengerjakan soal di buku siswa halaman 31.
- Setelah berlatih soal, guru meminta siswa melihat ke papan tulis.
- Guru sudah menempel kartu lambang bilangan 1 sampai dengan 10 di papan tulis.

- Guru mengajak siswa membaca lambang bilangan secara berurut dari 1 sampai dengan 10.
- Guru lalu menunjuk kumpulan benda-benda tertentu. Siswa diminta membilang benda tersebut dan mengidentifikasi lambang bilangannya. Kegiatan ini diulang beberapa kali. (lihat buku siswa halaman 33)

- Kemudian, siswa diminta untuk belajar dan berlatih membilang banyaknya benda yang ada di Buku Siswa pada halaman 34-35.
- Siswa menuliskan lambang bilangannya di dalam kotak yang tersedia.

**Kegiatan Penutup**

- Sebelum kegiatan ditutup, guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi kegiatan pada hari ini.
- Secara acak guru menunjuk beberapa siswa dan meminta mereka untuk menyebutkan dan melafalkan huruf-huruf penyusun nama.
- Setelah itu, guru menunjukkan lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10 dari kartu angka, lalu siswa bersama-sama membaca lambang bilangan tersebut.
- Guru kemudian menunjuk siswa secara acak untuk menuliskan lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10.
- Refleksi ditutup dengan doa karena kegiatan hari ini telah selesai. Guru memimpin doa. Guru mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan di rumah.
- Guru memberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

## Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis
  (Guru bisa mengambil nilai pengetahuan dari latihan yang dikerjakan siswa di Buku Siswa. Selain itu, guru juga bisa mengembangkan pertanyaan dari materi yang telah diberikan, sesuai dengan kondisi di kelas.)

## Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk kerja: Bercerita tentang nama diri sendiri dan teman baru

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Menyebutkan nama diri sendiri dan nama teman. | Membilang banyaknya huruf penyusun nama. | Menyebutkan huruf-huruf penyusun nama sendiri dan nama teman. | Bercerita dengan lancar. | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

## Kegiatan Pengayaan

1. Siswa membuat kartu huruf nama dua anggota keluarga di rumah.
2. Siswa menghitung benda milik sendiri di sekolah yang banyaknya 1 sampai dengan 10 lalu menuliskan nama dan lambang bilangannya.
3. Siswa membentuk kelompok lalu saling bercerita dengan teman di kelompoknya tentang aturan saat ke luar dan masuk rumah serta berdoa sebelum melakukan kegiatan.

## Kegiatan Remedial
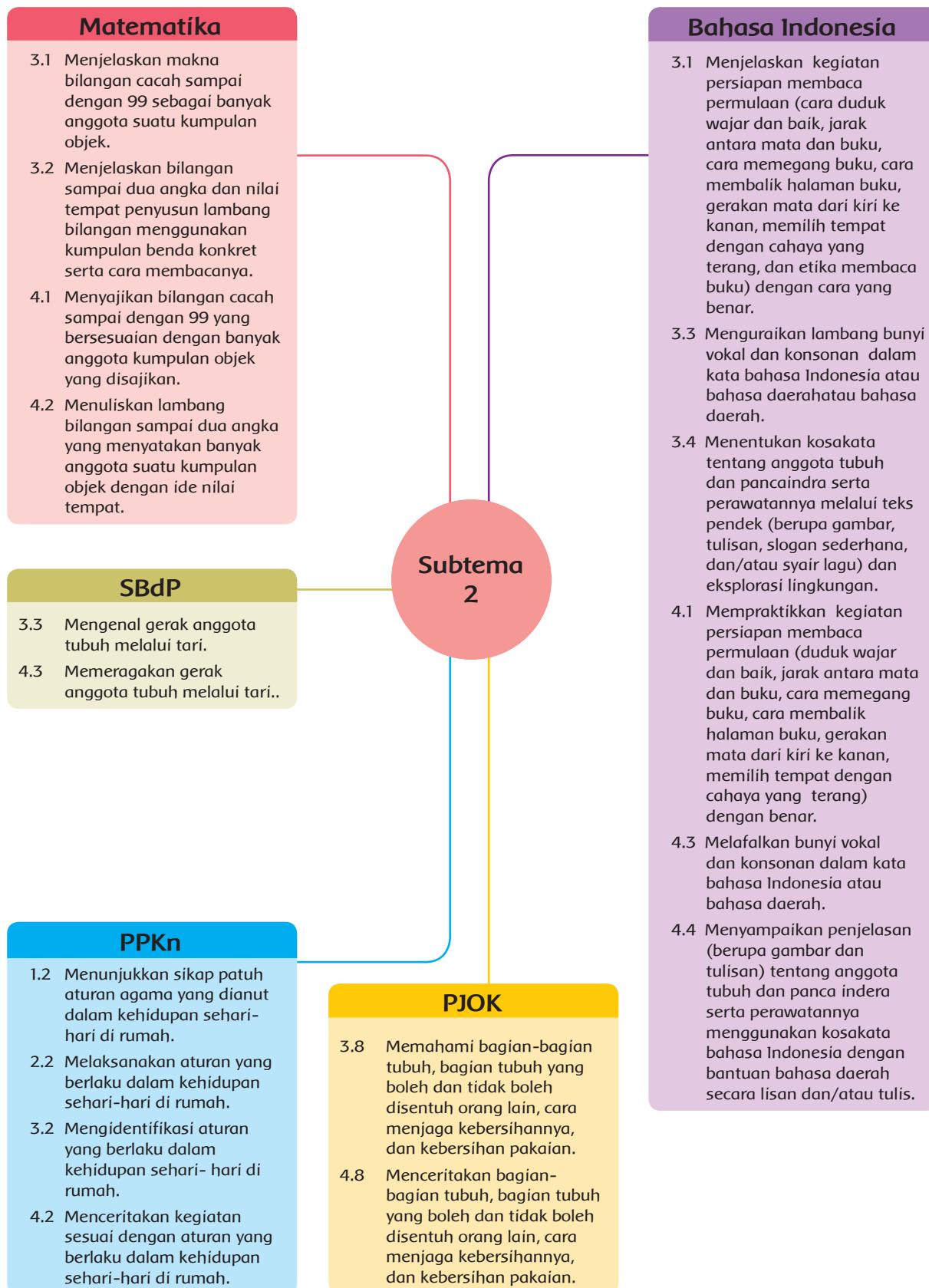
1. Guru membantu siswa mengenal huruf a-z.
   - Guru menyusun kartu huruf a-z secara berurutan.
   - Siswa menirukan untuk membaca huruf a-z.
   - Siswa menyebutkan nama sendiri.
   - Guru menuliskan nama seorang siswa, lalu siswa tersebut mengidentifikasi huruf penyusun nama sendiri.
   - Siswa mengambil huruf-huruf penyusun nama dari kartu huruf.
   - Siswa menyebutkan nama lengkap dan panggilannya.

2. Guru membantu siswa mengenal konsep bilangan 1 sampai dengan 10.
   - Guru menyusun kartu bilangan dari 1 sampai dengan 10 secara berurutan.
   - Siswa menirukan guru membaca bilangan dari 1 sampai dengan 10 saat guru menunjukkan lambang bilangannya.
   - Siswa menghitung banyaknya benda yang diberikan oleh guru. Dimulai dari yang banyaknya 1 sampai dengan 10 lalu menunjukkan lambang bilangannya.
   - Siswa menirukan ucapan guru membaca nama bilangan dari 1 sampai dengan 10.
   
   » Guru menunjukkan lambang bilangan. Kemudian, siswa mencari kartu nama bilangan yang sesuai dengan lambang bilangan yang ditunjukkan.

### Catatan tambahan untuk Buku Guru

1. Ada beberapa cara untuk membuat kelompok.
   a. Siswa berhitung dari 1 sampai dengan 5 (atau sampai bilangan tertentu sesuai dengan banyak kelompok yang diinginkan) berulang sampai semua siswa mendapat bilangan. Siswa yang mendapat angka 1 berkelompok dengan siswa lain yang mendapat bilangan 1, siswa dengan bilangan 2 berkelompok dengan sesama bilangan 2, begitu seterusnya.
   b. Siswa menyebutkan huruf dari a sampai dengan e (atau sampai huruf tertentu sesuai dengan banyak kelompok yang diinginkan) berulang sampai semua siswa mendapat huruf. Siswa yang mendapat huruf a berkelompok dengan siswa lain yang mendapat huruf a, siswa dengan huruf b berkelompok dengan sesama huruf b, begitu seterusnya.
   c. Berdasarkan huruf pertama nama panggilan, berurut dari a sampai dengan z. Satu kelas dibagi per lima siswa.
2. Kartu huruf dan bilangan bisa dibuat dari barang bekas, misalnya kertas atau kardus bekas.
3. Jika kartu huruf dan kartu bilangan terbatas, guru bisa menyediakan di suatu tempat tertentu. Kelompok yang ditunjuk untuk menjawab bisa mencari kartu huruf atau bilangan yang dimaksud.
4. Observasi penilaian sikap bergantung pada sikap apa saja yang dikembangkan pada kegiatan belajar saat itu.

## Pemetaan Kompetensi Dasar

### Matematika

3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

### SBdP

3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari.

4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari..

### Subtema 2

### PPKn

1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

### PJOK

3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

### Bahasa Indonesia

3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.

4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

Subtema 2:

# Tubuhku

| KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|
| Pembelajaran 1<br>• Tubuhku<br>• Mengenal bagian-bagian tubuh dengan bernyanyi<br>• Membaca nama-nama anggota tubuh | **Sikap:**<br>• Percaya diri, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui bagian-bagian tubuh.<br>• Mengetahui cara menjaga kesehatan.<br>• Mengetahui aturan cara menjaga kesehatan tubuh.<br>**Keterampilan:**<br>• Kemampuan mengamati serta komunikasi dan mengolah informasi.<br>• Kemampuan menggerakkan anggota tubuh mengikuti irama.<br>• Kemampuan memeragakan aturan cara menjaga kesehatan tubuh. |
| Pembelajaran 2<br>• Permainan "Guru berkata, Pegang..!"<br>• Mengenal pancaindra dan gunanya<br>• Membaca guna pancaindra<br>• Bercerita kepada teman. | **Sikap:**<br>• Percaya diri, menghormati pendapat orang lain, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui nama-nama pancaindra dan kegunaannya.<br>**Keterampilan:**<br>• Kemampuan komunikasi dan mengolah informasi. |
| Pembelajaran 3<br>• Membilang 1-10 dengan jari<br>• Mengetahui kapan waktu yang sesuai untuk tidur malam dan bangun pagi | **Sikap:**<br>• Percaya diri, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui dan memahami konsep bilangan 1-10 dan jumlah anggota tubuh.<br>• Mengetahui posisi duduk dan jarak dari mata ke buku yang tepat.<br>**Keterampilan:**<br>• Mendemonstrasikan posisi duduk dan jarak dari mata ke buku yang tepat.<br>• Menerapkan pengetahuan konsep bilangan 1-10. |
| Pembelajaran 4<br>• Bercerita bersama teman cara menjaga bagian tubuh<br>• Menari bersama teman | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui dan memahami unsur penyusun kata.<br>**Keterampilan:**<br>• Kemampuan komunikasi dan mengolah informasi.<br>• Kemampuan melakukan gerak nonlokomotor menggunakan tangan dan menggerakkan anggota tubuh mengikuti irama. |
| Pembelajaran 5<br>• Mengenal huruf penyusun nama anggota tubuh<br>• Membaca bilangan 1-10<br>• Bermain sambil mengenal lambang bilangan | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui cara membaca bilangan 1-10.<br>• Mengetahui huruf penyusun nama anggota tubuh.<br>**Keterampilan:**<br>• Menerapkan pengetahuan tentang lambang bilangan 1-10 untuk membaca urutan bilangan. |
| Pembelajaran 6<br>• Berolahraga<br>• Membaca lambang bilangan<br>• Membaca nyaring | **Sikap:**<br>• Percaya diri, berani, disiplin, dan bekerja sama.<br>**Pengetahuan:**<br>• Mengetahui kata yang mewakili lambang bilangan.<br>**Keterampilan:**<br>• Menggerakkan tubuh untuk berolahraga menjaga kesehatan tubuh.<br>• Membaca tentang anggota tubuh dengan suara nyaring. |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

### SBdP

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari.

4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh.

### PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Melalui lagu, siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh.
2. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat menyebutkan bacaan nama bagian-bagian tubuh.
3. Melalui ragam gerak, siswa dapat mengidentifikasi gerak anggota tubuh.
4. Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat menunjukkan aturan tentang menjaga kesehatan tubuh di rumah hubungannya dengan makan makanan yang sehat.
5. Dengan berlatih, siswa dapat mengenali kosakata dan memasangkan bagian-bagian tubuh dengan namanya.
6. Dengan bermain peran, siswa dapat menunjukkan aturan saat makan di rumah.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar tubuh dan nama bagian-bagiannya. (bisa dibuat oleh guru)
- Alat musik (jika ada) untuk mengiringi siswa bernyanyi dan menari.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.
- Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan kabarnya, apakah sehat atau ada yang sakit. Semoga semua dalam keadaan sehat.
- Untuk mencairkan suasana, guru mengajak siswa untuk menyanyi bersama "Dua mata saya". (lihat Buku Siswa halaman 38)

Pembelajaran 1

Ayo Bernyanyi

Mengenal Anggota Tubuh

Lihatlah tubuh kita.
Tubuh kita memiliki bagian-bagian.
Ada kepala, tangan, dan kaki.
Mari mengenal anggota tubuh sambil bernyanyi.

Dua Mata Saya

Ciptaan Pak Kasur

Dua mata saya
Hidung saya satu

Satu mulut saya
Tidak berhenti makan

Dua tangan saya
Yang kiri dan kanan

Dua kaki saya
Pakai sepatu baru

38 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

**Dua Mata Saya**

do = C
2/4 Andante

Cipt. Pak Kasur

0 5 ||: 3 3 3 3 | 5 0 5 | i 5 4 3 |
Du - a ma - ta sa - ya, hi - dung saya sa-
Du - a tangan sa - ya, yang ki - ri dan ka-

2 0 4 | 2 2 2 2 | 4 6 | 5 1 3 2 |
tu, sa - tu mulut sa - ya, ti - dak brenti ma-
nan, du - a ka - ki sa - ya, pa - kai spatu ba-

1
kan .

0 5 :|| 1 ||
du - ru

- Sambil menyanyikan lagu "Dua mata saya", siswa menunjuk bagian-bagian tubuh sesuai dengan teks lagu.

**Kegiatan Inti**

- Setelah itu, guru menunjukkan gambar bagian-bagian tubuh dan menempelnya di papan tulis.
- Minta siswa mengamati gambar tubuh tersebut. Gambar tubuh tersebut belum ada namanya.
- Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang mengetahui nama-nama bagian tubuh pada gambar yang ditempel di papan tulis. Guru mengapresiasi jawaban siswa yang mau menjawab dengan meminta siswa tersebut untuk menunjukkan bagian tubuh sesuai dengan jawabannya.
- Guru memancing siswa lain untuk aktif mengidentifikasi nama-nama bagian tubuh.
- Guru meminta semua siswa untuk mengecek jawaban mereka. Guru lalu mengambil kartu kata nama-nama anggota tubuh.
- Guru memperlihatkan salah satu kartu nama anggota tubuh dan membacakannya. Minta salah satu siswa untuk menempelkan kartu nama tersebut di dekat bagian tubuh sesuai dengan yang dimaksud.

- Guru memperlihatkan kartu yang lain, membacakannya, dan meminta siswa yang lain untuk menempel kartu nama tersebut. Begitu seterusnya sampai semua kartu nama anggota tubuh tertempel pada gambar.
- Guru dan siswa mengecek bersama. Guru menunjuk salah satu bagian tubuh dan menyebutkan namanya. Guru lalu membaca kartu nama anggota tubuh yang tertempel di dekat anggota tubuh tersebut. Cocok atau tidak antara nama anggota tubuh di kartu dengan anggota tubuh yang dimaksud.
- Jika ada kartu nama yang salah tempel, minta siswa lain untuk membetulkannya.
- Setelah semua kartu nama anggota tubuh sudah dicek, guru lalu membacakan semua kartu nama anggota tubuh sambil menunjuk anggota tubuh yang dimaksud. Siswa menirukan bacaan dari guru. (lihat buku siswa halaman 39)
- Setelah siswa menirukan, guru dan siswa bersama-sama membaca nyaring nama-nama bagian tubuh sambil guru menunjuk nama dan anggota tubuh yang dimaksud.

- Guru lalu bertanya kepada siswa, bagaimana cara menjaga supaya badan sehat. (siswa akan memberi banyak jawaban, salah satunya adalah makan)
- Guru bertanya kepada siswa, bagaimana sikap yang harus ia tunjukkan di rumah saat hendak makan, sedang makan, dan selesai makan.
- Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru meminta siswa menggali informasi dari teman sebangku tentang aturan saat makan di rumah.
- Siswa akan bertanya jawab, yaitu bagaimana sikap yang harus ia tunjukkan di rumah saat hendak makan, sedang makan, dan selesai makan.
- Guru lalu meminta siswa berpasangan dengan seorang teman di sebelah kanannya (bisa juga dengan teman sebangku/semeja). Setiap pasangan saling bertanya jawab/diskusi tentang aturan saat makan.

  Jenis pertanyaan dipandu oleh guru, seperti: Apakah tadi pagi sudah makan? Sebelum makan, apakah ada yang harus kamu lakukan? Kalau makan di mana, di meja makan atau boleh di mana saja? Kalau makan, apakah bersama-sama dengan anggota keluarga atau sendiri-sendiri? Bagaimana sikap saat makan? Bagaimana sikap jika sudah selesai makan?
- Kemudian, guru meminta perwakilan siswa untuk menunjukkan tentang sikap saat makan di rumah.
- Setelah selesai, guru minta siswa mengamati Buku Siswa halaman 40.

Apakah dari hasil diskusi tentang aturan sikap siswa saat hendak, akan, dan setelah makan ada yang sesuai dengan gambar di buku siswa?

- Setelah itu guru merangkum semua jawaban siswa dan menyampaikan informasi tentang aturan di rumah tentang makan. Secara umum aturan pada saat makan sebagai berikut.
    a. Mencuci tangan sebelum makan
    b. Berdoa sebelum makan
    c. Makan sambil duduk

- Guru menanamkan kepada siswa untuk mengikuti aturan di rumah saat makan.
- Sebelum kegiatan ditutup, siswa dan guru bergerak bersama dalam sebuah ragam gerak “Kepala Pundak Lutut Kaki”. (lihat di Buku Siswa pada halaman 41).
- Guru memberi contoh terlebih dulu, lalu siswa mengamati dan kemudian mengikuti gerak guru. Guru dan siswa bergerak sesuai dengan irama lagu tersebut.

    Guru memberikan instruksi untuk gerak dasar sebelum siswa mengikuti ragam gerak “Kepala Pundak Lutut Kaki”. Instruksi gerak dasar tersebut sebagai berikut.
    a. Sikap berdiri, pandangan ke depan
    b. Kedua tangan di pinggang
    c. Kedua kaki dibuka, lutut ditekuk
    d. Gerak kepala tengok kanan dan kiri
- Awalnya bersama-sama. Lalu bergantian per 10 orang siswa mengulangi gerakan tariannya.

- Setelah menari, semua siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa halaman 42 dan 43.

**Kegiatan Penutup**

- Di akhir kegiatan, guru mengulang kembali nama-nama bagian tubuh.
- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.
    a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
    b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
    c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?

- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Tiba di rumah, siswa memberi salam kepada orang tua.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis
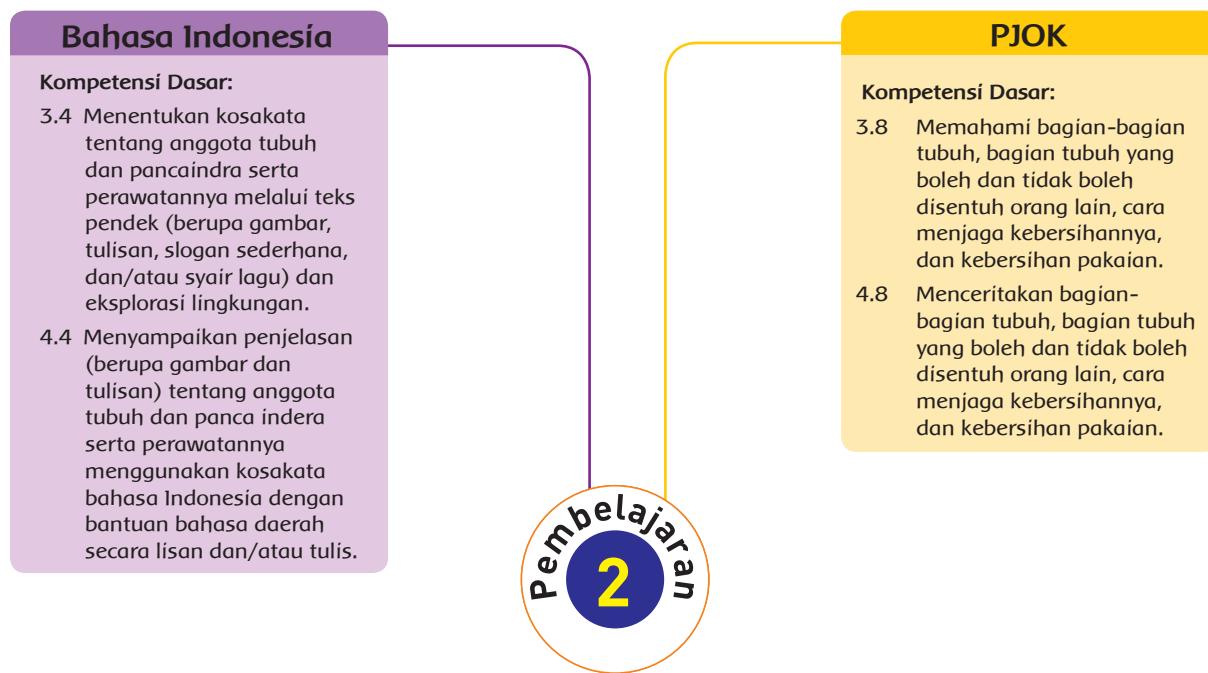
### Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk kerja

Menggerakkan tubuh dalam sebuah ragam gerak yang diiringi lagu "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki"

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Memegang anggota tubuh sesuai teks lagu. | Gerakan sesuai dengan tempo irama lagu. | Mulai dan berhenti menari sesuai aba-aba. | Rapi dan tertib. | |
| 1. | Siti | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Beni | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

## Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

## PJOK

**Kompetensi Dasar:**

3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain “Guru Berkata”, siswa dapat menunjukkan anggota tubuhnya.
2. Dengan berkumpul bersama teman, siswa dapat menceritakan guna bagian-bagain tubuh.
3. Dengan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dan kegunaannya.
4. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat menggunakan kosakata tentang pancaindra.
5. Dengan berlatih, siswa dapat menjodohkan gambar pancaindra dan bacaannya.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar pancaindra dan namanya. (bisa dibuat oleh guru)
- Buku Siswa

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru meminta semua siswa untuk berdiri. Guru akan mengajak siswa bermain untuk melatih konsentrasi sekaligus mengecek pelajaran sebelumnya tentang bagian-bagain tubuh. Nama permainannya adalah “Guru Berkata”. (lihat Buku Siswa halaman 44).
- Siswa harus mengikuti instruksi tersebut. Tapi, instruksi hanya boleh diikuti jika guru terlebih dulu mengucapkan, “Guru berkata…”. Jika guru memberikan instruksi tanpa didahului oleh ucapan “Guru berkata…”, maka siswa tidak boleh mengikuti.
- Guru memberikan contoh terlebih dulu. “Guru berkata, pegang hidung” (maka semua siswa memegang hidung). “Guru berkata, pegang kepala” (maka semua siswa memegang kepala).

Pembelajaran 2

Mari, kita bermain “Guru Berkata”.
Ikuti aba-aba gurumu.
Peganglah anggota tubuh yang diminta.
Berhati-hatilah.
Agar kamu tidak keliru.

Apakah kamu senang bermain “Guru Berkata”?
Apakah kamu dapat menyebut anggota tubuh?
Apakah kamu dapat memperhatikan aba-aba gurumu?
Saat bermain, kita harus tertib.
Kita harus ikut aturan bermain.
Agar permainan lebih menyenangkan.
Kita pun jadi gembira.

44 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

"Pegang mata". (Siswa tidak boleh mengikuti karena tidak didahului dengan ucapan "guru berkata". Jika ada siswa yang mengikuti berarti belum konsentrasi.)

- Setelah siswa paham aturan permainannya, maka guru bisa langsung memulai permainan "Guru Berkata".
- Guru bisa mengamati siswa yang dapat mengikuti dan tidak dapat mengikuti permainan tersebut. Ada dua kemungkinan. Pertama, konsentrasi siswa belum sepenuhnya tertuju kepada guru atau siswa belum dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh yang dimaksud.
- Setelah permainan selesai, guru menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan mereka setelah mengikuti permainan tersebut. Apakah ada sulit? Bagian mana?

**Kegiatan Inti**

- Guru lalu membagi siswa dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk berdiskusi dan bercerita tentang bagian-bagian anggota tubuh beserta kegunaannya. (lihat Buku Siswa halaman 45).
- Guru memberi waktu 15 menit kepada setiap kelompok. Setelah itu, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk bercerita tentang hasil kerja kelompoknya, yaitu menceritakan tentang bagian-bagian anggota tubuh beserta kegunaannya.
- Guru mengamati kegiatan tersebut untuk mencari tahu seberapa banyak yang bisa diketahui siswa tentang bagian-bagian tubuh serta kegunaannya.

- Setelah semua perwakilan kelompok selesai bercerita, guru melengkapi informasi tentang bagian-bagian anggota tubuh beserta kegunaannya. Sebagai penguatan, siswa diminta mengerjakan latihan di Buku Siswa halaman 46.
- Siswa diminta kembali ke bangku masing-masing.

- Guru menyampaikan informasi bahwa bagian-bagian tubuh tertentu ada yang memiliki kegunaan khusus. Bagian-bagian tubuh tersebut dinamakan pancaindra.
- Guru meminta siswa mengamati Buku Siswa halaman 47. Guru bertanya pada siswa, kegiatan apa saja yang kira-kira dilakukan oleh anak-anak pada gambar di Buku Siswa halaman 47? Anggota tubuh apa yang digunakan pada kegiatan pada gambar tersebut?

- Guru mengapresiasi jawaban-jawaban siswa yang beragam.
- Guru lalu menjelaskan tentang pancaindra.
- Setelah itu, guru menunjukkan gambar bagian-bagian pancaindra dan menempelnya di papan tulis lengkap dengan nama dan kegunaannya. (lihat Buku Siswa halaman 48).

- Guru meminta siswa melihat Buku Siswa halaman 48. Guru meminta siswa menirukan ucapan guru saat membacakan kalimat di halaman tersebut tentang pancaindra dan kegunaannya. Kegiatan ini diulang beberapa kali.
- Guru menguji konsentrasi siswa saat menirukan ucapan guru dengan bertanya pada beberapa siswa secara acak tentang kalimat yang baru saja dibacakan. Misal, mata untuk…, kulit untuk…, dan seterusnya.
- Sebagai penutup, siswa berlatih mengerjakan soal di Buku Siswa halaman 49-50 untuk menguatkan pemahaman siswa tentang pancaindra.

## Penilaian Pembelajaran:

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis tentang bagian-bagian pancaindra.

### Penilaian Keterampilan
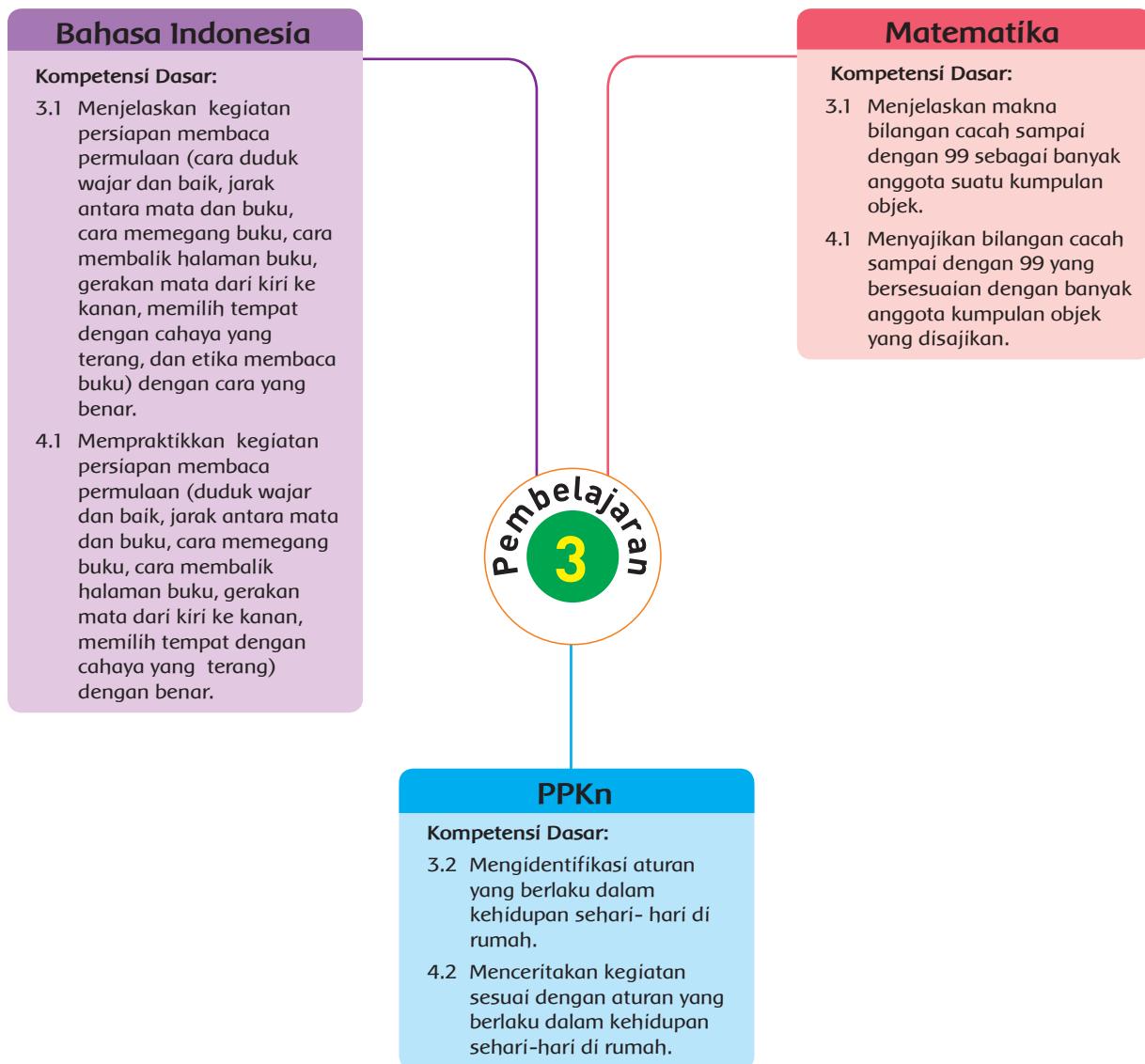
a. Penilaian: Unjuk kerja: kerja kelompok bercerita tentang bagian-bagian tubuh dan kegunaannya.

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Melakukan tanya-jawab dengan teman kelompok. | Bercerita dengan teman kelompok tentang salah satu bagian tubuh dan kegunaannya. | Mendengar-kan teman yang sedang berbicara. | Berani dan percaya diri. | |
| 1. | Siti | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Beni | ✓ | ✓ | - | - | Cukup |
| 3. | ... | | | | | |

b. Penilaian: Unjuk kerja: mengikuti permainan “Guru Berkata”

| Kriteria | Baik sekali<br>4 | Baik<br>3 | Cukup<br>2 | Perlu Pendampingan<br>1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan mengikuti sebuah permainan tentang anggota tubuh. | Siswa mampu mengikuti permainan tentang anggota tubuh dengan mandiri. | Siswa mampu mengikuti permainan tentang anggota tubuh dengan arahan guru satu kali. | Siswa mampu mengikuti permainan tentang anggota tubuh dengan arahan dari guru lebih dari satu kali. | Siswa belum mampu mengikuti permainan tentang anggota tubuh kelas. |
| 2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

## Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.

4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.

## Matematika

**Kompetensi Dasar:**

3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.

4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.

## PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan gambar dan melihat contoh dari guru, siswa dapat menunjukkan dan mendemonstrasikan posisi yang tepat saat duduk dan membaca.
2. Dengan memperhatikan gambar dan melihat contoh dari guru, siswa dapat menunjukkan dan mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca.
3. Dengan menyanyi, siswa dapat membilang 1 sampai dengan 10 dengan bantuan jari tangan.
4. Dengan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi banyaknya benda dalam suatu kelompok dan menunjukkan lambang bilangannya.
5. Dengan mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menggali informasi tentang waktu yang tepat untuk tidur pada malam hari dan bangun pada pagi hari.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar yang menunjukkan posisi duduk yang tepat.
- Gambar yang menunjukkan jarak yang tepat antara mata dan objek bacaan.
- Ilustrasi tentang kegiatan sebelum tidur pada malam hari dan saat bangun pada pagi hari.
- Buku Siswa

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Pada awal pelajaran, guru memancing siswa dengan bertanya apakah ada yang suka membaca? Buku apa yang suka dibaca? Minta siswa mendemonstrasikan posisi duduk dan jarak mata dengan objek saat membaca di rumah.
- Guru mengamati para siswa.

**Kegiatan Inti**

- Setelah itu, guru memperlihatkan gambar yang menunjukkan posisi tubuh yang tepat saat duduk. Guru juga memperlihatkan gambar yang menunjukkan posisi tubuh dan jarak mata dengan objek saat membaca.

- Guru bertanya kepada siswa apa pendapat mereka tentang gambar-gambar tersebut. Minta siswa membandingkan antara gambar dengan posisi tubuh mereka saat duduk dan membaca yang mereka demonstrasikan.
- Guru mendemonstrasikan posisi tubuh sesuai dengan gambar yang diperlihatkan, baik posisi tubuh yang tepat maupun yang salah.
- Minta siswa mengamati. Minta mereka menunjukkan mana posisi tubuh guru yang benar dan mana posisi yang salah.
- Guru lalu meminta siswa mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk berdasarkan informasi dan demonstrasi yang sudah dilihat para siswa.

Pembelajaran 3

Ayo Mengamati

Cara Membaca yang Tepat

Mata adalah pancaindra kita.
Mata untuk melihat.
Mata harus dijaga agar tetap sehat.
Perhatikan gambar di bawah ini.
Posisi duduk saat membaca.

(v) (x) (x)

Jarak dari mata ke buku saat membaca.

(v) (x) (x)

Duduk tegak membuat mata kita sehat.
Atur jarak mata dan buku saat membaca.

Subtema 2: Tubuhku 51

- Guru mengamati, mengevaluasi, dan membetulkan posisi tubuh para siswa saat duduk. Guru meminta siswa berdiri, lalu duduk kembali dengan posisi tubuh yang tepat. Kegiatan ini diulang beberapa kali sampai para siswa memahami posisi tubuh yang tepat saat duduk.
- Para siswa juga harus mengatur jarak mata dengan objek saat membaca. Guru meminta siswa mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk sekaligus mengatur jarak antara mata dan objek saat membaca. Bila posisi tubuh saat duduk tepat, akan memudahkan siswa untuk mengatur jarak mata dengan objek saat membaca.

- Setelah itu, guru meminta siswa untuk berdiri. Sambil menyanyi, siswa diajak untuk mengenal nama-nama jari sambil menunjukkan jari yang dimaksud. (lihat Buku Siswa di halaman 53).
- Guru mengajak siswa untuk membilang 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan jari. Kegiatan ini diulang beberapa kali.
- Guru lalu menunjuk beberapa siswa secara acak. Guru menyebutkan bilangannya, siswa menunjukkan dengan jari sesuai dengan bilangan yang dimaksud. Sebaliknya, guru menunjukkan jari, siswa menyebut bilangan yang sesuai dengan jari tersebut.

- Guru meminta siswa berlatih mengerjakan soal di halaman 54. Siswa mengerjakan sambil duduk dengan posisi tubuh yang tepat serta mengatur jarak antara mata dengan buku siswa.

- Setelah selesai mengerjakan soal, guru kembali bertanya jawab dengan siswa. Guru menanyakan rutinitas di rumah saat hendak tidur pada malam hari dan bangun pada pagi hari. Rutinitas pada malam hari termasuk, waktu saat tidur malam, kegiatan yang dilakukan sebelum tidur malam, waktu bangun di pagi hari, dan kegiatan yang dilakukan setelah bangun pada pagi hari.
- Guru mengapresiasi jawaban siswa. Guru lalu dengan meminta siswa mengamati gambar di Buku Siswa pada halaman 56.
- Guru lalu menunjuk beberapa siswa secara acak untuk minta siswa untuk menceritakan apa yang dilakukan oleh Siti di gambar tersebut dan membandingkannya dengan rutinitas siswa tersebut di rumah saat akan tidur dan bangun pagi.
- Guru lalu melengkapi informasi tentang rutinitas saat hendak tidur pada malam hari dan bangun pada pagi hari bahwa tidur pada malam hari yang cukup penting untuk menjaga kesehatan tubuh.

**Kegiatan Penutup**

- Guru menutup kegiatan dengan mengulangi secara singkat penjelasan tentang posisi tubuh saat duduk dan membaca, membilang dengan jari, dan rutinitas pada malam hari saat hendak tidur serta bangun pada pagi hari.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

### Penilaian Pengetahuan
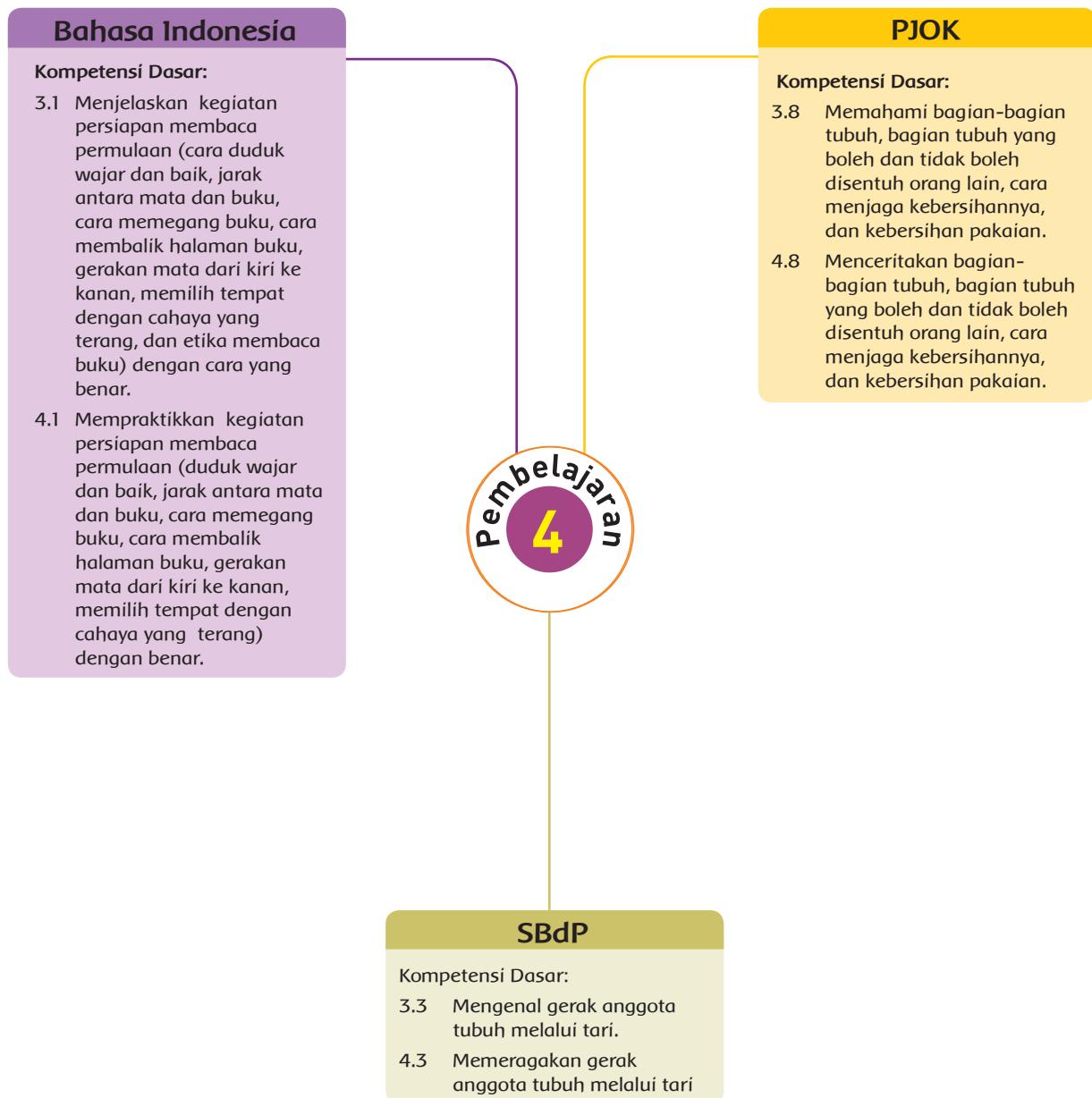
- Tes tertulis tentang konsep bilangan.
  (guru mengembangkan sendiri pertanyaan pada tes tertulis)

### Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk kerja: mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk.

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan mendemonstrasikan posisi tubuh saat duduk. | Siswa mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan mandiri. | Siswa mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan 1 kali arahan ulang. |
| 2. Kemampuan mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca. | Siswa mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca dengan mandiri. | Siswa mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca tetapi dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu mendemonstrasikan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca. |

# Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

## Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.

4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.

## PJOK

**Kompetensi Dasar:**

3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

## SBdP

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari.

4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi bersama teman, siswa dapat bertukar informasi tentang bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh.
3. Dengan bercerita, siswa dapat berbagi pengalamannya serta menceritakan pengalaman tentang bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh orang lain.
4. Dengan mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi dan mendemonstrasikan cara memegang dan membalik buku serta membaca dengan pencahayaan yang benar.
5. Dengan tarian, siswa dapat menggerakkan anggota tubuh sesuai irama lagu dengan hitungan.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar tentang bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh orang lain.
- Gambar tentang ilustrasi seorang siswa yang sedang membuka dan memegang buku serta pencahayaan yang tepat saat membaca buku.
- Alat musik (jika ada) untuk mengiringi siswa menari.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberi salam sebagai awal pelajaran.
- Minta siswa untuk mengamati anggota badannya yang tampak dari luar. (Anggota tubuh yang tidak tertutup baju, misal kepala dan betis kaki)
- Minta siswa untuk menyebutkan bagian-bagian tubuh yang tidak tertutup. Tanyakan kepada siswa mengapa ada bagian tubuh yang tertutup pakaian dan yang bagian tubuh tidak terutup pakaian. (lihat Buku Siswa halaman 57)
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjelaskan jawabannya. Siswa yang lain mendengarkan jawaban teman lainnya. Guru mengapresiasi semua jawaban siswa dan menyampaikan informasi tambahan bahwa tertutup dan tidak tertutup oleh baju ada hubungannya dengan bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh orang lain.

- Guru lalu memperlihatkan ilustrasi gambar tentang bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh orang lain serta apa alasannya. (lihat Buku Siswa halaman 58)
- Guru menjelaskan tentang ilustrasi gambar tersebut dan menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan orang lain melalui gambar berikut.

- Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Minta setiap siswa di setiap kelompok untuk saling berbagi informasi atau cerita tentang pengalaman masing-masing berkaitan dengan bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh.
- Minta perwakilan dari setiap kelompok untuk ke depan kelas dan menceritakan hasil berbagi cerita dengan kelompok masing-masing.
- Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menjaga tubuh mereka. Tubuh adalah karunia Tuhan yang harus kita syukuri.

- Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Minta siswa untuk menutup buku siswa dan membuka halaman demi halaman Buku Siswa yang dipegang oleh siswa dari halaman depan. Guru mengamati cara mereka memegang dan membuka halaman buku.
- Minta siswa berhenti di halaman 60 dan amati gambar di halaman tersebut. Tunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjelaskan tentang gambar itu.
- Guru lalu memberikan informasi yang lebih lengkap bahwa gambar tersebut menunjukkan cara memegang dan membalik halaman buku yang tepat. Termasuk penyebab mengapa perlu untuk memegang dan membalik halaman buku dengan tepat.
- Guru juga menjelaskan bahwa saat membaca, posisi cahaya dan banyaknya cahaya juga penting agar kesehatan mata tetap terjaga.
- Guru lalu meminta siswa mendemonstrasikan cara memegang buku dan membalik halamannya. Siswa diminta untuk menerapkan posisi tubuh saat duduk yang tepat serta mengatur posisi antara mata dan buku dengan benar.
- Guru mengamati siswa yang sedang melakukan demonstrasi, mengevaluasinya, dan membetulkan cara dan posisi tubuh yang salah.

- Guru menutup kegiatan pada hari ini dengan menari.
- Minta siswa untuk berdiri. Guru memutar musik/memainkan alat musik, lalu minta siswa untuk mendengarkan musik tersebut.
- Guru mengajak siswa untuk menggerakkan anggota tubuh, yaitu kepala, badan, tangan, dan kaki sesuai dengan irama lagu yang sedang didengarkan.
- Guru memberikan instruksi untuk gerak dasar sebelum siswa berkreasi membuat gerakan sendiri. Instruksi gerak dasar sebagai berikut.
  - » Sikap berdiri, pandangan ke depan
  - » Kedua tangan di pinggang
  - » Kedua kaki dibuka, lutut ditekuk
  - » Gerak kepala tengok kanan dan kiri
- Siswa bebas menciptakan/mengkreasikan gerakan masing-masing asal sesuai dengan irama lagu/hitungan yang ada di alat musik/musik yang sedang didengarkan.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan disentuh orang lain.

### Penilaian Keterampilan
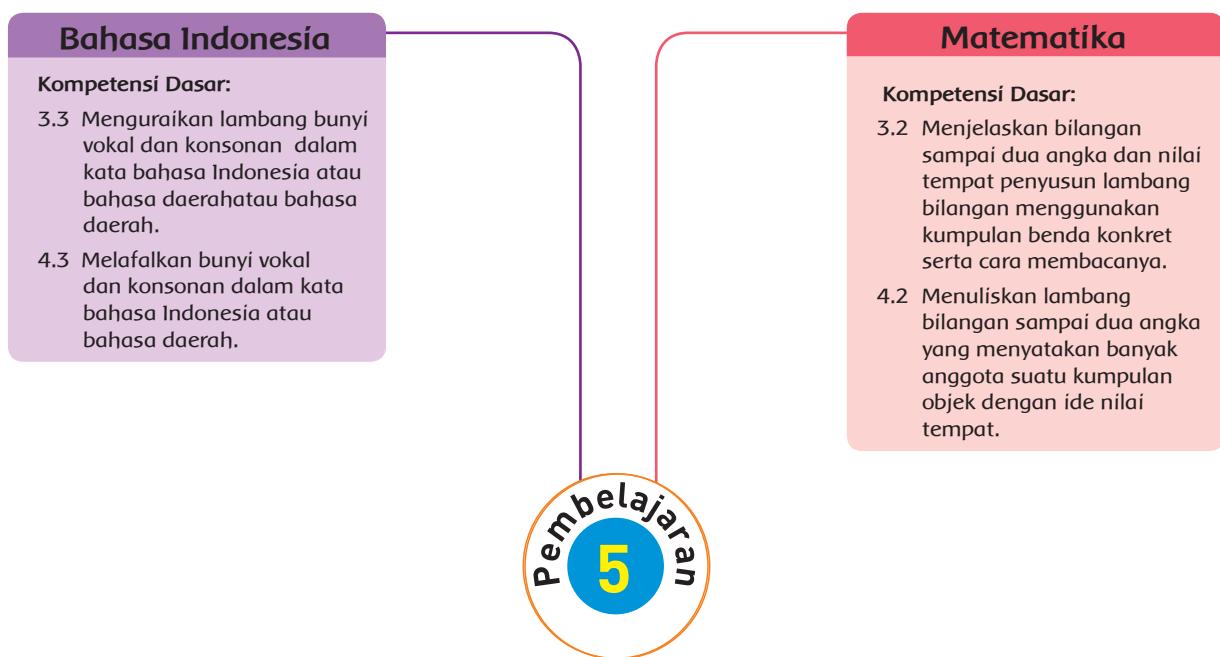
a. Penilaian Unjuk kerja: mendemonstrasikan cara memegang buku dan membalik halamannya.

| Kriteria | Baik sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Kemampuan mendemonstrasikan posisi tangan saat memegang dan membalik halaman buku. | Siswa mampu mendemonstrasikan cara memegang dan membalik halaman buku dengan tepat. | Siswa mampu mendemonstrasikan cara memegang dan membalik halaman buku dengan tepat dengan 1 kali arahan ulang. | Siswa mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Siswa belum mampu mendemonstrasikan posisi tubuh yang tepat saat duduk dengan bantuan 1 kali arahan ulang. |
| 2. Kemampuan mendemonstrasikan posisi cahaya dan pencahayaan yang benar. | Kemampuan mendemonstrasikan posisi cahaya dan pencahayaan yang benar. | Kemampuan mendemonstrasikan posisi cahaya dan pencahayaan yang benar dengan 1 kali arahan ulang. | Kemampuan mendemonstrasikan posisi cahaya dan pencahayaan yang benar dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang. | Kemampuan mendemonstrasikan posisi cahaya dan pencahayaan yang benar. |

b. Penilaian Unjuk kerja: Menari dengan hitungan atau sesuai dengan irama lagu

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bercerita dengan teman kelompok tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan disentuh orang lain. | Bercerita pengalaman tentang bagian-bagian tubuh yang boleh dan disentuh orang lain. | Mendengarkan teman yang sedang berbicara | Berani dan percaya diri | |
| 1. | Siti | ✓ | - | ✓ | ✓ | Baik |
| 2. | Beni | ✓ | ✓ | - | - | Cukup |
| 3. | ... | | | | | |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

### Matematika

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

## Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat menyusun huruf-huruf nama anggota tubuh.
2. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat membaca nama bilangan dari lambang bilangan 1 sampai dengan 10.
3. Setelah bermain kartu bilangan dan berlatih, siswa dapat membaca lambang bilangan 1 sampai dengan 10.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kartu-kartu huruf dari a-z minimal sebanyak tiga set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk).
- Kartu-kartu huruf vokal minimal sebanyak tiga set (atau disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk).
- Kartu bilangan sebanyak dua set.
- Buku Siswa.

## Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran.
- Guru menunjukkan kembali gambar bagian-bagian tubuh (saat pembelajaran 1) dan menempelnya di papan tulis. Gambar tersebut sudah dilengkapi dengan kartu nama bagian-bagian tubuh.
- Guru ingin mengetahui apakah para siswa masih ingat dengan nama bagian-bagain tubuh. Guru meminta salah seorang siswa untuk ke depan kelas. Guru menyebutkan satu bagian tubuh dan meminta siswa tersebut untuk menunjuk gambar bagian tubuh yang dimaksud serta membaca kartu nama bagian tubuh tersebut. Setelah membaca kartu nama bagian tubuh, siswa juga menyebutkan huruf-huruf penyusunnya.
- Guru meminta siswa yang lain untuk melakukan kegiatan yang sama dengan nama bagian tubuh yang berbeda.

**Kegiatan Inti**

- Guru kemudian meminta semua siswa untuk membaca nama bagian-bagian tubuh bersama-sama beserta huruf-huruf penyusunnya.

Pembelajaran 5

Ayo Mencoba

**Bermain sambil Mengenal Huruf**

Kamu sudah mengenal anggota tubuh.

Nama anggota tubuh terdiri dari huruf-huruf.

Susunlah huruf sesuai dengan nama anggota tubuhmu.

Coba sebutkan hurufnya.

Ceritakan tentang anggota tubuh itu.



62 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru lalu memulai permainan. Gambar bagian-bagian tubuh tetap terpasang, tapi kartu namanya disimpan terlebih dulu.
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu huruf dari a sampai z.
- Setiap kelompok diminta melihat Buku Siswa di halaman 62. Bersama teman kelompok, siswa berlatih menyusun huruf-huruf penyusun nama bagian-bagian tubuh. Setelah disusun, dilafalkan huruf-huruf penyusunnya dan menceritakan tentang banyaknya anggota tubuh tersebut.
- Guru berkeliling dan mengamati kerja di setiap kelompok. Saat waktu mengerjakan selesai, guru meminta setiap kelompok untuk ke depan kelas secara bergiliran.
- Setiap kelompok menunjukkan kartu-kartu huruf penyusun nama bagian tubuh. Ada anggota kelompok yang melafalkan huruf-huruf penyusunnya dan ada yang menceritakan tentang banyaknya bagian tubuh itu.

- Siswa lalu kembali ke tempat duduk masing-masing dan mengerjakan latihan di buku siswa halaman 63 secara individu. Bila telah selesai, siswa menutup buku dan kembali konsentrasi kepada penjelasan guru.
- Guru membuat kartu lambang bilangan 1 sampai 10.
- Guru mengambil satu kartu lambang bilangan dan menempelnya di papan tulis. Minta siswa untuk menyebutkan lambang bilangan apa yang dimaksud.
- Guru mengambil kartu lambang bilangan yang lain dan mengulangi kegiatan seperti di no 11 sampai semua kartu bilangan ditempel.
- Guru meminta siswa untuk mengurutkan kartu lambang bilangan tersebut dari 1 sampai dengan 10.
- Satu per satu guru menempel kartu nama untuk setiap lambang bilangan. Sambil menempel kartu nama, guru membacanya dan meminta siswa menirukannya. Misal, "Lambang bilangan ini, dibaca satu." Begitu seterusnya sampai semua kartu nama bilangan selesai ditempel. (lihat Buku Siswa halaman 64)
- Guru mengulangi lagi membaca kartu nama bilangan dan ditirukan oleh siswa.

- Guru menunjuk kartu-kartu lambang bilangan secara acak dan minta beberapa siswa untuk membaca lambang bilangan tersebut.

- Siswa kembali dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu lambang bilangan. Setiap kelompok akan bermain tebak lambang bilangan dan namanya. (lihat Buku Siswa halaman 65)
- Guru menyampaikan aturan permainannya. Setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk memberi soal tentang lambang dan nama bilangan serta menjawab soal. Setiap kelompok akan maju secara bergiliran dengan cara diundi.
- Kelompok yang mendapat giliran untuk memberi soal maju ke depan kelas. Kelompok yang mendapat giliran menjawab tetap di tempatnya. Kelompok yang maju memberikan soal tentang lambang bilangan dan namanya. Contoh: kelompok yang maju meminta kelompok yang menjawab soal untuk membilang anggota tubuh tertentu. Kelompok yang menjawab soal menunjukkan kartu bilangan dan menyebutkan nama bilangannya sesuai banyaknya anggota tubuh yang dimaksud.

  Bisa juga kelompok pemberi soal menunjukkan kartu bilangan tertentu, lalu kelompok yang menjawab akan menyebutkan anggota tubuh yang memiliki jumlah sesuai dengan kartu bilangan dan membaca nama bilangannya.
- Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal. Guru memastikan semua lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10 dapat dimainkan.
- Kegiatan pada hari itu ditutup dengan berlatih tentang lambang bilangan dan namanya. (lihat Buku Siswa halaman 66 dan 67)

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

### Penilaian Pengetahuan
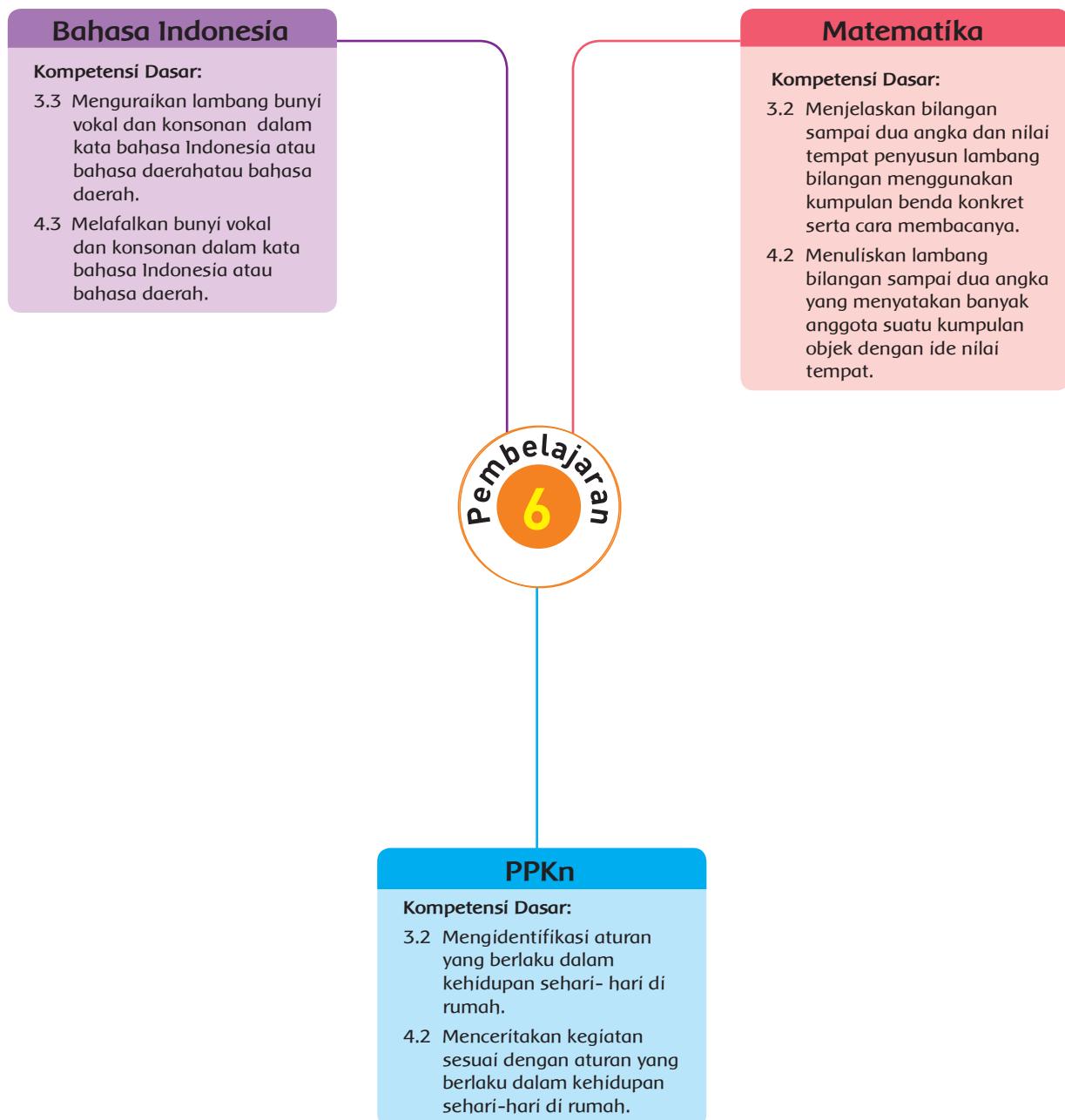
- Tes tertulis tentang huruf penyusun nama anggota tubuh.

### Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk kerja: membilang lambang bilangan dan membaca namanya.

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Meng-identifikasi lambang bilangan 1 sampai dengan 10. | Membaca nama bilangan 1 sampai dengan 10. | Membilang banyaknya benda. | Rapi dan teratur. | |
| 1. | Siti | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Beni | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

### Matematika

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

Pembelajaran 6

### PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca nyaring, siswa dapat melafalkan huruf vokal dan konsonan.
2. Setelah membaca nyaring, siswa dapat membaca kata tentang anggota tubuh.
3. Dengan berlatih, siswa dapat menulis lambang bilangan sesuai nama dan banyaknya kumpulan objek yang diberikan.
4. Dengan berolahraga secara teratur, siswa dapat menjaga kesehatan tubuhnya.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Karton/kertas berukuran besar yang bertuliskan kata-kata tentang anggota tubuh.
- Buku Siswa.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memberikan salam pembuka pada awal pelajaran.
- Guru mengajak anak bernyanyi lagu "a-b-c" agar anak mengingat kembali susunan huruf a-z.
- Guru lalu memperlihatkan sebuah kertas/karton berukuran besar. Kertas/karton itu bertuliskan kata-kata tentang anggota tubuh. (lihat Buku Siswa di halaman 68)
- Guru akan membacakan kata-kata yang tertulis di kertas/karton tersebut. Minta siswa menirukan ucapan guru.
- Guru membaca kata-kata di kertas/karton sambil menunjuk kata yang dimaksud. Guru juga membaca kata yang dimaksud dengan cara mengeja huruf penyusun kata, per suku kata lalu per huruf. Siswa menirukannya.
- Guru mengulangi membaca nyaring ini sebanyak tiga kali. Guru lalu meminta beberapa siswa untuk ke depan kelas.

Pembelajaran 6

Ayo Membaca

Mari kita belajar membaca.
Membaca anggota tubuh.
Bacalah dengan nyaring.

| | | |
|---|---|---|
| jari | ja-ri | j-a-r-i |
| saya | sa-ya | s-a-y-a |
| ada | a-da | a-d-a |
| lima | li-ma | l-i-m-a |

68 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru mengganti kertas/karton kata dengan kartu bilangan beserta namanya.
- Kembali guru dan siswa membaca bersama-sama nama bilangan sesuai dengan lambangnya.
- Siswa lalu berlatih menuliskan lambang bilangan sesuai dengan namanya. Jika siswa mengalami kesulitan untuk membaca nama bilangan, bisa melihat kartu lambang bilangan dan namanya yang ditempel di papan tulis. Siswa bisa mengidentifikasi huruf-huruf penyusun nama bilangan yang ada di soal dan mencocokkannya dengan nama bilangan yang ditempel di papan tulis. Siswa lalu menuliskan lambang bilangannya. (lihat Buku Siswa di halaman 69)
- Siswa juga berlatih menuliskan lambang bilangan sesuai dengan banyaknya anggota tubuh. (lihat Buku Siswa di halaman 70)

- Setelah belajar di dalam kelas, guru mengajak siswa untuk beraktivitas di luar kelas.
- Siswa bersama-sama melakukan kegiatan olahraga. Guru menyampaikan informasi mengenai pentingnya berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.
- Guru memberikan contoh gerak tubuh yang menyehatkan. Pertama, siswa melakukan pemanasan dengan berjalan keliling lapangan sekolah. Lalu siswa berkumpul di tengah lapangan dan membentuk barisan. Siswa menggerakkan anggota tubuh, seperti kepala, kaki dan tangan agar otot tubuh tidak kaku. Gerakan tubuh saat pemanasan menirukan gerakan guru.
- Setelah pemanasan, siswa diminta memilih pasangan. Perempuan dengan perempuan, laki-laki dengan laki-laki. Setiap pasangan diminta bergandengan tangan. Semua pasangan berdiri berjajar di satu sisi lapangan.
- Guru memberikan aba-aba dengan meniup peluit. Saat aba-aba terdengar, siswa berlari lurus menuju sisi lapangan yang lain bersama pasangannya dan kembali lagi ke sisi lapangan semula.
- Kegiatan hari itu ditutup dengan melakukan pendinginan. Siswa beristirahat sambil duduk meluruskan kaki dan minum.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

### Penilaian keterampilan

a. Penilaian Unjuk kerja: membaca nyaring.

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Menirukan ucapan guru tentang kata penyusun tubuh | Membaca kata per suku kata dan huruf | Membaca dengan suara nyaring | Rapi dan teratur | |
| 1. | Siti | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Beni | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

b. Penilaian Unjuk kerja: menulis lambang bilangan

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Meng-identifikasi lambang bilangan | Membaca nama bilangan | Membilang banyaknya benda | Menu-liskan lambang bilangan | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

### Kegiatan Pengayaan
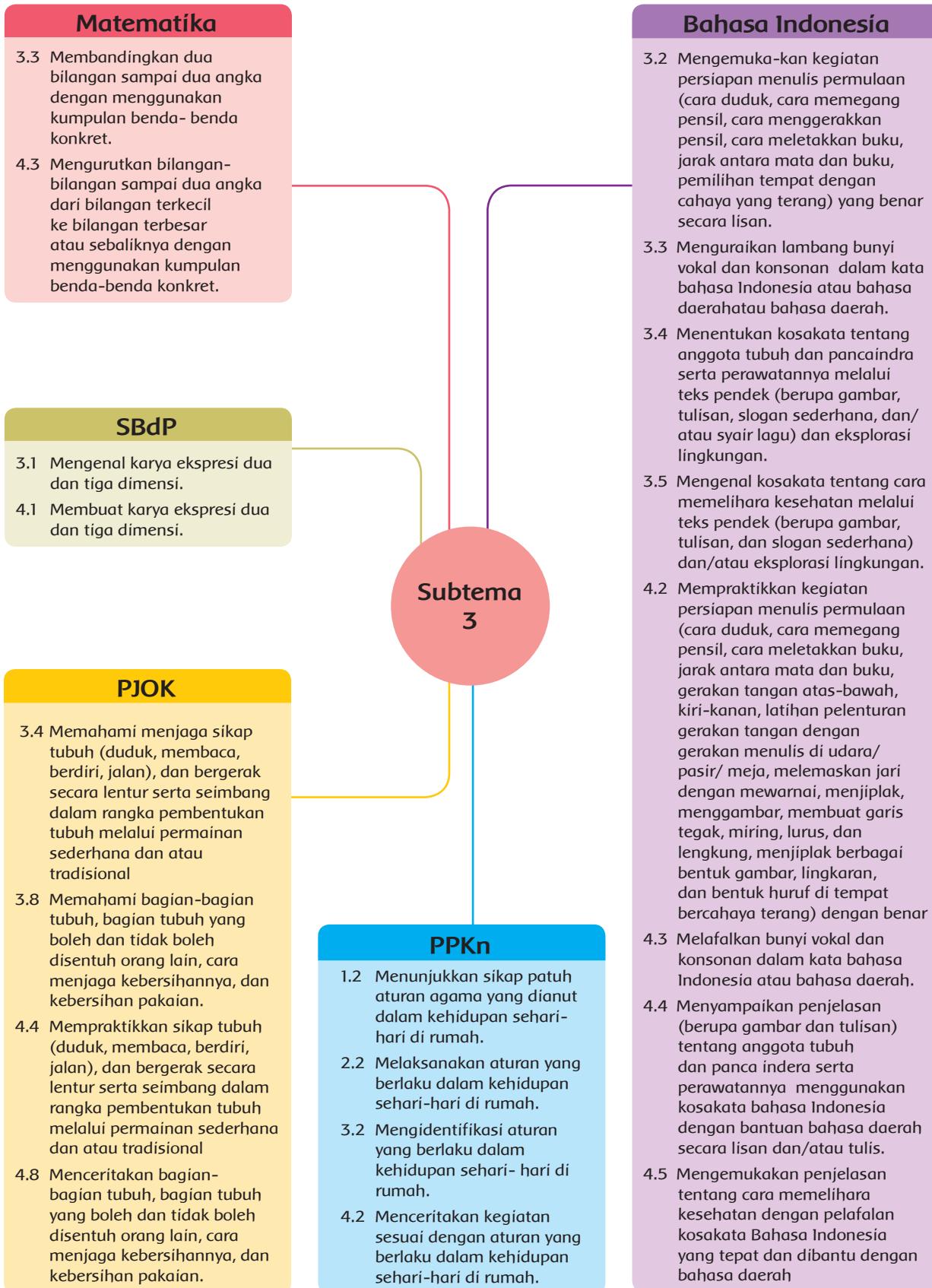
1. Siswa menyusun huruf-huruf penyusun nama bagian-bagian tubuh secara mandiri tanpa melihat kartu nama yang telah dibuat oleh guru.
2. Siswa mengeksplorasi pancaindra dengan cara sebagai berikut.
   a. Mengamati dan mengidentifikasi benda apa saja yang ada di kelas.
   b. Meraba tekstur benda di sekitar kelas dengan kulit.
   c. Mencium aroma tanaman yang ada di kelas (jika ada).
   d. Mengecap rasa dari berbagai jenis makanan/buah/sayur yang telah disediakan oleh guru.

### Kegiatan Remedial

1. Guru membantu siswa mengenal bagian-bagian tubuh.
   a. Guru membentangkan gambar bagain tubuh.
   b. Siswa mengamati gambar tersebut.
   c. Siswa mengikuti ucapan guru untuk menyebutkan nama bagian tubuh.
   d. Siswa melihat bagian tubuh yang ditunjuk oleh guru saat guru menyebutkan nama bagian tubuh tersebut.
2. Guru membantu siswa mengenal pancaindra dan fungsinya.
   a. Guru membentangkan gambar pancaindra.
   b. Siswa mengamati gambar tersebut.
   c. Siswa mengikuti ucapan guru untuk menyebutkan nama pancaindra dan fungsinya.
   d. Siswa menunjuk pancaindra sendiri saat guru menyebutkan nama pancaindra tersebut.
3. Guru membantu siswa membaca lambang dan nama bilangan.
   a. Guru menyusun kartu bilangan dari 1 sampai dengan 10 secara berurutan.
   b. Siswa menirukan guru membaca nama bilangan dari 1 sampai dengan 10 saat guru menunjukkan lambang bilangannya.
   c. Guru lalu menunjukkan kartu nama bilangan.
   d. Siswa menirukan ucapan guru saat dibacakan nama bilangannya.
   e. Satu per satu guru memasangkan nama bilangan dan lambangnya serta cara mengucapkannya.
   f. Siswa diminta mengulangi sendiri, satu per satu berulang-ulang mulai dari bilangan 1 sampai dengan 10.

# Aku Merawat Tubuhku

## Pemetaan Kompetensi Dasar

### Matematika

3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda- benda konkret.

4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.

### SBdP

3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi.

4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi.

### PJOK

3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

### Subtema 3

### PPKn

1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

### Bahasa Indonesia

3.2 Mengemuka-kan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/ atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.

3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/ pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah

| | KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|---|
| Pembelajaran 1 | • Membuat cat sebagai bahan untuk membuat *finger painting.*<br>• Mempraktikkan cara mencuci tangan.<br>• Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan meliputi cara duduk, cara memegang pensil, dan cara meletakkan buku. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, santun, percaya diri, disiplin.<br>**Keterampilan:**<br>• Membuat karya *finger painting.*<br>**Pengetahuan:**<br>• Cara membuat bahan pewarna untuk *finger painting.*<br>• Langkah-langkah membuat *finger painting.*<br>• Urutan mencuci tangan dengan tepat.<br>• Kegiatan persiapan menulis permulaan yang tepat. |
| Pembelajaran 2 | • Baris-berbaris agar dapat mempraktikkan sikap berdiri secara lentur dan seimbang.<br>• Mempraktikkan mengatur jarak mata dengan media menulis dan mengatur pencahayaan saat menulis. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, santun, percaya diri, disiplin.<br>**Keterampilan:**<br>• Sikap tubuh berdiri secara lentur dan seimbang.<br>• Kegiatan persiapan permulaan menulis.<br>**Pengetahuan:**<br>• Sikap berdiri dalam rangka pembentukan tubuh.<br>• Jarak mata dengan media menulis yang tepat.<br>• Pencahayaan saat menulis. |
| Pembelajaran 3 | • Membandingkan banyak benda untuk merawat tubuh.<br>• Menemukan informasi cara menyikat gigi.<br>• Kebiasaan merawat tubuh. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri.<br>**Keterampilan:**<br>• Menyikat gigi.<br>**Pengetahuan:**<br>• Membandingkan kumpulan benda sebanyak 1 sampai dengan 10 .<br>• Urutan cara menyikat gigi dengan baik. |
| Pembelajaran 4 | • Mendengarkan cerita mengenai cara menjaga kebersihan tubuh dan pakaian.<br>• Berkarya dengan *finger painting* bertema merawat tubuh.<br>• Menunjukkan informasi cara mengeringkan tangan setelah mencuci tangan. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, santun, percaya diri, disiplin.<br>**Keterampilan:**<br>• Membuat *finger painting.*<br>**Pengetahuan:**<br>• Cara-cara menjaga kebersihan tubuh.<br>• Cara-cara menjaga kebersihan pakaian. |
| Pembelajaran 5 | • Mengenal huruf vokal dan konsonan melalui permainan Acak Huruf.<br>• Membandingkan dan mengurutkan dua bilangan. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri.<br>**Keterampilan:**<br>•<br>**Pengetahuan:**<br>• Huruf vokal dan konsonan.<br>• Membandingkan bilangan. |
| Pembelajaran 6 | • Menyusun peraturan<br>• Merawat tubuh<br>• Bermain Peran dengan menggunakan kosakata cara memelihara kesehatan<br>• Membandingkan dan mengurutkan bilangan | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, santun, percaya diri.<br>**Keterampilan:**<br>• Bermain Peran.<br>**Pengetahuan:**<br>• Kosakata tentang memelihara kesehatan.<br>• Mengurutkan bilangan 1 sampai dengan 10. |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

3.2 Mengemuka-kan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.

4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/ pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

### SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi.

4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi.

### PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati contoh *finger painting*, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri *finger painting* sebagai karya dua dimensi dengan tepat dan percaya diri.
2. Dengan mengamati pembuatan cat untuk *finger painting*, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* dengan tepat dan percaya diri.
3. Dengan mengamati guru memeragakan cara membuat *finger painting*, siswa dapat mendemonstrasikan cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* dengan benar dan percaya diri.
4. Dengan kegiatan diskusi bersama teman, siswa dapat menentukan ide/ gagasan, tema, dan objek untuk membuat karya *finger painting* sesuai dengan tema merawat tubuh.
5. Dengan mengidentifikasi cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat *finger painting*, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya *finger painting* dengan tepat.
6. Dengan mengamati poster urutan mencuci tangan, siswa dapat menemukan informasi mengenai cara mencuci tangan dengan benar sebagai aturan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Dengan mempraktikkan cara mencuci tangan yang tepat, siswa dapat menerapkan kebiasaan mencuci tangan secara benar dengan disiplin baik di rumah maupun sekolah.
8. Dengan melakukan berbagai cara duduk saat menulis melalui pengamatan gambar, siswa dapat menunjukkan cara duduk yang baik saat menulis dengan tepat.
9. Dengan melakukan berbagai cara memegang pensil saat menulis melalui pengamatan gambar, siswa dapat menunjukkan cara memegang pensil yang benar saat menulis dengan tepat.
10. Dengan melakukan berbagai cara meletakkan buku saat menulis melalui pengamatan gambar, siswa dapat menunjukkan cara meletakkan buku yang benar saat menulis dengan tepat.
11. Dengan menentukan cara duduk yang baik saat menulis pada Buku Siswa, siswa dapat mendemonstrasikan cara duduk yang baik saat menulis dengan percaya diri.

12. Dengan menentukan cara memegang pensil yang baik saat menulis pada Buku Siswa, siswa dapat mendemonstrasikan cara memegang pensil yang tepat saat menulis dengan percaya diri.
13. Dengan menentukan cara meletakkan buku yang tepat saat menulis pada Buku Siswa, siswa dapat mendemonstrasikan cara meletakkan buku yang tepat saat menulis dengan percaya diri.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Boneka jari
- Contoh karya *finger painting*
- Alat dan Bahan untuk membuat cat *finger painting* : $\frac{1}{2}$ cangkir tepung kanji atau tepung maizena, 3 sdm gula pasir, $\frac{1}{2}$ sdt garam halus, 2 cangkir air dingin, pewarna makanan, kompor, wajan, dan spatula, karton tebal untuk media gambar.
- Buku Siswa
- Poster urutan mencuci tangan
- Pensil dan buku

## Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

- Guru membuka pelajaran dengan bercerita menggunakan boneka jari tentang keluarga Jari-jemari yang saling membantu untuk menempelkan kertas besar di salah satu sudut sekolah.
- Guru bercerita bahwa keluarga jari telah saling membantu untuk mempersiapkan kegiatan siswa hari ini.

Pembelajaran 1

Ayo Mengamati

Simak penjelasan guru mengenai teks di bawah ini.
Kuman ada di mana-mana.
Kuman ada di ujung jari.
Kuman ada di sela kaki.
Kuman membuat kita sakit.
Kita harus mengusirnya.
Bagaimana caranya?
Kita harus merawat tubuh agar bersih selalu.

74 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Sampaikan pada siswa bahwa tangan merupakan bagian tubuh yang harus dirawat dan dijaga kebersihannya.

Ayo Berkreasi

Banyak kegiatan yang membuat tangan kotor.

Tapi tak perlu khawatir.
Tangan kotor bisa dibersihkan.
Rajinlah mencuci tangan agar bersih terawat.

Perhatikan gambar di atas.
Gambar itu indah. Gambar itu berwarna-warni.
Cobalah melukis dengan jari.
Karyamu pasti indah sekali.
Ikuti langkah berikut.

| Siapkan cat berwarna dan kertas | Pilih warna yang kamu suka | Gambar dengan jari sebagai kuasnya |
|---|---|---|

Subtema 3: Aku Merawat Tubuhku 75

- Guru menunjukkan beberapa contoh dari *finger painting* pada siswa sebagai salah satu contoh penggunaan jemari untuk berkreasi.
- Berikan kesempatan pada siswa untuk mengamati karya *finger painting* melalui aktivitas melihat dan meraba.
- Guru menggugah rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati.
- Lakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri *finger painting* setelah melakukan pengamatan sebelumnya.
- Ajak siswa untuk membuat bahan pewarna untuk *finger painting*.
- Tanyakan kepada siswa alat dan bahan apa saja yang sekiranya dapat digunakan untuk membuat bahan pewarna *finger painting*.
- Tunjukkan pada siswa alat dan bahan untuk membuat *finger painting* yang telah disiapkan sambil menyebutkan namanya.
- Ulangi kembali kegiatan menunjukkan alat dan bahan membuat *finger painting* kepada siswa. Akan tetapi, kali ini biarkan mereka menyebutkan namanya tanpa bantuan guru.
- Jelaskan pada siswa mengenai berbagai jenis bahan pewarna yang dapat digunakan untuk membuat *finger painting* termasuk yang berbahaya jika termakan. Sampaikan bahwa cat yang akan dibuat merupakan bahan makanan dan aman jika tertelan.
- Di sela-sela diskusi dan penjelasan, guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Peragakan cara membuat bahan pewarna *finger painting* di hadapan siswa. Caranya, masak campuran tepung, gula pasir, garam, dan air dalam panci di atas kompor dengan api kecil selama 10-15 menit. Setelah adonan mengental, biarkan dingin, lalu tambahkan perwarna makanan.

- Siapkan cat yang sudah jadi untuk dipakai bersama dengan siswa untuk mempersingkat waktu.
- Guru memberi contoh cara membuat *finger painting* dengan mencelupkan tangan ke dalam cat, kemudian membuat lukisan di atas kertas agar siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat *finger painting*.
- Ajak siswa untuk membuat *finger painting*.
- Biarkan siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* dengan cara memilih kombinasi warna yang disukainya dan menentukan cara melukis, apakah menggunakan jari atau telapak tangan.
- Kemudian, ajak siswa ke sudut yang telah ditempeli kertas karton besar tadi untuk membuat *finger painting*.
- Setelah selesai melukis, ajak siswa untuk bekerja sama merapikan peralatan yang telah digunakan.

- Guru meminta siswa untuk mengamati tubuh masing-masing setelah melakukan *finger painting*.
- Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang tangan dan kakinya terkena sisa-sisa cat?
- Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai apa yang akan terjadi jika tangan dan kaki masih kotor sedangkan sepulang sekolah aktivitas dilakukan di rumah.
- Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi kemudian melakukan kegiatan membersihkan tangan berdasarkan cara yang mereka ketahui.
- Setelah siswa membersihkan tangan, guru meminta siswa untuk mengamati cerita yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Bimbing siswa untuk menggali informasi dari cerita mengenai cara menjaga kebersihan tangan dan kaki, kemudian mendiskusikannya bersama-sama melalui cara tanya jawab.

- Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan pada Buku Siswa.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan latihan.

- Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka telah melakukan kegiatan membersihkan tangan sesuai dengan informasi yang diperoleh dari cerita yang telah diamati.
- Guru menunjukkan gambar/poster urutan mencuci tangan.
- Biarkan siswa mengamati cara mencuci tangan dengan tepat yang terdapat dalam poster dan melakukan langkah-langkahnya bersama-sama.
- Tanyakan pada siswa apakah mereka telah melakukan kegiatan merawat kebersihan tangan dan kaki di rumah secara teratur?
- Merawat tubuh merupakan aturan yang harus dilakukan dengan disiplin.
- Guru menyampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh juga merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikan-Nya.
- Sampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh harus dilakukan secara teratur dan harus menjadi kebiasaan di rumah.

- Guru mengajak siswa untuk menyebutkan kembali hasil diskusi mengenai kegunaan dari jari-jari atau tangan.
- Guru menunjukkan buku dan pensil yang terletak di meja dan menanyakan kepada siswa cara agar buku dan pensil tersebut dapat digunakan. Apakah tangan diperlukan agar dapat menggunakan kedua benda tersebut? (Siswa tentu akan menjawab Ya).
- Sampaikan kepada siswa untuk menyiapkan buku dan pensil karena siswa akan belajar menulis.
- Setelah seluruh siswa siap, tunjukkan pada siswa poster mengenai berbagai cara duduk saat menulis.
- Minta siswa untuk menirukan berbagai posisi yang terdapat pada gambar, dan mintalah siswa merasakan posisi yang paling membuat mereka nyaman.
- Diskusikan dengan siswa hasil praktik yang telah dilakukan untuk menarik kesimpulan cara duduk yang paling tepat.
- Ulangi kegiatan serupa untuk cara memegang pensil dan cara meletakkan buku dengan benar.

- Bagi siswa menjadi tiga kelompok sesuai dengan kegiatan persiapan menulis permulaan. Tiap kelompok memiliki tugas untuk memilih poster yang paling tepat dan menempelkannya di kelas.

**Kegiatan Penutup**

- Sebagai penutup guru me-*review* semua kegiatan yang sudah dilakukan selama satu hari dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.
- Kelas ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

### Penilaian Pengetahuan:

- Tes lisan tentang ciri-ciri karya *finger painting* serta menyebutkan alat dan bahan untuk membuat *finger painting*.
  Jawaban : Ciri ciri karya *finger painting* adalah menggunakan jari tangan sebagai kuas.

  Kunci Jawaban:

- Karya *finger painting* memiliki ciri-ciri menggunakan jari sebagai alat untuk melukis.
  Alat dan bahan untuk membuat *finger painting* adalah jari jemari dan bahan pewarna yang bisa dibuat sendiri.

### Penilaian Keterampilan

| Keterampilan | Rubrik Kriteria | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Skor 4 Sangat Baik | Skor 3 Baik | Skor 2 Cukup | Skor 1 Perlu Pendamp-ingan |
| 1. Membuat karya *finger painting* berdasarkan ide yang telah diten-tukan sendiri. | Memiliki ide yang kreatif, menggunakan paling sedikit 5 variasi warna, menggunakan jari sebagai alat melukis, gambar yang dibuat memiliki makna. | Hanya memenuhi 3 kriteria. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. |
| 2. Mencuci tangan dengan tepat. | Sesuai dengan urutan mencuci tangan yang terdapat pada poster yaitu basahi tangan dan tuangkan sabun, menggosok telapak tangan, menggosok sela-sela jari dan menggosok ujung kuku, membilas dengan air bersih dan mengeringkan tangan memakai tisu atau lap tangan milik sendiri. | Hanya memenuhi 3 kriteria. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. |

| Keterampilan | Rubrik Kriteria | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Skor 4 Sangat Baik** | **Skor 3 Baik** | **Skor 2 Cukup** | **Skor 1 Perlu Pendam-pingan** |
| 3. Mendemonstrasi-kan posisi tubuh yang baik saat menulis. | Duduk tegak bersandar pada kursi, pensil dipegang dengan cara dijepit di antara ibu jari dan telunjuk, buku diletakkan di atas meja, melakukan kegiatan menulis dengan menjaga sikap tubuh dari awal sampai akhir. | Hanya memenuhi 3 kriteria. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. |

## Lembar Penilaian Keterampilan

1. Membuat karya *finger painting* berdasarkan ide yang telah ditentukan sendiri.

| No. | Nama Siswa | Memiliki ide kreatif. | Menggunakan paling sedikit 5 variasi warna. | Menggunakan jari sebagai alat untuk melukis. | Gambar memiliki makna. | Skor | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | | Baik |
| 3. | ... | | | | | | |

2. Mencuci tangan dengan tepat.

| No. | Nama Siswa | Membasahi tangan dan memakai sabun. | Menggosok telapak tangan, sela-sela jari dan ujung kuku. | Membilas dengan air bersih. | Mengering-kan tangan menggunakan tisu atau lap tangan. | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | | | | | |
| 3. | ... | | | | | |

3. Mendemonstrasikan posisi tubuh yang baik saat menulis.

| No. | Nama Siswa | Duduk tegak dan bersandar pada kursi. | Memegang pensil dengan cara menjepit diantara ibu jari dan telunjuk. | Meletak-kan buku di atas meja saat menulis. | Melakukan ke-giatan menulis dengan men-jaga sikap tu-buh dari awal sampai akhir. | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | | | | | |
| 3. | ... | | | | | |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

**Bahasa Indonesia**

3.2 Mengemuka-kan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.

4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/ pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

**PJOK**

**Kompetensi Dasar:**

3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

## Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati contoh sikap berdiri yang diperagakan oleh guru, siswa dapat menjelaskan prosedur menjaga sikap berdiri secara lentur dan seimbang dengan runtut dan percaya diri.
2. Setelah melakukan kegiatan baris-berbaris, siswa dapat mempraktikkan prosedur menjaga sikap berdiri secara lentur dan seimbang dengan tepat.
3. Setelah melakukan berbagai posisi jarak antara mata dengan media menulis, siswa dapat menunjukkan gambar jarak yang baik antara mata dan media menulis dengan benar.
4. Setelah melakukan berbagai posisi duduk dengan diterangi cahaya, siswa dapat menunjukkan gambar posisi cahaya yang benar saat menulis dengan tepat.
5. Dengan melakukan kegiatan menulis di meja, siswa dapat mendemonstrasikan jarak yang baik antara mata dan media menulis dengan tepat dan disiplin.
6. Dengan melakukan kegiatan menulis di meja, siswa dapat mendemonstrasikan pencahayaan saat menulis dengan baik.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Lampu belajar

## Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

- Siswa diajak untuk berkumpul di lapangan dan mengamati kondisi tubuh masing-masing.
- Guru bertanya mengenai perasaan siswa terhadap anggota tubuh yang dimilikinya serta tanyakan apakah mereka telah merawat tubuh dengan baik.
- Sampaikan bahwa salah satu cara merawat tubuh adalah dengan memperhatikan sikap tubuh saat melakukan berbagai aktivitas seperti membaca, menulis, dan berdiri.

Pembelajaran 2

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar di bawah ini.

Pagi yang cerah.
Udin berjalan bersama teman.
Mereka selalu merawat tubuh.
Mereka menjaga sikap tubuh saat berdiri.
Semua berjalan tegap.
Menjaga tubuh tetap seimbang.
Bagaimana sikap tubuhmu saat berdiri?
Amati bersama teman.

82 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru dan siswa melakukan pemanasan bersama-sama sebelum memulai kegiatan olahraga. Pemanasan merupakan salah satu cara untuk mencegah tubuh terasa sakit saat berolahraga.
- Guru menceritakan kegiatan upacara bendera.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau bercerita yang berkaitan dengan upacara bendera.
- Tanyakan kepada siswa sikap yang baik saat melakukan upacara bendera.
- Setelah berdiskusi dengan siswa mengenai sikap berdiri saat upacara, sampaikan pada siswa bahwa pada pertemuan hari ini akan dilakukan latihan baris-berbaris.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan sikap tubuh yang telah mereka ketahui.
- Peragakan sikap tubuh berdiri yang baik agar dapat diikuti oleh siswa.
- Guru juga memberi contoh instruksi saat berbaris seperti: "Siap grak!" "Lencang depan grak!" dan "Tegak grak!"
- Minta siswa untuk saling mengamati sikap berdiri yang dilakukan dengan teman yang posisinya berdekatan.

- Guru mengoreksi jika ada kekeliruan-kekeliruan siswa dalam melakukan gerakan tersebut.
- Siswa diminta untuk membuat kelompok dan melakukan latihan baris-berbaris.
- Setelah kegiatan baris berbaris guru memandu siswa melakukan pendinginan.
- Setelah berolahraga, ingatkan siswa untuk mengganti pakaian olahraga sebelum melakukan aktivitas lain sebagai salah satu aktivitas merawat tubuh.

- Guru mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 1 mengenai kegiatan persiapan menulis permulaan yang meliputi cara duduk, cara memegang pensil, dan cara meletakkan buku.
- Guru menyampaikan kegiatan menulis permulaan lainnya, yaitu mengatur posisi mata dengan media menulis dan mengatur penggunaan cahaya ketika menulis.
- Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar mengenai kegiatan menulis permulaan berupa mengatur posisi mata dengan media menulis dan mengatur penggunaan cahaya ketika menulis.
- Guru membuat keadaan kelas menjadi gelap (misal: memasang tirai jendela, menutup pintu, atau mematikan lampu ruangan kelas) dan meminta siswa menulis cara merawat tubuh.
- Guru membuat keadaan kelas kembali menjadi terang dan meminta siswa melanjutkan menulis.
- Kemudian, minta siswa untuk berhenti menulis dan membandingkan hasil tulisan di buku tulis.
- Tanyakan kepada siswa kondisi yang paling nyaman bagi mereka saat menulis.
- Lakukan diskusi bersama dengan siswa.
- Selanjutnya, minta siswa untuk membandingkan posisi mata dengan media menulis pada jarak yang sangat dekat dengan mata dan jarak yang dianjurkan bagi kesehatan mata.
- Diskusikan kondisi yang paling nyaman untuk menulis.
- Siswa diminta untuk melakukan aktivitas menulis.

- Siswa dipersilakan untuk menyalin kalimat "buku baru" pada buku siswa.
- Siswa boleh memilih tempat di mana saja agar dapat mendemonstrasikan kegiatan persiapan menulis permulaan yang tepat.
- Ingatkan siswa untuk memperhatikan sikap tubuh saat menulis agar tubuh tetap terjaga dengan baik.

**Kegiatan Penutup**

- Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini.
- Pelajaran ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan:

- Tes lisan tentang prosedur menjaga sikap berdiri secara lentur dan seimbang.
  Kunci Jawaban: Berdiri dengan tegak dan posisi kaki rapat.

### Penilaian Keterampilan:

- Melakukan sikap berdiri secara lentur dan seimbang.
- Mendemonstrasikan kegiatan persiapan menulis permulaan.

| Keterampilan | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Pendampingan |
|---|---|---|---|---|
| 1. Melakukan sikap berdiri secara lentur dan seimbang. | Melakukan gerakan tanpa intervensi guru. | Melakukan gerakan dengan intervensi minimal. | Melakukan gerakan dengan intervensi penuh. | Belum mampu melakukan gerakan secara konsisten. |

| Keterampilan | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Pendampingan |
|---|---|---|---|---|
| 2. Mendemonstrasikan kegiatan persiapan menulis permulaan. | Mengatur jarak mata dengan media menulis dengan tepat dan mengatur pencahayaan ketika menulis dengan baik. | Memenuhi kedua kriteria tetapi masih belum konsisten. | Hanya memenuhi 1 kriteria. | Belum mampu |

## Lembar Penilaian Keterampilan
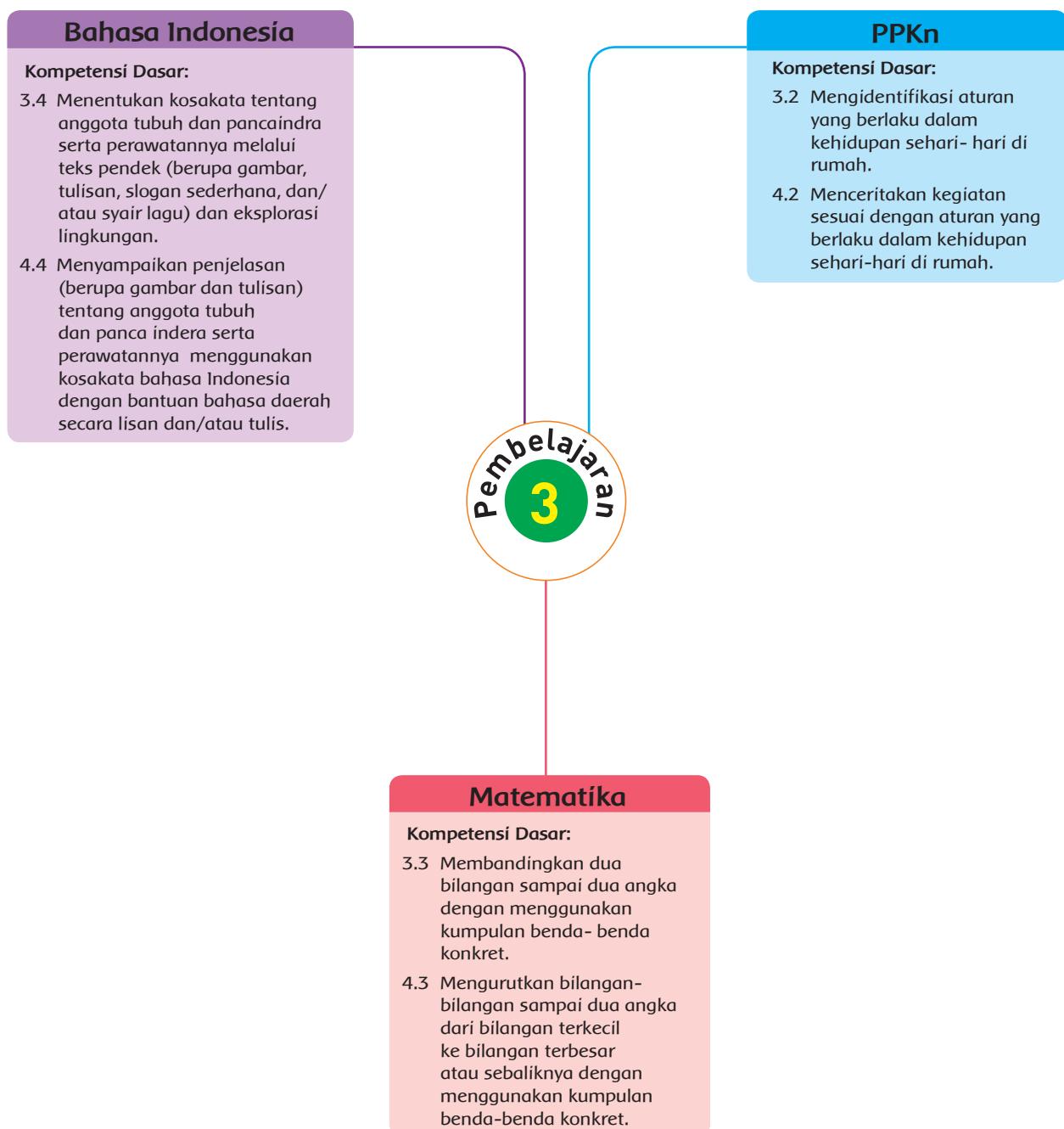
1. Melakukan gerakan sikap berdiri secara lentur dan seimbang.

| No. | Nama Siswa | Melakukan gerakan tanpa intervensi guru. | Melakukan gerakan dengan intervensi minimal. | Melakukan gerakan dengan intervensi penuh. | Belum mampu melakukan gerakan secara konsisten. | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | - | - | - | Sangat Baik |
| 2. | Udin | - | ✓ | - | - | Baik |
| 3. | ... | - | - | - | - | |

2. Mendemonstrasikan kegiatan persiapan menulis permulaan.

| No. | Nama Siswa | Mengatur jarak mata dengan media menulis dengan tepat dan mengatur pencahayaan ketika menulis dengan baik. | Memenuhi kedua kriteria namun masih belum konsisten. | Hanya memenuhi 1 kriteria. | Belum memenuhi kriteria. | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | - | - | - | Sangat Baik |
| 2. | Udin | - | ✓ | - | - | Baik |
| 3. | Fulan | - | - | - | - | Perlu Pendampingan |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/ atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

### PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

### Matematika

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda- benda konkret.

4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membilang benda yang terdapat pada suatu kumpulan, siswa dapat membandingkannya dengan menggunakan istilah lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak dengan tepat.
2. Setelah membilang kumpulan suatu benda, siswa dapat mengurutkan bilangan berdasarkan banyaknya objek dengan benar.
3. Setelah mendengarkan syair sebuah lagu, siswa dapat menunjukkan informasi mengenai cara merawat tubuh dengan tepat.
4. Setelah mengamati gambar cara menyikat gigi, siswa dapat mempraktikkan cara menyikat gigi dengan tepat.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan tubuh di rumah dengan tepat.
6. Setelah menyimak penjelasan guru tentang aturan merawat tubuh, siswa dapat memeragakan kebiasaan mandi pagi dan mandi sore serta menyikat gigi di rumah sesuai dengan aturan yang telah diketahui.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Berbagai alat perawatan tubuh seperti sabun, sampo, dan pasta gigi
- Gambar-gambar cara menyikat gigi dan mandi
- Poster berisikan lagu "Gigi"
- Kartu cara merawat tubuh
- Cerita tentang cara merawat kebersihan tubuh

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

- Beberapa hari atau sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran 3, minta siswa untuk membawa contoh benda yang biasa dipakai untuk merawat tubuh.

- Minta siswa untuk mengumpulkan benda yang telah dibawa dan menyimpannya dalam kotak sesuai dengan nama yang tertera pada kotak tersebut, yaitu sabun, sampo, dan pasta gigi.
- Sampaikan kepada siswa bahwa benda-benda yang telah digabungkan menjadi satu dapat disebut sebagai kumpulan.

- Tunjukkan kepada siswa berbagai kumpulan benda yang ada di kelas, misal kumpulan sabun, kumpulan sampo, dan kumpulan pasta gigi.
- Minta salah satu dari siswa untuk ke depan dan meraup sejumlah sabun dengan menggunakan kedua tangannya, kemudian simpan dalam wadah lain.
- Minta perwakilan siswa yang lain untuk ke depan dan meraup sejumlah sampo dengan menggunakan kedua tangan, kemudian simpan dalam wadah lain.
- Tunjukkan kepada siswa bahwa terdapat dua kumpulan baru, yaitu kumpulan sabun dan kumpulan sampo.

Ayo Mencoba

**Membandingkan Banyak Benda**
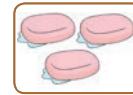
Ada banyak benda untuk merawat tubuh.
Sabun untuk mandi.
Sampo untuk mencuci rambut.
Pasta gigi untuk menyikat gigi.
Ayo, kita bandingkan banyaknya.

3 sabun lebih sedikit dari 5 sabun

4 sampo lebih banyak dari 1 sampo

88 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Ajak seluruh siswa dalam kelas untuk menghitung bersama-sama banyak sabun yang diperoleh temannya. (misal: 7 sabun)
- Ajak seluruh siswa dalam kelas untuk menghitung bersama-sama banyak sampo yang diperoleh temannya. (misal: 4 sampo)
- Katakan pada siswa, ada 7 sabun dan ada 4 sampo. Manakah yang lebih banyak? (jawab: sabun)
- Bimbing siswa untuk membandingkan banyak benda yang telah diperoleh menggunakan kalimat sabun lebih banyak dari sampo.
- Tanyakan kepada siswa, benda mana yang lebih sedikit? (jawab: sampo)
- Bimbing siswa untuk membandingkan banyak sampo dengan sabun menggunakan kalimat sampo lebih sedikit dari sabun.
- Guru mengambil pasta gigi sebanyak jumlah sabun, yaitu 7.
- Katakan kepada siswa, ada 7 sabun dan ada 7 pasta gigi, maka sabun sama banyak dengan pasta gigi.

- Bagi siswa dalam kelompok berisi 5-7 orang untuk berlatih membandingkan kumpulan benda menggunakan benda-benda yang telah disediakan oleh guru.
- Minta setiap kelompok untuk membuat tiga contoh perbandingan yang lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
- Masih dalam kelompok yang sama, minta siswa untuk mengurutkan bilangan yang diperoleh dari banyak benda.
- Mengurutkan benda dapat dilakukan mulai dari yang paling besar sampai kecil atau sebaliknya.
- Setelah berlatih, ajak siswa bersama-sama merapikan kembali benda-benda yang telah dipakai dan mengembalikan ke tempat semula.

- Siswa dapat berlatih membandingkan banyak benda pada Buku Siswa.
- Guru mendampingi siswa saat mengerjakan latihan.

- Siswa diminta untuk mengamati kemasan sabun, sampo, atau pasta gigi yang telah dibawa dari rumah.
- Tanyakan kepada siswa apakah mereka menemukan informasi mengenai cara merawat tubuh? Jawabannya bisa ya atau tidak, karena ada kemasan yang menjelaskan cara merawat tubuh sesuai dengan produknya, tetapi ada pula yang hanya berisi cara menggunakannya saja.
- Pasang poster bertuliskan lirik lagu "Gigi" yang merupakan *jingle* iklan pasta gigi. Bimbing siswa untuk menyanyikannya bersama-sama.

Bacalah teks lagu di bawah ini.

**Gigi**

Aku gigi, mulut rumahku
Agar sehat dan kuat, aku harus disikat setiap hari
Sehabis makan dan sebelum tidur
Dengan pasta gigi ber-*fluoride*
Makan makanan bergizi
Dan setiap 6 bulan sekali
Pergi ke dokter gigi
Sehat selalu, senang rasanya

Mengapa gigi harus disikat?
Diskusikan bersama temanmu.

Ayo Mencoba

Menyikat gigi berarti merawat tubuh.
Menyikat gigi dilakukan 2 kali sehari.
Sebaiknya setelah sarapan dan sebelum tidur.
Sudahkah kamu menyikat gigi?

Subtema 3: Aku Merawat Tubuhku 93

**Gigi**

Aku gigi, mulut rumahku

Agar sehat dan kuat, aku harus disikat setiap hari

Sehabis makan dan sebelum tidur

Dengan pasta gigi ber-*fluoride*

Makan makanan bergizi

Dan setiap 6 bulan sekali

Pergi ke dokter gigi

Sehat selalu, senang rasanya

- Selesai bernyanyi, tanyakan kepada siswa apakah mereka menemukan informasi mengenai cara merawat tubuh? Diskusikan bersama-sama.
- Tunjukkan kepada siswa gambar-gambar mengenai cara menyikat gigi dengan tepat.
- Minta siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai informasi yang diperoleh dari gambar yang telah ditunjukkan oleh guru tersebut.
- Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi.

- Setelah diperoleh kesimpulan cara menyikat gigi dengan benar, siswa diminta untuk mempraktikkan cara menyikat gigi bersama-sama.

- Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan merawat tubuh.
- Tanyakan kepada siswa apakah mereka memiliki aturan di rumah mengenai cara merawat tubuh?
- Minta siswa secara bergiliran untuk menunjukkan gambar kegiatan merawat tubuh yang biasa dilakukan di rumah dan menjelaskan alasannya.

- Guru menyampaikan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikan-Nya.
- Merawat dan menjaga kebersihan tubuh harus dilakukan secara teratur.

- Guru menunjukkan pada siswa gambar-gambar anak yang sedang bermain pasir, anak yang bermain bola, dan anak yang makan permen.
- Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan merawat tubuh, seperti cuci tangan, cuci kaki, mandi, dan sikat gigi.
- Tempelkan gambar-gambar tersebut secara acak di papan tulis dan minta siswa untuk mendiskusikan pasangan kegiatan yang telah dilakukan anak dengan kegiatan cara merawat tubuh yang tepat.
- Bimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi mereka. Minta siswa untuk memasangkan gambar yang tersusun secara acak tersebut.

**Kegiatan Penutup**

- Sebagai akhir dari kegiatan, guru meminta siswa melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selama satu hari.
- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan:

- Tes tertulis membandingkan dan mengurutkan kumpulan benda
  Kunci Jawaban:

| | |
|---|---|
| 1. lebih sedikit dari | 1 kurang dari 5 |
| 2. sama banyak dengan | 4 lebih dari 2 |
| 3. lebih sedikit dari | 3 kurang dari 4 |
| 4. lebih sedikit dari | 6 kurang dari 8 |
| 5. sama banyak dengan | 5 kurang dari 7 |
| | 8 kurang dari 10 |
| | 9 lebih dari 7 |
| | 6 kurang dari 9 |

- Tes tertulis menunjukkan kegiatan yang berhubungan dengan merawat tubuh.
  Kunci Jawaban:
  » Anak-anak main bola berpasangan dengan mandi
  » Lani makan permen berpasangan dengan sikat gigi
  » Edo mau makan berpasangan dengan cuci tangan
- Tes lisan: informasi mengenai cara merawat tubuh dari teks lagu.
  Soal dan Kunci jawaban :
  » Bagaimana cara merawat gigi? Disikat setiap hari
  » Kapan waktu untuk menyikat gigi? Sehabis makan dan sebelum tidur
  » Berapa kali paling sedikit gigi harus disikat? dua kali sehari
  » Apa saja alat untuk membersihkan gigi? sikat dan pasta gigi
  » Ke mana sebaiknya pergi berobat jika sakit gigi? ke dokter gigi

## Penilaian Keterampilan
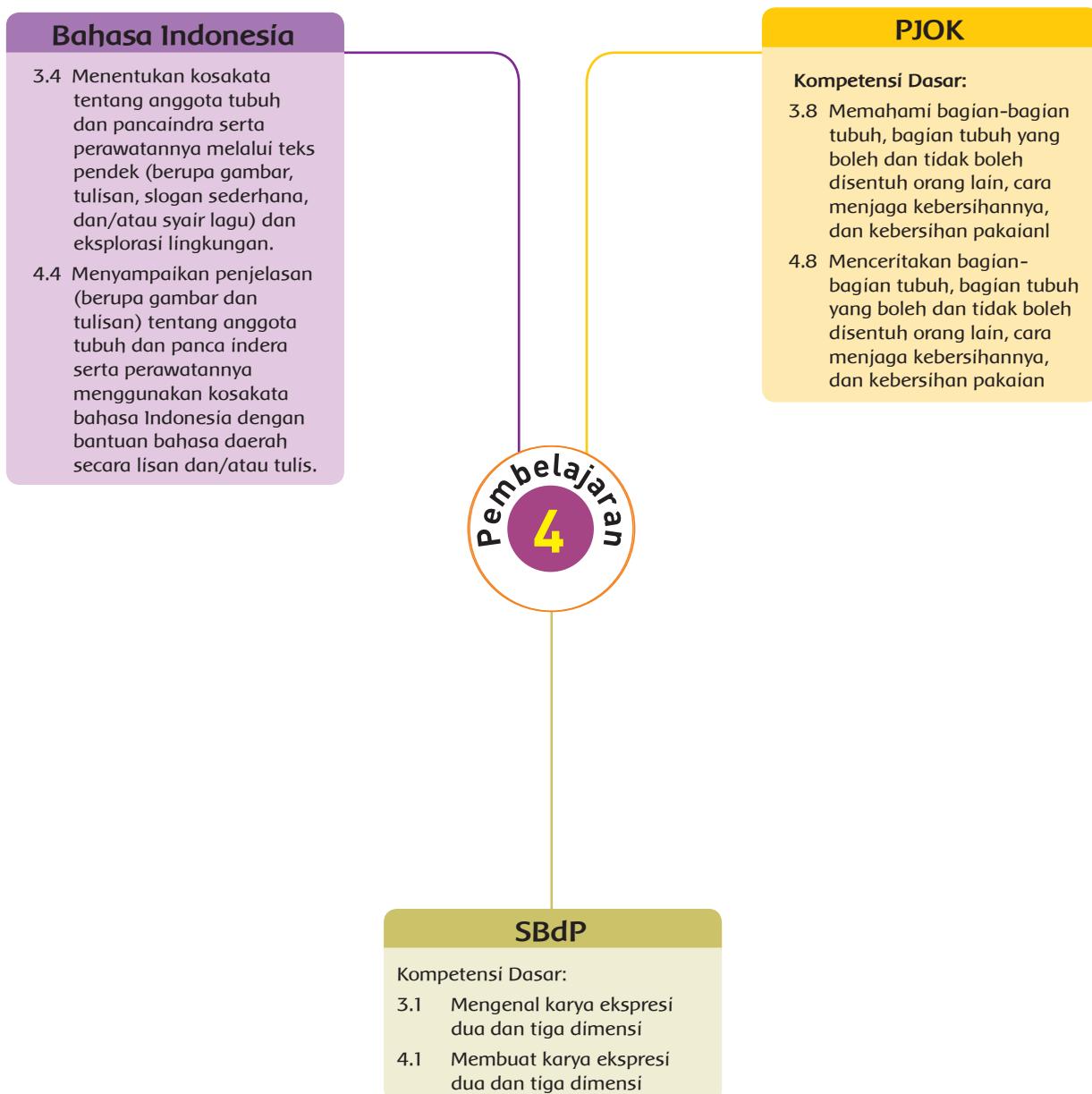
| Keterampilan | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Pendampingan |
|---|---|---|---|---|
| 1. Menyikat gigi | Menyikat gigi menggunakan sikat gigi sesuai dengan usia siswa, menyikat gigi menggunakan pasta gigi, menyikat gigi bagian depan dan belakang, berkumur-kumur setelah selesai menyikat gigi. | Hanya memenuhi 3 kriteria | Hanya memenuhi 2 kriteria | Hanya memenuhi 1 kriteria |

## Format Penilaian Keterampilan

1. Menyikat gigi

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Menggunakan pasta gigi | Menyikat gigi bagian depan dan belakang. | Berkumur setelah menyikat gigi. | Menyikat gigi meng-gunakan sikat gigi sesuai usia siswa. | |
| 1. | Dayu | - | ✓ | - | - | Perlu Pendampingan |
| 2. | Udin | - | ✓ | ✓ | - | Cukup |
| 3. | ... | | | | | |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

### PJOK

**Kompetensi Dasar:**

3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaianl

4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian

### SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi

4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan cerita tentang cara menjaga kebersihan tubuh, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, dan telinga dengan runtut.
2. Setelah mendengarkan cerita tentang cara menjaga kebersihan tubuh, siswa dapat menceritakan pengalaman menjaga kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, dan telinga di rumah dengan lengkap.
3. Dengan menyimak peragaan guru tentang cara menjaga kebersihan pakaian, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan pakaian saat sedang dipakai dan setelah dipakai dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan cerita tentang cara menjaga kebersihan pakaian, siswa dapat menceritakan rangkaian kegiatan mencuci pakaian dengan lengkap.
5. Setelah menonton video cara melukis dengan jari, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah melukis dengan jari.
6. Setelah mengamati karya lukisan jari, siswa dapat membuat karya lukisan jari berdasarkan ide/gagasan, tema, dan objek yang telah ditentukan dengan sesuai.
7. Setelah mengamati informasi cara merawat kulit, siswa dapat menunjukkan informasi cara merawat kulit dengan tepat.
8. Dengan mengikuti petunjuk yang terdapat pada informasi cara merawat kulit, siswa dapat mempraktikkan cara merawat kulit sebagai salah satu pancaindra dengan baik.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Boneka tangan
- Baju bersih dan baju kotor
- Sabun, sampo, sikat gigi, pasta gigi, *cotton buds*
- Sabun untuk mencuci pakaian
- Setrika untuk menyetrika
- Karton putih atau kardus ukuran A3
- Cat untuk lukisan jari
- Video cara membuat lukisan jari
  https://www.youtube.com/watch?v=tTba3wgzKG8
- Tisu kertas

## Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

### Kegiatan Inti

- Guru bercerita menggunakan boneka tangan mengenai Udin yang suka bermain bola bersama teman-temannya. Setiap hari Udin bermain bola di lapangan. Selesai bermain bola, tubuh Udin berkeringat. Bajunya pun kotor terkena debu dan tanah merah. Jika diingatkan untuk mandi setelah bermain, Udin menolaknya. Akibatnya, tubuh Udin kotor dan bau. Teman-teman pun menolak untuk bermain bersama. Akhirnya, Udin tidak bisa lagi melakukan olahraga kesukaannya. Bagaimanakah cerita selanjutnya?
- Guru mengajak siswa untuk terlibat dalam menentukan kelanjutan cerita tersebut. Tanyakan kepada siswa, apa yang sebaiknya dilakukan oleh Udin?

Pembelajaran 4

Ayo Mengamati

Menjaga Kebersihan tubuh

Udin mandi sebelum ke sekolah.
Udin mandi setelah bermain.
Mandi untuk membersihkan tubuh.

Udin rajin mencuci rambut.
Udin memotong kuku secara teratur.
Udin mengganti pakaian setiap hari.

98 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru menunjukkan sabun, sampo, sikat gigi, pasta gigi, dan *cotton buds* kepada siswa. Tanyakan kepada siswa apakah benda-benda tersebut dapat digunakan untuk membantu Udin?
- Guru melanjutkan cerita berdasarkan masukan dari siswa. Sampaikan cara-cara mandi, keramas, sikat gigi, gunting kuku, dan membersihkan telinga.
- Setelah bahasan tentang menjaga kebersihan tubuh selesai, tunjukkan kepada siswa contoh pakaian yang bersih dan kotor. Tanyakan kepada siswa perbedaan yang terdapat pada pakaian tersebut.

- Tanyakan pula kepada siswa, pakaian yang terasa lebih nyaman untuk dikenakan.
- Saat siswa memilih pakaian yang bersih, tanyakan bagaimana cara menjaga kebersihannya?
- Peragakan cara menjaga kebersihan pakaian sambil berdiskusi bersama-sama dengan siswa.
- Perkenankan siswa untuk terlibat dalam proses peragaan menjaga kebersihan pakaian.
- Bimbing siswa untuk menarik kesimpulan cara menjaga kebersihan pakaian.
  a. Jika kita harus melakukan aktivitas yang membuat pakaian kotor seperti mencat, berkebun, dan sebagainya, kenakan celemek atau baju lapangan untuk menjaga kebersihannya.
  b. Jika pakaian selesai dipakai, maka segera cuci. Jangan lupa untuk memisahkan baju yang putih dan berwarna pada saat mencuci.
  c. Setelah dicuci, pakaian harus dijemur sampai kering, kemudian disetrika agar kuman-kuman hilang.
- Selesai bercerita, bagi siswa menjadi 6 kelompok. Minta siswa untuk membuat penjelasan mengenai cara mencuci tangan, mandi, keramas, membersihkan telinga, menggunting kuku, dan mencuci pakaian. Siswa dapat membuat kreasi apa saja sebagai media penjelasan, dapat berupa poster, komik, lagu, dan sebagainya.
- Setelah berdiskusi dengan teman sekelompok, minta siswa untuk menceritakan hasilnya. Setiap kelompok menyampaikan satu cara menjaga tubuh. Misal kelompok 1 tentang mandi, kelompok 2 cuci tangan, kelompok 3 keramas, kelompok 4 membersihkan telinga, dan kelompok 5 mencuci pakaian.

- Ajak siswa berkumpul pada satu tempat.
- Guru melakukan tanya jawab tentang *finger painting* yang telah disampaikan pada pembelajaran ke-1.
- Guru memutarkan video tentang cara membuat *finger painting* (jika kondisi tidak memungkinkan, guru dapat memeragakan cara membuat *finger painting*).

Ayo Berkreasi

Perhatikan gambar di bawah ini.

Masih ingatkah cara melukis dengan jari?
Celupkan jarimu ke dalam cat.
Mari melukis dengan jari.
Gambarlah kegiatanmu merawat tubuh.

100 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru melakukan konfirmasi kepada siswa mengenai langkah-langkah membuat *finger painting* berdasarkan video yang telah ditonton melalui kegiatan tanya jawab.
- Sampaikan kepada siswa bahwa mereka akan melukis dengan jari tentang cara merawat tubuh.
- Tunjukkan beberapa contoh karya *finger painting* yang berkaitan dengan aktivitas merawat tubuh.
- Minta siswa untuk memikirkan gagasan yang akan diekspresikan melalui karya *finger painting* dan melakukannya secara mandiri.
- Guru mempersiapkan alat dan bahan yang kiranya diperlukan oleh siswa di suatu tempat. Guru meminta siswa mengambil benda yang diperlukan sesuai kebutuhan mereka.
- Ingatkan siswa untuk tetap menjaga kebersihan pakaian saat membuat *finger painting* dengan melakukan hal yang telah dibahas pada aktivitas sebelumnya, yaitu memakai celemek.
- Selesai membuat *finger painting*, minta siswa untuk mencuci tangan dan mengamati kebersihan tangan mereka.

- Tanyakan kepada siswa mana yang lebih baik, apakah tangan dalam keadaan kering atau basah.
- Tunjukkan gambar melap tangan setelah mencuci tangan. Tanyakan pada siswa kenapa setelah cuci tangan, tangan harus dikeringkan?

Seperti dikutip dari Dailymail, Kamis (6/6/2013) para ahli mengungkapkan mencuci tangan sudah sangat jelas tujuannya. Namun, keuntungan dari mencuci tangan justru akan gagal jika tangan tidak dikeringkan dengan baik. Seorang ilmuwan biomedis, Cunrui Huang, mengungkapkan tangan yang basah akan lebih baik dalam menyebarkan kuman daripada tangan yang kering. (Ernintа Afryani Sinulingga - detikHealth Kamis, 06/06/2013)

- Sampaikan bahwa kulit merupakan salah satu pancaindra yang harus selalu dijaga agar tetap sehat.
- Guru melakukan konfirmasi akan hasil diskusi siswa mengenai cara merawat kulit.
- Kemudian, guru meminta siswa untuk mempraktikkan cara mengeringkan tangan setelah mencucinya.

**Kegiatan Penutup**

- Akhiri pelajaran dengan melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.
- Minta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan berakhir.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

## Penilaian Pengetahuan

Presentasi cara menjaga kebersihan tubuh dan pakaian.

## Penilaian Keterampilan

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Pendampingan |
|---|---|---|---|---|
| 1. Mempresentasikan cara menjaga kebersihan tubuh dan pakaian. | Sesuai dengan ide pokok, alur penyampaiannya runtut, menggunakan intonasi yang benar, lancar dalam penyampaian. | Hanya memenuhi 3 kriteria | Hanya memenuhi 2 kriteria | Hanya memenuhi 1 kriteria |
| 2. Membuat karya *finger painting.* | Gambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan, menggunakan jari sebagai alat melukis, menggunakan variasi warna, komposisi gambar sesuai dengan ukuran media melukis dan alat yang digunakan. | Hanya memenuhi 3 kriteria | Hanya memenuhi 2 kriteria | Hanya memenuhi 1 kriteria |

## Format Penilaian Keterampilan

1. Mempresentasikan cara menjaga kebersihan tubuh dan pakaian

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sesuai dengan ide pokok. | Alur penyampaiannya runtut. | Menggunakan intonasi yang benar. | Lancar dalam penyampaian. | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | - | ✓ | - | - | Perlu Pendampingan |
| 3. | ... | | | | | |

2. Membuat karya *finger painting*

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Gambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan. | Menggunakan jari sebagai alat melukis. | Menggunakan variasi warna. | Komposisi gambar sesuai dengan ukuran media melukis. | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | **Sangat Baik** |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | Beni | | ✓ | ✓ | ✓ | Baik |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

**Matematika**

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda- benda konkret.

4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah bermain acak huruf, siswa dapat menunjukkan huruf vokal dengan tepat.
2. Setelah bermain acak huruf, siswa dapat menunjukkan huruf konsonan dengan tepat.
3. Setelah bermain acak huruf, siswa dapat menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi satu kata dengan tepat.
4. Setelah bermain acak huruf, siswa dapat melafalkan huruf vokal dengan tepat.
5. Setelah bermain acak huruf, siswa dapat melafalkan huruf konsonan dengan tepat.
6. Setelah bermain acak huruf, siswa dapat menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi satu kata dengan tepat.
7. Setelah menghitung banyak benda, siswa dapat membandingkan dua bilangan dengan istilah lebih dari, kurang dari atau sama dengan secara tepat.
8. Setelah menghitung banyak benda, siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan dari terkecil atau terbesar dengan tepat.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- 10 set kartu huruf dan kartu kata
- Papan untuk menempel kartu
- Alat untuk menempel kartu, misal lem dan selotip.
- Kartu bergambar kumpulan benda, kartu angka dan kartu bertuliskan lebih dari, kurang dari dan sama dengan.
- Buku Siswa

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

- Siswa menyimak penjelasan tentang apa kegiatan belajar yang akan dilakukan hari ini.

**Kegiatan Inti**

- Awali kegiatan dengan bernyanyi bersama lagu alfabet.
- Bimbing siswa untuk melafalkan satu per satu huruf dalam deret alfabet.
- Ajak siswa untuk menghitung banyaknya huruf alfabet (26 huruf).
- Tanyakan kepada siswa apakah mereka tahu bahwa huruf tersebut memiliki nama?
- Jelaskan bahwa a, i, u, e, dan o disebut sebagai huruf vokal, kemudian lafalkan bersama-sama.
- Sampaikan bahwa huruf-huruf yang lain disebut sebagai huruf konsonan, kemudian lafalkan bersama-sama.

Pembelajaran 5

Ayo Mencoba

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan.
Menjaga kebersihan lingkungan berarti merawat tubuh.
Siti, Dayu, dan Lani bermain bersama.
Mereka bermain balok huruf.
Selesai bermain mereka merapikan mainan dan mencuci tangan.

Ada banyak huruf terlihat.
Mulai dari a, b, c, sampai z.
Jumlahnya adalah 26.
Ada huruf a, i, u, e, o
Juga b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z
Temukan macam-macam huruf dalam tiap kata.

Subtema 3: Aku Merawat Tubuhku 103

- Guru harus cermat menggunakan metode mengajar membaca pada siswa kelas 1. Ada banyak metode yang bisa dilakukan, antara lain Metode Abjad.
- Metode ini dilakukan dengan cara guru memperkenalkan huruf (abjad) kepada siswa dari a sampai z. Huruf-huruf tersebut ditulis di papan tulis, masing-masing huruf tersebut juga perlu ditulis dalam sebuah kartu, artinya masing-masing huruf dibuat satu kartu. Guru memberikan contoh cara membaca huruf-huruf tersebut, siswa diminta untuk menirukannya. Awalnya lakukan secara bersama-sama (seluruh kelas), kemudian dipecah-pecah menjadi setengah kelas, seperempat kelas, per dua bangku, akhirnya secara perorangan. Kemudian, kembali dua bangku, seperempat kelas, hingga kembali seluruh kelas membacanya secara bersama-sama.
- Apabila pengenalan huruf tadi sudah lancar, guru menugaskan beberapa siswa untuk mengambil huruf-huruf tertentu dari kartu-kartu huruf yang tersedia. Biarkan siswa mengenal huruf-huruf itu tanpa makna karena tujuannya adalah mengenal dan memahami huruf (abjad). Lakukan kegiatan ini berulang-ulang sehingga siswa benar-benar mengenal dan memahami huruf-huruf itu.

- Tunjukkan satu kartu kata bertuliskan sabun. Minta satu siswa untuk menunjukkan huruf vokal dan konsonan dan menyebutkannya. Tunjukkan lagi kartu kata yang lain, misal gigi. Lakukan hal yang sama untuk dijawab oleh siswa lain. Lakukan hingga seluruh siswa memperoleh giliran.

- Selanjutnya bagi siswa ke dalam 5 kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh 2 set kartu huruf.
- Minta siswa untuk menyusun huruf-huruf yang tersedia menjadi kata yang bermakna.
- Berikan lembar kerja menyusun huruf menjadi kata secara tertulis yang terdapat pada buku siswa.

- Setelah menyelesaikan lembar kerja menyusun huruf, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan selanjutnya.
- Guru mengajak siswa menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut. (dari kecil ke besar)
- Guru juga mengajak siswa menyebutkan bilangan 10 sampai 1 secara urut. (dari besar ke kecil)
- Guru memperkenalkan istilah lebih dari, kurang dari, dan sama dengan.
- Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan makna kata tersebut.

- Guru meminta kepada siswa mengurutkan bilangan dari yang terkecil.
- Guru meminta kepada siswa mengurutkan bilangan dari yang terbesar.
- Guru meminta kepada siswa melengkapi urutan bilangan.
- Guru meminta kepada siswa membandingkan bilangan. Siswa dapat menggunakan kata lebih dari, kurang dari, atau sama dengan.
- Tutup pelajaran dengan kegiatan refleksi dan doa.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

  Menyusun Huruf

  Kunci Jawaban:

  asubn = sabun

  igig = gigi

  Guru dapat membuat soal latihan lainnya.

  Mengurutkan Bilangan

  kunci jawaban :

  6 - 3 - 5 - 4 = 3 - 4 - 5 - 6

  9 - 7 - 6 - 8 = 6 - 7 - 8 - 9

  6 - 2 - 8 - 1 = 8 - 6 - 2 - 1

  4 - 1 - 9 - 3 = 9 - 4 - 3 - 1

### Penilaian Keterampilan
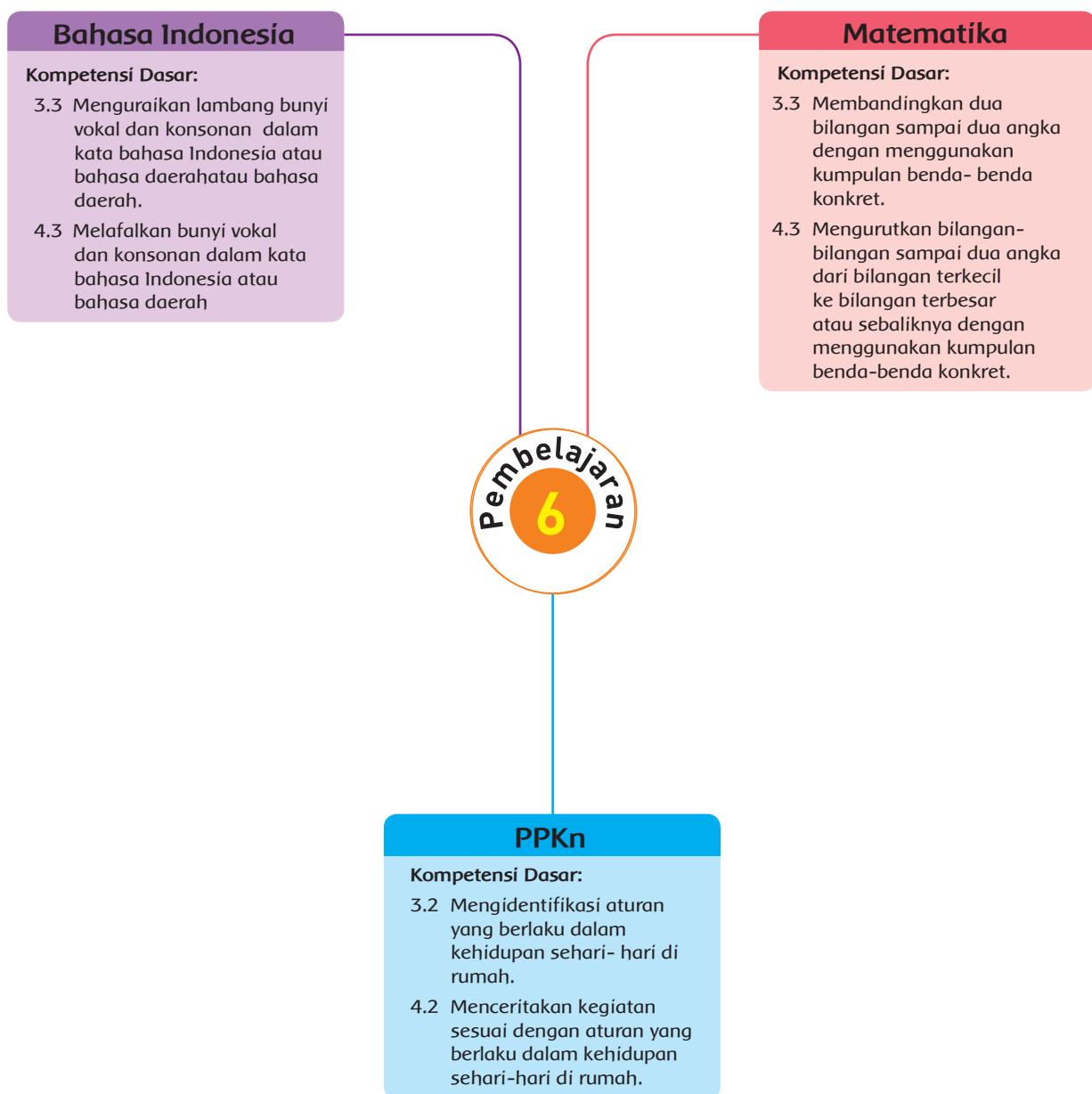
| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Pendampingan |
|---|---|---|---|---|
| 1. Menyusun kumpulan huruf vokal dan konsonan menjadi satu kata yang berkaitan dengan merawat huruf. | Menyusun paling sedikit 5 kata yang berkaitan dengan merawat tubuh dengan tepat. | Menyusun paling sedikit 3 kata yang berkaitan dengan merawat tubuh dengan tepat. | Menyusun paling sedikit 2 kata yang berkaitan dengan merawat tubuh dengan tepat. | Belum mampu. |

### Lembar Penilaian

Menyusun kumpulan huruf vokal dan konsonan menjadi satu kata

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Menyusun paling sedikit 5 kata yang berkaitan dengan merawat tubuh dengan tepat. | Menyusun paling sedikit 3 kata yang berkaitan dengan merawat tubuh dengan tepat. | Menyusun paling sedikit 2 kata yang berkaitan dengan merawat tubuh dengan tepat. | Belum mampu. | |
| 1. | Dayu | ✓ | | | | Sangat Baik |
| 2. | Udin | | ✓ | | | Baik |
| 3. | Beni | | ✓ | | | Baik |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

## Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

## Matematika

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda- benda konkret.

4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.

Pembelajaran 6

## PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pemeriksaan kebersihan tubuh, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan menjaga kebersihan tubuh di rumah dengan tepat.
2. Setelah menyimak penjelasan guru mengenai cara menggunting kuku dan membersihkan telinga, siswa dapat menerapkan aturan merawat tubuh secara disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setelah mendengarkan cerita guru, siswa dapat menyebutkan kosakata tentang cara memelihara kesehatan dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan makna kata yang berhubungan dengan cara memelihara kesehatan dengan tepat.
5. Setelah membandingkan arti dari dua kata, siswa dapat memilih kosakata tentang cara memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.
6. Setelah membaca cerita sederhana, siswa mampu menggunakan kosakata tentang cara memelihara kesehatan dengan tepat.
7. Setelah membuat cerita sederhana untuk bermain peran, siswa mampu menggunakan kosakata tentang cara memelihara kesehatan dengan tepat.
8. Setelah bermain peran, siswa dapat mempraktikkan cara menggunakan kosakata tentang cara memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.
9. Setelah menghitung banyak benda, siswa dapat membandingkan dua bilangan dengan istilah lebih dari, kurang dari atau sama dengan secara tepat.
10. Setelah menghitung maju dan mundur bilangan 1 sampai 10, siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan dari terkecil atau terbesar dengan tepat.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Buku cerita Seri Anak Sehat: Kaila Sakit Gigi Penerbit Erlangga atau buku cerita tentang kesehatan lainnya.
- 3-4 set kartu bilangan 1 sampai 10

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Guru meminta siswa berbaris untuk melakukan pemeriksaan kesehatan tubuh meliputi kebersihan rambut, tubuh, kuku, gigi, dan telinga pada seluruh siswa secara bergiliran.
- Setelah selesai, minta siswa untuk berkumpul kembali.

**Kegiatan Inti**

- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai cara-cara siswa menjaga kebersihan rambut, tubuh, kuku, gigi, dan telinga di rumah.
- Ulas topik mengenai cara merawat kebersihan kuku dan telinga.
- Sampaikan kepada siswa mengenai cara-cara menggunting kuku dan membersihkan telinga.
- Ingatkan siswa untuk meminta bantuan atau pengawasan orang dewasa saat membersihkan telinga dan menggunting kuku.

Pembelajaran 6

Ayo Mengamati

Hari yang cerah.
Bapak guru memeriksa kebersihan siswa.
Mulai rambut hingga kuku.
Rambut Udin bersih dan harum.
Kuku Siti pendek dan rapi.
Telinga Beni juga bersih.
Semua menjaga kebersihan tubuh.
Tahukah kamu cara membersihkan telinga?
Perhatikan gambar ini.

Minta bantuan ayah atau ibu saat membersihkan telinga.
Bersihka bagian daun telinga saja.

108 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Diskusikan bersama siswa apakah perlu dibuat peraturan khusus berkaitan dengan kegiatan merawat tubuh?
- Sampaikan kepada siswa bahwa adanya peraturan dapat membantu kita untuk mengingatkan diri sendiri agar hidup lebih teratur.
- Ajak siswa untuk membuat peraturan bagi diri mereka sendiri mengenai kegiatan merawat tubuh di rumah.

Berikut contoh tabel Aturan Merawat Tubuh.

**Aturan Merawat Tubuh**

| Tanggal | Kegiatan | Dilakukan | Tidak Dilakukan |
|---|---|---|---|
| 1 Agustus | 1. Mandi<br>2. Menggosok gigi<br>3. Menggunting kuku | ✓<br>✓<br>✓ | |
| | 1. Mandi<br>2. Menggosok gigi<br>3. Membersihkan telinga | | |
| | | | |

- Minta siswa untuk bekerja sama dengan orang tua di rumah dalam menjalankan peraturan tersebut.

- Guru melanjutkan pelajaran dengan bercerita tentang kisah Kaila yang sakit gigi dan berkunjung ke dokter gigi.
- Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai kosakata yang berkaitan dengan kesehatan.
- Siswa diminta untuk menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan kesehatan, lalu guru menuliskannya di papan tulis.
- Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan arti kata yang telah ditemukan sebelumnya.

- Guru memberikan contoh kalimat rumpang dan memberikan pilihan kosakata sebagai jawabannya. Perhatikan contoh berikut.

  Beni sakit gigi. Beni pergi ke ______ gigi.

  Pilihan jawaban adalah: dokter dan sikat
- Siswa diminta untuk membandingkan arti kata sebelum memilih jawaban yang tepat.

- Kemudian, siswa dengan bimbingan guru membaca teks sederhana yang terdapat pada Buku Siswa.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membuat cerita sederhana berdasarkan cerita yang telah dibaca.
- Siswa diminta untuk menampilkan cerita sederhana yang telah dibuat sambil bermain peran.
- Setelah penampilan bermain peran, siswa diajak berkumpul kembali.

- Sebagai bagian akhir kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa bermain.
- Minta lima orang perwakilan siswa putra dan tiga orang perwakilan siswa putri untuk ke depan kelas.
- Siswa putra diminta untuk membuat satu kelompok, demikian pula siswa putri. Kemudian, minta tiap kelompok untuk berdiri berdampingan.
- Tanyakan kepada siswa lainnya berapa jumlah siswa pada kelompok putra dan jumlah siswa pada kelompok putri. Tuliskan lambang bilangan dari masing-masing anggota kelompok di papan tulis.
- Tanyakan kepada siswa kelompok mana yang lebih banyak?
- Bimbing siswa untuk menyusun kalimat, kelompok putra lebih banyak dari kelompok putri.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 10 siswa.
- Setiap kelompok memperoleh satu set kartu bilangan 1-10 untuk ditempelkan pada masing-masing anak.
- Setiap kelompok diminta untuk berdiri secara acak.
- Guru mengajak siswa bersama-sama untuk menghitung maju : 1, 2, 3, 4, 5, ...., 10, dan pada saat yang bersamaan siswa harus berdiri sesuai dengan urutannya.
- Minta kembali siswa untuk berdiri secara acak. Kali ini ajak siswa untuk menghitung mundur: 10, 9, 8, 7, ..., 1, dan pada saat yang bersamaan siswa berdiri sesuai urutan mundur.

- Lakukan beberapa kali putaran hingga siswa benar-benar paham mengenai urutan angka.
- Pada permainan selanjutnya, siswa diminta untuk duduk, lalu guru menyebutkan beberapa bilangan secara acak, misal 7, 2, 9, dan 4.
- Siswa yang memiliki nomor tersebut diminta untuk berdiri berurutan mulai dari bilangan terbesar. (9, 7, 4, 2).
- Ulangi beberapa kali sesi permainan dengan pengurutan mulai dari yang terbesar atau terkecil.

**Kegiatan Penutup**

- Sebelum kegiatan belajar ditutup siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes Tertulis

  Memilih kosakata yang tepat tentang cara memelihara kesehatan.

  » Udin mandi memakai sabun.

  » Beni pergi ke dokter gigi.

  » Dayu mencuci rambut memakai sampo.

  » Lani menggosok gigi dua kali sehari.

  » Setelah bermain Edo mencuci tangan.

### Penilaian Keterampilan

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Pendampingan |
|---|---|---|---|---|
| 1. Menggunakan kosakata yang berkaitan dengan perawatan tubuh. | Dialog yang digunakan sesuai dengan tema merawat tubuh, alur cerita runtut, melafalkan dialog dengan benar. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. | Belum memenuhi kriteria. |

### Lembar Penilaian

Menggunakan kosakata yang berkaitan dengan perawatan tubuh

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dialog yang digunakan sesuai dengan tema merawat tubuh, alur cerita runtut, melafalkan dialog dengan benar. | Hanya memenuhi 2 kriteria | Hanya memenuhi 1 kriteria | Belum memenuhi kriteria | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | | Sangat Baik |
| 2. | Udin | | ✓ | | | Baik |
| 3. | Beni | | ✓ | | | Baik |

### Remedial

Mengulang penjelasan tentang cara merawat tubuh bagi siswa yang belum memahami.

### Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Mengidentifikasi berbagai bahan untuk mencuci tangan di berbagai kesempatan, misal cairan antiseptik, tisu basah, dan sabun cair.
- Melakukan kegiatan peran profesi dengan mengundang ahli perawatan tubuh atau melakuan kunjungan ke tempat perawatan tubuh.

### Kegiatan Bersama Orang Tua

- Orang tua bersama siswa dapat melakukan kegiatan membandingkan dan mengurutkan kumpulan mainan saat bermain bersama di rumah.
- Orang tua bersama siswa mengumpulkan informasi mengenai cara merawat tubuh dari berbagai media, kemudian memilih cara terbaik yang dapat diterapkan di rumah.
- Orang tua bersama siswa membuat kesepakatan bersama mengenai pembiasaan merawat tubuh di rumah.
- Orang tua mengajak siswa untuk berjalan pagi di sekitar rumah dan mempraktikkan sikap tubuh saat berdiri, misal melalui permainan “berbaris seperti tentara“.
- Orang tua dapat mengajak siswa untuk membuat *finger painting* yang akan digunakan untuk menghias rumah atau kamar siswa.

## Refleksi guru

Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

## Pemetaan Kompetensi Dasar

### Matematika

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

### Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

3.11 Mencermati puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri

### SBdP

3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.

4.4 Membuat karya dari bahan alam..

**Subtema 4**

### PJOK

3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

### PPKn

1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah.

2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah.

3.3 Mengidentifikasi keberagaman karateristik individu di rumah.

4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah.

| | KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|---|
| Pembelajaran 1 | • Menggunakan huruf vokal dalam kata.<br>• Menceritakan ciri khas anggota keluarga.<br>• Membuat hiasan pensil dari boneka kulit jagung. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri, santun, dan peduli.<br>**Pengetahuan:**<br>• Huruf vokal, ragam karakteristik individu.<br>**Keterampilan:**<br>• Membuat karya dari kulit jagung. |
| Pembelajaran 2 | • Bermain memindahkan huruf konsonan melalui balok keseimbangan. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri, dan santun.<br>**Pengetahuan:**<br>• Huruf konsonan.<br>**Keterampilan:**<br>• Sikap berjalan lentur dan seimbang. |
| Pembelajaran 3 | • Menyusun huruf menjadi kata.<br>• Mengenal penjumlahan 1 sampai dengan 10.<br>• Menceritakan pengalaman keberagaman kegiatan dalam keluarga. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri, santun, dan peduli.<br>**Pengetahuan:**<br>• Penjumlahan 1 sampai dengan 10.<br>**Keterampilan:**<br>• Menyusun kata, bercerita. |
| Pembelajaran 4 | • Bermain menelusuri jejak.<br>• Melafalkan kata.<br>• Membuat gantungan kunci boneka kulit jagung. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri, dan santun.<br>**Pengetahuan:**<br>• Kosakata tentang aku istimewa.<br>**Keterampilan:**<br>• Sikap berjalan lentur dan seimbang, membuat karya dari kulit jagung. |
| Pembelajaran 5 | • Mengenal teks lagu tentang persahabatan.<br>• Menghitung banyak objek yang digabung dari dua kelompok. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri, dan santun.<br>**Pengetahuan:**<br>• Teks puisi, menghitung 1 sampai dengan 10.<br>**Keterampilan:**<br>• Membaca puisi dan menghitung. |
| Pembelajaran 6 | • Membaca puisi.<br>• Menyelesaikan soal cerita penjumlahan.<br>• Menceritakan pengalaman membantu anggota keluarga di rumah. | **Sikap:**<br>• Tanggung jawab, percaya diri, santun, dan peduli.<br>**Pengetahuan:**<br>• Soal cerita penjumlahan.<br>**Keterampilan:**<br>• Membaca puisi dan bercerita. |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks sederhana tentang keberagaman, siswa dapat menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku istimewa dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan aku istimewa, siswa dapat melafalkan huruf vokal yang terdapat pada kosakata tersebut dengan tepat.
3. Dengan mengamati foto keluarga, siswa dapat menggali informasi tentang ciri khas masing-masing individu di rumah dengan tepat.
4. Setelah memperoleh informasi mengenai ciri khas anggota keluarga, siswa dapat menceritakan pengalaman mengenal kekhasan masing-masing anggota keluarga dalam kebersamaan di rumah dengan lancar.
5. Dengan mengamati boneka kulit jagung, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat karya kerajinan dengan tepat.
6. Dengan menyimak cara membuat boneka kulit jagung yang diperagakan oleh guru, siswa dapat membuat sebuah hiasan pensil berupa boneka kulit jagung.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Foto keluarga siswa yang diminta untuk dibawa beberapa hari sebelum pertemuan Pembelajaran 1 Subtema 4.
- Gambar masyarakat Indonesia dari berbagai daerah.
- Kulit jagung yang sudah siap pakai, gunting, dan lem tembak (bila ada).
- Boneka kulit jagung.
- Buku Siswa

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

Pembelajaran 1

Ayo Mengamati

Mensyukuri Perbedaan

Lihatlah Udin dan teman-teman.
Mereka semua berbeda.
Mereka berbeda fisik.
Mereka berbeda sifat.
Mereka juga berbeda budaya.
Ada banyak perbedaan lainnya,
Tetapi mereka tetap berteman.
Setiap orang istimewa.
Perbedaan itu rahmat Tuhan.
Kita harus mensyukurinya.

116 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar orang dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mengamati gambar tersebut.
- Guru menggugah rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati.
- Kemudian, siswa menyimak cerita guru tentang keberagaman masyarakat Indonesia  seperti diceritakan di Buku Siswa. Guru juga menjelaskan bahwa setiap individu memiliki ciri khas yang membuatnya menjadi istimewa.
- Selesai bercerita, guru bertanya kepada siswa mengenai kosakata yang baru mereka dengar atau belum tahu artinya.
- Guru menuliskan satu per satu kata-kata yang disebutkan oleh siswa di papan tulis.
- Guru meminta siswa untuk mengamati berbagai rangkaian huruf yang ada di papan tulis.
- Diskusikan dengan siswa apakah huruf-huruf juga memiliki keistimewaan.

- Sampaikan bahwa setiap huruf memiliki ciri khas sehingga semua istimewa dan saling melengkapi.
- Pilih satu kata dan tunjuk satu persatu huruf yang tertera di papan tulis. Guru melafalkan huruf a, i, u, e, o. Siswa mengikuti pelafalan huruf yang diucapkan guru.
- Pilih satu kata dan minta siswa secara bersama-sama melafalkan huruf vokal yang terdapat pada kata tersebut. Lakukan untuk beberapa kata yang lain.
- Di sela-sela diskusi dan penjelasan, guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Ayo Berlatih

Hal berbeda dapat saling melengkapi.
Huruf-huruf juga berbeda.
Jika dirangkai akan memiliki arti.

Amati kata-kata berikut.

beda · sifat · budaya · fisik · istimewa

Dapatkah kamu temukan huruf : **a, i, u,** dan **e** ?
Tebalkan huruf **a, i, u,** dan **e** pada kata di bawah ini.
**Lafalkan bunyi berikut ini.**

beda
fisik
sifat
budaya
istimewa

Subtema 4: Aku Istimewa 117

- Siswa mengerjakan Buku Siswa mengenai huruf vokal.
- Selesai mengerjakan, minta siswa untuk kembali berkumpul dan melakukan aktivitas berikutnya.

- Guru meminta siswa untuk mengeluarkan foto keluarga yang telah ditugaskan sebelumnya dan mengamatinya.
- Tanyakan kepada siswa, apakah persamaannya dan perbedaan dari masing-masing anggota keluarga.
- Sampaikan bahwa setiap individu memiliki ciri khas. Walaupun berasal dari satu keluarga, setiap individu pasti memiliki persamaan dan perbedaan.
- Setelah mengamati foto, minta siswa untuk mencatat ciri khas dari setiap anggota keluarga.
- Kemudian, minta siswa untuk duduk berpasangan dan bertukar cerita mengenai pengalaman mengenal kekhasan anggota keluarga di rumah.
- Selesai bercerita, minta siswa untuk berkumpul. (Kegiatan dapat dilakukan di luar kelas).

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang memiliki ciri khas. Tumbuhan memiliki bagian-bagian yang memiliki manfaat. Selain sumber makanan, tumbuhan juga dapat digunakan untuk membuat karya kerajinan.
- Guru menjelaskan tentang karya kerajinan. Guru juga bisa menyiapkan contoh karya yang sudah dibuat sebelumnya berupa boneka.
- Siswa mengamati boneka kulit jagung yang dibawa oleh guru. Biarkan siswa mengidentifikasi bagian dari pohon jagung yang dapat dimanfaatkan untuk membuat karya kerajinan.

- Guru menunjukkan lembaran kulit jagung yang sudah diolah agar dapat dijadikan prakarya.
- Berikut cara membuat lembaran kulit jagung.

  » Pilih kulit jagung yang sudah dianggap cukup umur, sekitar tiga bulan.
  » Kemudian kulit jagung dilepaskan satu per satu dari tongkolnya dan dipilih sesuai lembarannya.
  » Lembaran daun pertama hingga daun ketiga dipisah karena lembaran tersebut merupakan kualitas yang terbaik.
  » Kulit jagung yang sudah dipilih selanjutnya direbus dengan pewarna/wantex, perebusan selama satu jam dan dibolak-balik agar warnanya merata.
  » Kemudian, kulit jagung diangkat ditiriskan dan dikeringkan, dengan cara diangin-anginkan jangan dijemur diterik matahari karena kulit jagung bisa pecah atau rusak.
  » Kulit jagung yang sudah kering selanjutnya disetrika dengan suhu sedang.

- Guru mendemonstrasikan cara membuat boneka kulit jagung seperti yang tertera pada Buku Siswa.
- Setelah menyimak peragaan guru, minta siswa untuk membuat boneka dari kulit jagung.
- Setelah selesai siswa diminta merapikan bekas-bekas pekerjaannya.
- Hasil karya yang sudah dibuat dipajang di kelas.
- Setelah memajang hasil karyanya, siswa kembali ke tempat duduk.

**Kegiatan Penutup**

- Sebagai penutup guru me-*review* semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.
- Kelas ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran:

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan tentang pelafalan huruf vokal.
- Tes lisan mengenai keberagaman karakteristik individu di rumah.

Contoh

- Siapa saja anggota keluargamu yang berjenis kelamin laki-laki?
- Siapa saja anggota keluargamu yang berjenis kelamin perempuan?
- Bagaimana ciri-ciri ayahmu?
- Apa kegiatan yang disukai ibumu?
- Adakah anggota keluarga yang memiliki ciri yang sama denganmu?

## Penilaian Keterampilan

| Kriteria | Sangat Baik<br>4 | Baik<br>3 | Cukup<br>2 | Perlu Pendampingan<br>1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Menceritakan pengalaman mengenal ciri khas anggota keluarga secara lisan dengan lancar. | Sesuai dengan ide pokok, alur penyampaiannya runtut, menggunakan intonasi yang benar, lancar dalam penyampaian. | Hanya memenuhi 3 kriteria. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. |
| 2. Membuat karya kerajinan boneka kulit jagung. | Sesuai dengan tema, mengelem bagian-bagian boneka dengan rapi, komposisi bagian-bagian boneka seimbang. | Hanya memenuhi 3 kriteria. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. |

## Lembar Penilaian Keterampilan
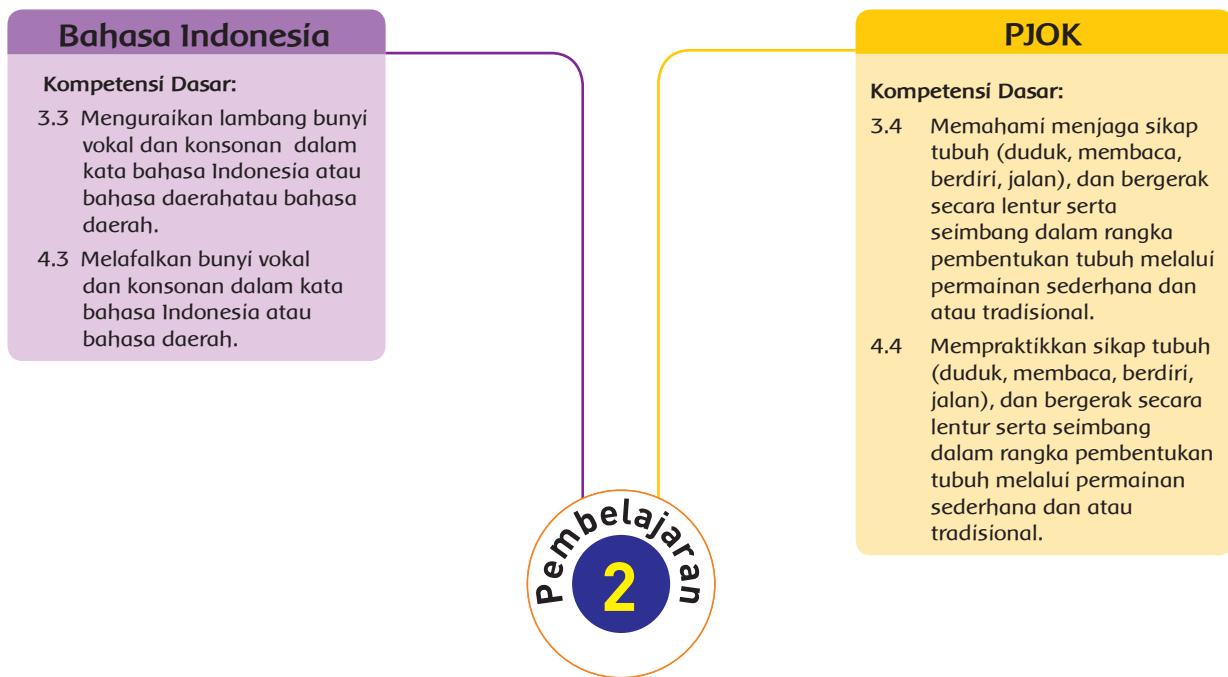
1. Menceritakan pengalaman mengenal ciri khas anggota keluarga secara lisan dengan lancar.

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sesuai dengan ide pokok | Alur penyampaian runut | Menggunakan intonasi yang benar | Lancar dalam pe-nyampaian | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

2. Membuat karya kerajinan boneka kulit jagung.

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Sesuai dengan tema | Mengelem bagian-bagian boneka dengan rapi | Komposisi bentuk boneka seimbang | |
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | ✓ | - | Baik |
| 3. | ... | | | | |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

**PJOK**

**Kompetensi Dasar:**

3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

## Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi sikap berjalan lentur dan seimbang.
2. Dengan melewati balok keseimbangan, siswa dapat mempraktikkan sikap berjalan lentur dan seimbang dengan tepat dan percaya diri.
3. Dengan kegiatan mengamati kartu kata, siswa mampu menunjukkan huruf konsonan pada kata tersebut dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati kartu kata, siswa mampu menunjukkan huruf konsonan pada kata tersebut dengan tepat.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Empat buah balok keseimbangan.
- Kartu huruf yang bisa ditempel untuk membuat rangkaian kata.

## Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

- Guru mengajak siswa untuk mengamati kosakata yang terdapat pada teks dalam Buku Siswa.
- Guru mengajak siswa untuk melafalkan berbagai huruf konsonan.

Pembelajaran 2

Ayo Mengamati

**Amati bacaan di bawah ini.**

Saat bermain semua riang.
Permainan banyak macamnya.
Ada yang pandai bermain lompat tali.
Ada yang suka meniti balok.
Ada juga yang suka berlari.
Berbeda kesukaan tidak masalah.
Kita harus saling menghargai.

122 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru mengajak siswa untuk bermain menemukan kartu huruf.
- Sebar kartu-kartu huruf di berbagai sudut kelas.
- Minta siswa untuk menemukan sebanyak-banyaknya huruf konsonan.
- Siswa yang menemukan kartu huruf paling banyak dipersilakan untuk mengikuti permainan meniti balok lebih dulu.
- Guru mengajak siswa untuk bermain memindahkan huruf konsonan sambil meniti balok keseimbangan.
- Guru mengajak siswa ke luar kelas menuju halaman sekolah/lapangan olahraga sekolah.

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai sikap berjalan yang lentur dan seimbang.
- Sebelum memulai latihan siswa melakukan gerakan pemanasan mengikuti instruksi guru.
- Setelah pemanasan, guru mencontohkan cara melakukan gerakan meniti balok keseimbangan.
- Guru meminta siswa mencoba melakukan gerakan yang sudah dicontohkan.
- Guru memandu siswa melakukan gerakan tersebut satu per satu, sambil mengamati gerakan-gerakan siswa.
- Guru mengoreksi jika ada kekeliruan siswa dalam melakukan gerakan tersebut.
- Setelah siswa mampu melakukan sikap berjalan lentur dan seimbang di atas balok keseimbangan, guru mengajak siswa bermain memindahkan kartu konsonan.
- Siapkan empat buah balok keseimbangan untuk dipakai oleh siswa secara bersamaan.
- Susun beberapa kata menggunakan kartu huruf dan letakkan di salah satu ujung balok.
- Di ujung balok yang lainnya siapkan keranjang tempat menyimpan huruf konsonan.
- Minta siswa untuk mengamati kartu kata dan mengambil huruf konsonan yang terdapat pada kata tersebut dan memindahkannya ke dalam keranjang.

- Siswa harus meniti balok keseimbangan untuk menuju keranjang tempat huruf konsonan.
- Lakukan hingga seluruh siswa melakukan kegiatan tersebut.
- Setelah kegiatan tersebut guru memandu siswa melakukan pendinginan.

**Kegiatan Penutup**

- Saat siswa kembali ke kelas, guru memberi tugas kepada siswa untuk mewawancarai kegiatan yang disukai oleh anggota keluarga di rumah.
- Hasil wawancara dibawa ke sekolah pada pertemuan esok hari.
- Salah seorang siswa diminta ke depan untuk memimpin doa setelah pelajaran berakhir.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan tentang huruf konsonan

### Penilaian Keterampilan:

- Melakukan gerakan berjalan dengan lentur dan seimbang
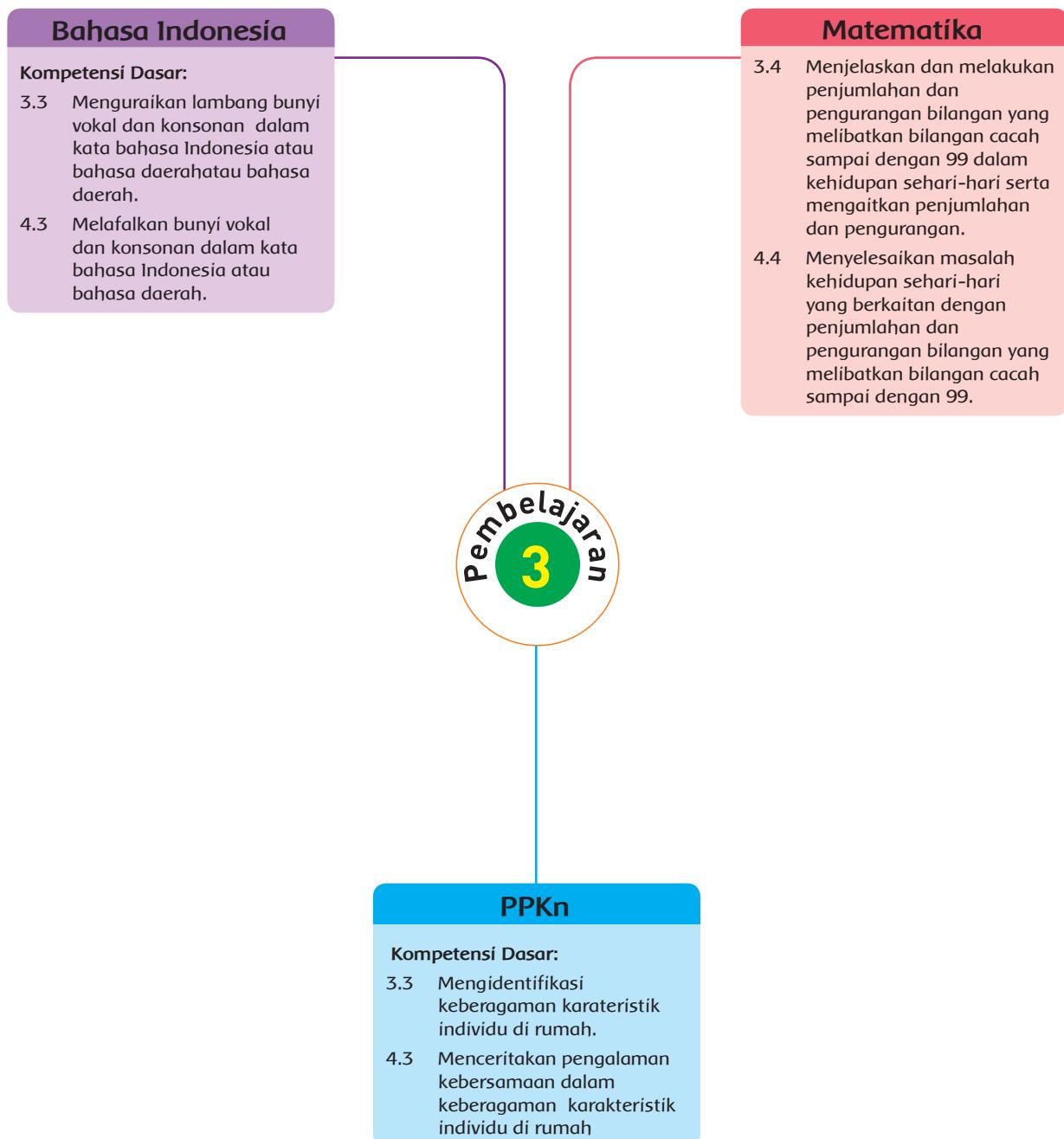
| Kriteria | Sangat Baik<br>4 | Baik<br>3 | Cukup<br>2 | Perlu Pendampingan<br>1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Melakukan gerakan berjalan dengan lentur dan seimbang. | Melakukan gerakan tanpa intervensi guru. | Melakukan gerakan dengan intervensi minimal. | Melakukan gerakan dengan bantuan penuh dari guru. | Belum mau mencoba melakukan gerakan meniti balok keseimbangan. |

### Lembar Penilaian Keterampilan

1. Melakukan sikap berjalan dengan lentur dan seimbang.

| No. | Nama Siswa | Melakukan gerakan tanpa intervensi guru. | Melakukan gerakan dengan intervensi minimal. | Melakukan gerakan dengan bantuan penuh dari guru. | Belum mau mencoba melakukan gerakan meniti balok keseimbangan. | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | - | - | - | Sangat Baik |
| 2. | Udin | - | ✓ | - | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

### Matematika

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

Pembelajaran 3

### PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Mengidentifikasi keberagaman karateristik individu di rumah.

4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mewawancarai anggota keluarga, siswa dapat menuliskan contoh-contoh kekhasan individu di rumah dengan benar.
2. Dengan menyimak dan menyimpulkan hasil wawancara, siswa mampu menceritakan pengalaman mengenal kekhasan masing-masing anggota keluarga di rumah secara lisan dengan tepat.
3. Melalui permainan menyusun kata, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna dengan tepat.
4. Setelah menyusun kata, siswa mampu melafalkan kata yang disusun dengan tepat.
5. Setelah mengamati cerita yang terdapat pada buku, siswa mampu mengidentifikasi masalah penjumlahan dengan tepat.
6. Dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Sekumpulan benda yang dapat digunakan sebagai media penjumlahan.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

- Guru bercerita mengenai anggota keluarganya serta kegiatan yang disukainya.

- Guru menyampaikan bahwa setiap anggota keluarga memiliki kesukaan yang berbeda-beda, tetapi tetap saling menghargai satu sama lain. Lalu bagaimana dengan pengalaman siswa?
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan hasil wawancara mengenai kegiatan yang disukai oleh anggota keluarga yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya.

- Siswa diminta untuk menuangkan hasil wawancara ke dalam bentuk gambar, komik, atau cerita untuk dipresentasikan di depan kelas.
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil wawancara yang telah dilakukan secara bergiliran.

Ayo Mencoba

Siti sering melakukan kegiatan bersama keluarga.
Hari ini Siti dan keluarga makan siang di taman.
Ibu memasak makanan kesukaan keluarga.
Siti menyukai ayam goreng.
Ayah menyukai pepes tahu.
Ibu menyukai sayur asam.
Siti dan keluarga memiliki kesukaan berbeda.
Siti dan keluarga tetap makan bersama.

Pernahkah kamu melakukan kegiatan bersama keluargamu?
Apa yang kamu lakukan?
Ceritakan pengalamanmu kepada teman dan guru.

126 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru menuliskan berbagai kegiatan yang disukai oleh keluarga.
- Minta siswa untuk mengamati masing-masing huruf yang terdapat pada kata yang tertera.
- Siapkan kartu huruf dan minta salah satu perwakilan siswa untuk menyusun kata yang ditunjuk oleh guru menggunakan kartu kata.
- Selanjutnya, lakukan permainan kartu huruf.
- Bagi siswa menjadi kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- Ajak siswa bermain di tempat yang terbuka atau cukup luas.
- Siapkan kartu huruf secara acak di satu sudut.
- Guru memperkenalkan aba-aba AMBIL, SUSUN, SEBUT.
- Jika guru memberi instruksi AMBIL, siswa dalam setiap kelompok mengambil kartu huruf secara acak sebanyak tiga buah. Lakukan selama 10 detik saja.
- Selanjutnya instruksi SUSUN, maka siswa dalam kelompok harus menyusun kartu-kartu huruf yang diperoleh menjadi satu kata. Catatan: Tidak seluruh kartu harus digunakan, tetapi diambil yang dapat disusun menjadi kata saja.

- Kelompok yang telah berhasil menyusun, dipersilakan tunjuk tangan dan menyebutkan kata SEBUT agar dapat melafalkan kata yang dimaksud secara bersama-sama.
- Guru dapat mengamati apakah kata yang disusun tepat dan memiliki makna atau tidak.
- Guru juga mengamati ketepatan pelafalan dari kata yang berhasil disusun.
- Di akhir permainan, sampaikan kepada siswa bahwa kemungkinan setiap kelompok hanya memperoleh huruf konsonan saja atau huruf vokal saja sehingga tidak dapat menyusun kata.
- Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa huruf vokal dan konsonan sama istimewa dan akan saling melengkapi agar dapat disusun menjadi kata yang bermakna.

- Guru meminta kepada siswa mengamati permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan.
- Guru menjelaskan kepada siswa cara menuliskan penjumlahan bilangan.

- Guru meminta siswa mencoba mengerjakan kegiatan penjumlahan.
- Hasil penjumlahan yang dilakukan siswa tidak lebih dari 10.
- Siswa diminta berlatih melakukan penjumlahan.
- Guru mendampingi siswa saat mengerjakan latihan.

**Kegiatan Penutup**

- Sebagai akhir dari kegiatan, guru meminta siswa melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selama satu hari.
- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

## Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis penjumlahan

  Kunci Jawaban:

  • 3 + 2 = 5
  • 6 + 2 = 8

  Guru dapat membuat soal penjumlahan lainnya sesuai dengan kebutuhan.

- Tes tertulis menyusun kata

  Kunci Jawaban:

  narok --> koran

  ukub --> buku

## Penilaian Keterampilan
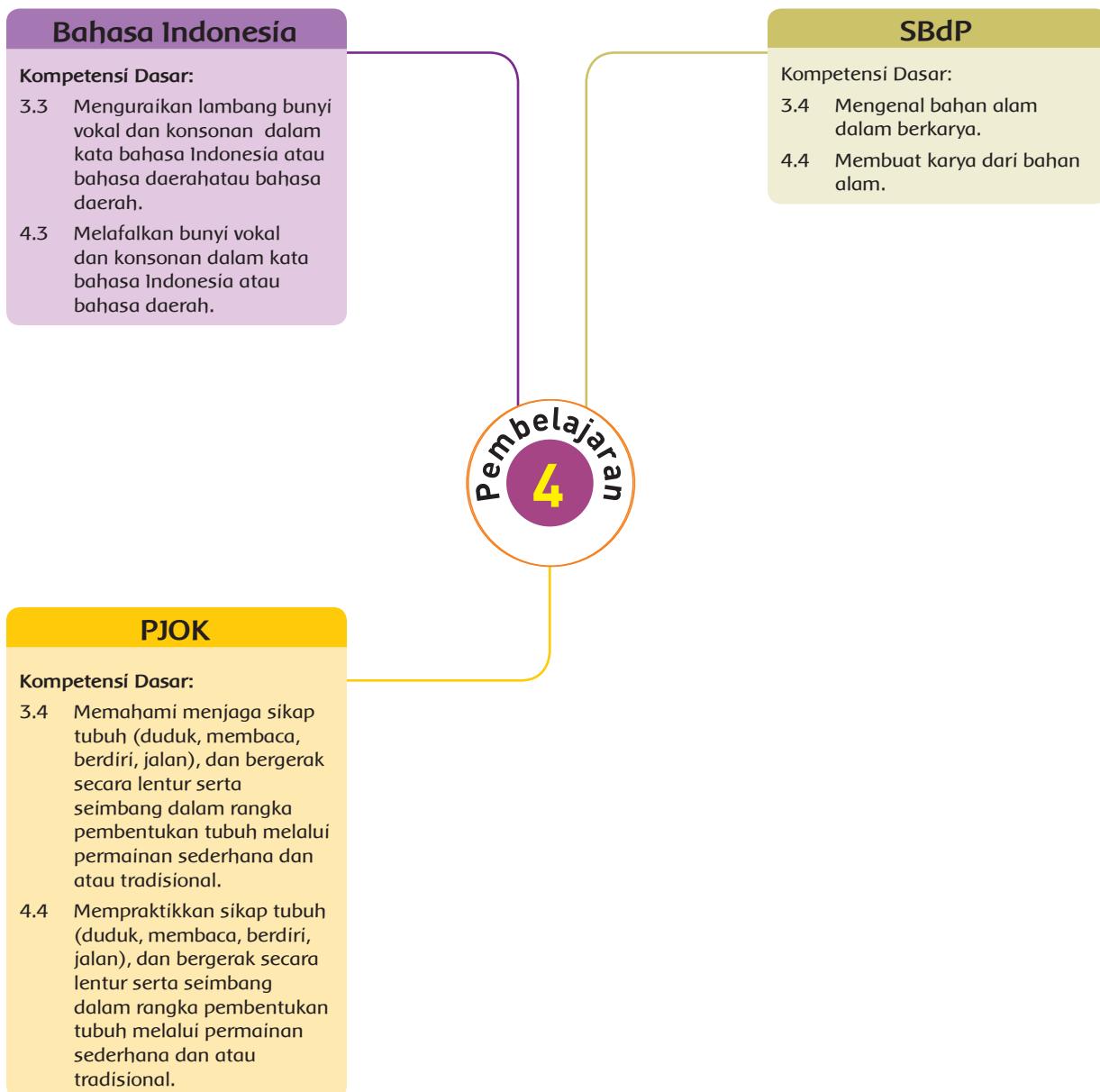
| Kriteria | Sangat Baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Menceritakan ragam kegiatan yang disukai oleh anggota keluarga di rumah. | Kalimat yang diucapkan lancar, intonasinya tepat, menceritakan kesukaan anggota keluarga secara lengkap, percaya diri. | Hanya memenuhi 3 kriteria. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. |

## Lembar Penilaian Keterampilan

1. Menceritakan ragam kegiatan yang disukai oleh anggota keluarga di rumah

| No. | Nama Siswa | Kalimat yang diucapkan lancar. | Intonasinya tepat. | Menceritakan kesukaan anggota keluarga secara lengkap. | Percaya diri | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | - | ✓ | - | - | Perlu Pendampingan |
| 2. | Udin | - | ✓ | ✓ | ✓ | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah.

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

### SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.

4.4 Membuat karya dari bahan alam.

### PJOK

**Kompetensi Dasar:**

3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi sikap berjalan lentur dan seimbang dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi siswa mampu mempraktikkan sikap berjalan lentur dan seimbang melalui permainan menelusuri jejak dengan baik.
3. Setelah membaca teks sederhana pada Buku Siswa, siswa mampu menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna dengan tepat.
4. Setelah menyusun kata, siswa mampu melafalkan kata yang disusun dengan tepat.
5. Dengan mengamati boneka kulit jagung, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat karya kerajinan dengan tepat.
6. Dengan menyimak cara membuat boneka kulit jagung yang diperagakan oleh guru, siswa dapat membuat gantungan kunci boneka kulit jagung.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Tali rafia
- Kulit jagung, lem tembak, spidol, gantungan untuk mengaitkan kunci

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Setelah itu, guru membawa siswa ke halaman sekolah/lapangan olahraga.

Pembelajaran 4

Ayo Mencoba

Udin dan teman-teman bermain menelusuri jejak.
Tiap kelompok berjalan bersama-sama.
Siti dan Udin berdiri paling depan.
Sikap berjalan Udin dan Siti paling lentur dan seimbang.
Yang lain mengikuti di belakangnya.
Kemampuan setiap anak berbeda-beda.
Namun, semua bekerja sama.

Kelompok Udin berhasil mencapai tujuan akhir.
Kelompok Siti tertinggal di belakang.
Siti, Dayu, dan Lani tidak kecewa.
Semua anak istimewa.

Subtema 4: Aku Istimewa 131

**Kegiatan Inti**

- Guru mengajak siswa untuk bermain menelusuri jejak.
- Sebelumnya guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan.
- Guru mengajak siswa untuk berjalan mengitari lapangan dengan memperhatikan sikap berjalan lentur dan seimbang sebagai bagian dari pemanasan.
- Guru mengajak siswa untuk bermain menelusuri jejak.
- Guru menyampaikan bahwa siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok harus menyusuri tali rafia yang telah dipasang oleh guru.
- Setiap kelompok bertugas untuk menyebutkan posisi akhir dari jejak yang mereka telusuri.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa diperlukan sikap berjalan seimbang agar dapat menyusuri jejak dengan tepat.
- Guru juga menyampaikan bahwa diperlukan kerja sama dengan teman kelompok agar tidak terjatuh saat berjalan.
- Setelah seluruh siswa menyimak peragaan guru, guru meminta siswa untuk membagi kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk menyusuri jejak secara bergiliran.
- Guru mengamati sikap berjalan siswa apakah seimbang atau tidak.
- Selesai melakukan permainan, ajak siswa untuk melakukan pendinginan sebelum kembali ke kelas.

- Setelah siswa berganti pakaian dan berkumpul di kelas, guru mengajak siswa untuk bermain pilih kata.
- Siswa dibagi menjadi dua kelompok dan duduk berbaris ke belakang.
- Permainan diawali dengan menyanyikan lagu a-b-c.
- Setelah lagu berakhir, guru menyebutkan satu kata, misal baca.

- Siswa yang duduk paling depan mewakili temannya mengangkat tangan agar guru dapat memilih kelompok yang dapat menjawab lebih dulu.
- Siswa yang duduk paling belakang harus menyebutkan kata lain yang pelafalan bunyinya sama seperti pada kata baca, misal nama, saya, dada, papa, mama dan sebagainya.
- Setelah menyebutkan satu kata, siswa tersebut harus menepuk pundak temannya untuk menyebutkan kata yang lain.
- Jika ada siswa yang tidak dapat menyebutkan kata, kesempatan menjawab akan diberikan kepada kelompok lainnya.
- Hitung jumlah kata yang diperoleh setiap kelompok sebagai skor.
- Lanjutkan permainan dengan kata yang lain, misal gula. Maka siswa dapat menyebutkan kata suka, dua, muda, lupa dan sebagainya.
- Kelompok yang menyebutkan kata paling banyak menjadi pemenangnya.
- Selanjutnya, minta siswa untuk melafalkan kata yang terdapat pada Buku Siswa.
- Guru memberikan contoh cara melafalkan kata yang terdapat pada buku dan minta siswa untuk menirukannya.
- Setelah selesai bermain, guru meminta siswa untuk bersiap-siap mengikuti kegiatan berikutnya.

- Kegiatan dilanjutkan dengan membuat prakarya dari kulit jagung. Sebelumnya guru menjelaskan macam-macam makanan pokok di Indonesia bahwa jagung adalah salah satu makanan pokok bagi masyarakat di Indonesia.
- Guru mengajak siswa untuk membuat gantungan kunci dari boneka kulit jagung.
- Tunjukkan contoh boneka kulit jagung dalam berbagai bentuk.
- Siswa diminta untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitas mereka.

**Kegiatan Penutup**

- Setelah selesai membuat prakarya, guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan melafalkan kata yang disebutkan oleh guru.

### Penilaian Keterampilan

| Kriteria | Sangat Baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Mempraktikkan sikap berjalan lentur dan seimbang. | Melakukan gerakan tanpa intervensi guru. | Melakukan gerakan dengan intervensi minimal. | Gerakan kurang seimbang dan perlu intervensi yang cukup. | Belum mampu melakukan gerakan dengan seimbang. |
| 2. Membuat gantungan kunci boneka kulit jagung. | Memiliki ide yang orisinil dan kreatif, pengerjaan rapi, menggunakan variasi bentuk dalam pembuatan boneka. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. | Belum memenuhi kriteria. |

### Format Penilaian Keterampilan

1. Mempraktikkan sikap berjalan lentur dan seimbang.

| No. | Nama Siswa | Melakukan gerakan tanpa intervensi guru | Melakukan gerakan dengan intervensi minimal | Gerakan kurang seimbang dan perlu intervensi yang cukup | Belum mampu melakukan gerakan dengan seimbang | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | - | - | - | Sangat Baik |
| 2. | Udin | - | ✓ | - | - | Baik |
| 3. | ... | | | | | |

2. Membuat gantungan kunci boneka kulit jagung.

| No. | Nama Siswa | Memiliki ide yang orisinil dan kreatif | Pengerjaan rapi | Menggunakan variasi bentuk dalam pembuatan boneka | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | ✓ | ✓ | ✓ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | ✓ | - | ✓ | Baik |
| 3. | Beni | - | ✓ | ✓ | Baik |

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

## Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.11 Mencermati puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.

4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri .

## Matematika

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan lirik lagu yang dinyanyikan, Siswa dapat mengenal syair lagu tentang persahabatan dengan baik.
2. Setelah mendengarkan lirik lagu yang dinyanyikan, siswa dapat mengekspresikan nyanyian dengan baik.
3. Dengan mengamati objek sejenis dalam dua kelompok, Siswa dapat menghitung banyak objek gabungan dengan tepat.
4. Setelah mengenal konsep penjumlahan sederhana, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dengan tepat.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Lagu "Sahabat" *soundtrack* film Upin dan Ipin yang dinyanyikan oleh grup Padi.
- Poster bertuliskan teks lagu.
- Gambar-gambar berisi kumpulan objek dalam dua kelompok.

## Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

- Guru memutarkan atau menyanyikan lagu "Sahabat" Upin dan Ipin.
- Guru bertanya apakah ada yang sudah pernah mendengarkan lagu tersebut?
- Guru menunjukkan poster berisi teks lagu dan membimbing siswa untuk membacanya bersama-sama.

- Guru menyampaikan bahwa rangkaian teks dapat dijadikan sebuah lagu.
- Guru bertanya apakah siswa memiliki sahabat dan bagaimana perasaan mereka?
- Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama untuk mengungkapkan perasaan bahagia karena memiliki sahabat.

Amati syair lagu di bawah ini.

**Sahabat Untuk Selamanya**

Dua tiga kapal berlayar di samudera
Ayo sahabatku kita bergembira
Bermain bernyanyi bersama
Menikmati indahnya dunia
Sahabat...untuk selamanya
Bersama untuk selamanya
Kau dan aku sahabat
Untuk selamanya
Selama-lamanya.... setia

Nyanyikan syair lagu tersebut bersama gurumu.

Ayo Berlatih

Siti, Dayu, dan Lani memiliki perbedaan.
Mereka juga mempunyai persamaan.
Mereka senang makan bersama.

136 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Guru menunjukkan poster berisi gambar objek sejenis dalam dua kelompok kepada siswa.

- Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dan mendeskripsikannya.
- Guru membimbing siswa dalam mendeskripsikan gambar, misal 2 kelompok es krim. Kelompok pertama terdapat 3 es krim. Kelompok kedua terdapat 4 es krim. Maka jumlah es krim seluruhnya adalah 7.

- Minta siswa untuk menyelesaikan latihan pada Buku Siswa.
- Selesai mengerjakan, guru mengkonfirmasi jawaban siswa melalui diskusi kelas.

**Kegiatan Penutup**

- Sebelum pelajaran ditutup, guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Kegiatan belajar ditutup dengan doa.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis penjumlahan

  Kunci jawaban:

  - 1 + 2 = 3
  - 2 + 2 = 4
  - 3 + 1 = 4
  - 3 + 2 = 5
  - 1 + 4 = 5
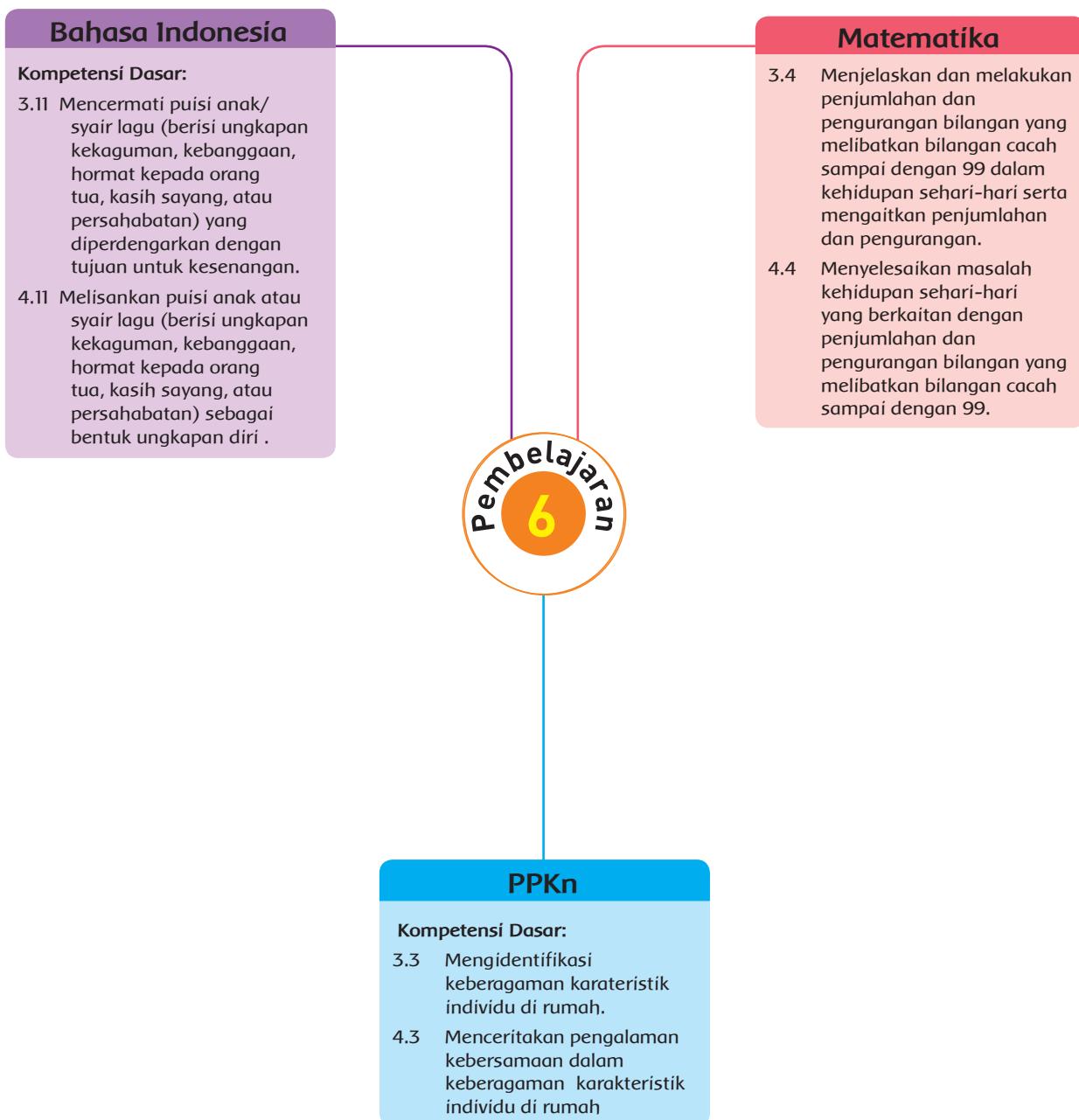
### Penilaian Keterampilan

| Kriteria | Sangat Baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Menyanyikan syair lagu sahabat. | Melafalkan isi lagu dengan tepat, Mengekspresikan diri sesuai tema lagu, bernyanyi dengan percaya diri. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. | Belum memenuhi kriteria. |

1. Menyanyikan syair lagu sahabat

| No. | Nama Siswa | Melafalkan isi lagu dengan tepat | Mengeks-presikan diri sesuai dengan tema lagu | Bernyanyi dengan percaya diri | Belum mampu | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dayu | √ | √ | √ | √ | Sangat Baik |
| 2. | Udin | √ | √ | √ | - | Baik |
| 3. | Beni | - | √ | √ | √ | Baik |

## Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran

### Bahasa Indonesia

**Kompetensi Dasar:**

3.11 Mencermati puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.

4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri .

### Matematika

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

### PPKn

**Kompetensi Dasar:**

3.3 Mengidentifikasi keberagaman karateristik individu di rumah.

4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah

## Uraian Kegiatan Pembelajaran

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan cerita guru, siswa mampu menyebutkan jenis kelamin dan karakter anggota keluarga di rumah dengan tepat.
2. Dengan bermain peran, siswa mampu menceritakan pengalaman kerja sama antarseluruh anggota keluarga di rumah dengan baik.
3. Setelah mengenal konsep penjumlahan sederhana, siswa mampu menghitung banyak objek gabungan dari dua kelompok objek sejenis dengan tepat.
4. Dengan mengenal konsep penjumlahan sederhana, siswa mampu menyelesaikan masalah penjumlahan dalam bentuk soal cerita dengan baik.
5. Setelah menyimak guru membacakan puisi sederhana, siswa mampu mengenal puisi anak tentang ungkapan sayang dengan baik.
6. Dengan mengikuti guru membaca puisi sederhana, siswa dapat mengekspresikan ungkapan sayang melalui puisi dengan baik.

### Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa.
- Poster berisi teks puisi sederhana.

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

**Kegiatan Inti**

- Lalu guru bercerita mengenai anggota keluarganya. Anggota keluarga guru memiliki jenis kelamin dan karakter atau sifat yang berbeda.

- Guru merinci berbagai karakter, misalkan sabar, penyayang, lembut, pemalu, serta mendiskusikan artinya bersama dengan siswa.
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang memiliki jenis kelamin berbeda dengan siswa beserta karakternya.
- Sampaikan bahwa meskipun memiliki karakter dan ciri yang berbeda, tetapi keluarga harus tetap saling menyayangi.
- Tanyakan kepada siswa apakah mereka pernah memiliki pengalaman bekerja sama dengan anggota keluarga di rumah?

Pembelajaran 6

Ayo Mengamati

Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda.
Ada laki-laki.
Ada perempuan.
Ada yang besar.
Ada yang kecil.
Ada yang periang.
Ada yang pemalu.
Setiap orang memiliki ciri.
Semua saling melengkapi.

Bagaimana ciri khas anggota keluargamu?
Sebutkan dengan lantang dan percaya diri.

140 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

- Bagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa.
- Minta siswa untuk mendiskusikan pengalaman mereka bekerja sama dengan keluarga di rumah. Siswa menentukan pengalaman yang akan ditampilkan melalui bermain peran.
- Selesai diskusi masing-masing kelompok diminta untuk tampil secara bergiliran.
- Selesai bermain peran, minta siswa untuk berkumpul kembali.
- Guru menceritakan dongeng kreasi sendiri yang mengandung masalah penjumlahan.
- Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan maksud dari soal cerita tersebut dan cara penyelesaiannya.

- Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal cerita penjumlahan dalam Buku Siswa.
- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa melalui diskusi kelas.

Amati teks di bawah ini.

**Aku Sayang Ibu**

Ibu ...
Kala ku gembira, kau memelukku
Kala ku sedih, kau menghiburku
Kala ku sendiri, kau menemaniku
Kala ku sakit, kau merawatku
Ibu ...
Betapa besar kasih sayangmu
Betapa luas samudera hatimu
Ku hanya ingin engkau tahu
Sungguh aku sayang padamu

Rasa sayang dapat diungkapkan melalui puisi.
Baca puisi di atas dengan baik.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua dan siswa berdiskusi mengenai kemampuan membaca puisi. Membaca puisi merupakan keistimewaan.

Subtema 4: Aku Istimewa 145

- Selanjutnya guru menunjukkan poster bertuliskan teks puisi pada siswa.
- Guru membacakan puisi dengan intonasi, kemudian menanyakan kepada siswa adakah yang pernah mendengarkan cara membaca dengan menggunakan intonasi?
- Sampaikan kepada siswa bahwa teks yang dibacakan oleh guru disebut puisi.
- Guru membacakan teks puisi dan meminta siswa mengikuti gaya membaca puisi yang dilakukan oleh guru.
- Setelah siswa mempelajari cara membaca puisi, guru meminta siswa secara bergiliran untuk mengekspresikan ungkapan sayang pada keluarga melalui puisi.

**Kegiatan Penutup**

- Sebelum kegiatan belajar ditutup siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

## Penilaian Pembelajaran

### Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian siswa).

### Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis penjumlahan

  Kunci jawaban:
  - 4 + 2 = 6
  - 3 + 5 = 8
  - 4 + 6 = 10

  Guru dapat membuat soal tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan.

## Penilaian Keterampilan

| Kriteria | Sangat Baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|---|---|---|---|---|
| 1. Mengekspre-sikan ungka-pan sayang melalui puisi. | Melafalkan dengan lancar, menggunakan intonasi yang tepat, mengekspresikan sesuai dengan tema puisi. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. | Belum memenuhi kriteria. |
| 2. Bermain peran pengalaman menolong anggota keluarga. | Sesuai dengan topik, berbicara dengan jelas dan percaya diri. | Hanya memenuhi 2 kriteria. | Hanya memenuhi 1 kriteria. | Belum memenuhi kriteria. |

## Remedial

Mengulang penjelasan tentang penjumlahan sederhana 1–10 dengan menggunakan benda konkret.

## Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Mengajak siswa bermain egrang untuk melatih keseimbangan.
- Mengunjungi tempat pembuatan kerajinan dari kulit jagung.

## Kegiatan Bersama Orang Tua

- Menyediakan waktu untuk diwawancarai oleh siswa.
- Mengajak siswa berjalan di pematang sawah untuk melatih keseimbangan.
- Mencari huruf vokal dan konsonan dari berbagai kata yang terdapat di majalah atau koran.

## Refleksi guru

Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

# Daftar Pustaka


Andrew, Moira, Words with Wings 1991. *Ideas for writing different forms and contexts for Teacher of Children Aged Five to Eleven*. United Kingdom: Belair Publication Limited.

B. Flora, Sherrill 1994. *The early childhood & Kindergarten Calendar*. Newton Avenue South Minneapolis: T.S. Denison & Company, Inc.

Bransetter, Kacy and F. Douglas, Vincent. 1993. *Comprehensive Curriculum of Basic Skill*. USA: American Education Publishing.

Cooper, J. David and Jhon J. Pikulski. 1996. *Teacher's Book – A Resource for planning and Teaching*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Dunbar, Bev. 2003. *Number Games and Activities for 0-10*. New South Wales: Blake Education

Firdaus, Maulana. 2015. Tips Membuat Kerajinan Tangan Boneka Penutup Pensil Dari Kulit Jagung. http://www.andredrake.co/tips-membuat-kerajinan-tangan-boneka-penutup-pensil-dari-kulit-jagung/Diambil pada tanggal 1 Desember 2015 pukul 08.00

James, Frances and Ann Kerr. 1993. *On First Reading*. United Kingdom: Belair Publication Limited.

Khanali, Shireen. 2010. *My Pals are Here! Science (International Edition) Teacher's Guide 1A*. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. 2007. *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A*. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Muchlis, dan Azmy. 1990. *Lagu-lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan: Lagu Daerah*. Jakarta: Musika.

Newell, Sandra and Bev Stubbs. 1999. *Targeting Society and Environment: Lower Primary*. New South Wales: Blake Education.

Pitakasari, Ajeng Ritzki. 2013. Buat Sendiri Cat Aman 'Finger Painting' untuk Si Kecil.

http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/hobi/13/07/02/mpao76-buat-sendiri-cat-aman-finger-painting-untuk-si-kecil / Diambil pada tanggal 19 November 2015 pukul 21.29

Wikibook. *Lirik Lagu-lagu Anak Indonesia*. http://id.wikibooks.org/wiki/Lirik_Lagu-lagu_Anak_Indonesia

# Profil Penulis

Nama Lengkap : Yusfina Hendrifiana, S.Pt
Telp. Kantor/HP : 021-7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No. 35 Griya Cinere 1
Depok
Bidang Keahlian: -

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2005 – 2016: Guru Kelas di Lazuardi Global Islamic School Elementary Cinere Depok.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung (1997- 2003).

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik Kelas 1 Tema Diriku (2013)
2. Buku Tematik Kelas 1 Tema Keluargaku (2013)
3. Buku Tematik Kelas 1 Tema Pengalamanku (2013)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

---

Nama Lengkap : Panca Ariguntar W.S, S.Si
Telp. Kantor/HP : 021-7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun facebook : http://www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No.35, Griya Cinere 1,
Limo – Depok
Bidang Keahlian : Guru Kelas

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2002 – sekarang: Guru di Sekolah Lazuardi GIS – Cinere, Depok

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Departemen Astronomi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung (1994-2000)

Nama Lengkap : Lubna Assagaf, S. Pd.
Telp. Kantor/HP : (021) 7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun facebook : http://www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No. 35, Griya Cinere I,
Limo, Depok, 16515
Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. 1993 - sekarang: Pendidik
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S1: FKIP/PLS/Univ. Ibnu Khaldun Bogor (2001 – 2003)
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Teks Tematik Kelas 1 dan 3
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 08123381579
E-mail : lisechamisijatin@gmail.com
Akun Facebook : lise_chin@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

2008-2010 menjadi Advisor Pendidikan, di Learning Assistance Program for Islamic School – Primary Teacher Education (LAPIS-PGMI), Coffey International Development, AusAID
2005-2007: Konsultan Pendidikan Dasar di Indonesia Australia Partnership in Basic Education (IAPBE, Ausaid project)
2002-2007: Kepala sekolah SD binaan Universitas Muhammadiyah sejak tahun 2002 s.d 2007
1987-sekarang: Dosen Kopertis Wilayah VII dpk di Universitas Muhammadiyah Malang pada Pendidikan Biologi FKIP dan diperbantukan pada prodi PGSD untuk mengajar pembelajaran tematik dan pengembangan kurikulum.

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang (1995-2000)
2. S1: Jurusan Pendidikan MIPA, Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1980-1986)

## Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Bahan Perkuliahan Tematik di LAPIS-PGMI AUSAID (2009)
2. Bahan Perkuliahan Microteaching di LAPIS-PGMI AUSAID (2009)
3. Bahan Perkuliahan Pembelajaran Perencanaan Pembelajaran di LAPIS-PGMI AUSAID (2008)
4. Bahan Perkuliahan Strategi Pembelajaran di LAPIS-PGMI AUSAID (2007)
5. Buku Pendidikan IPA (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktur Ketenagaan, 2007)

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas IV (DiaBermutu, 2014),
2. Konsep *Scientific* dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Malang (DPP UMM, 2013)
3. Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran tematik kelas awal SD Muhammadiyah 8 Kabupaten Malang dengan menggunakan LKS terintegrasi" (DiaBermutu, 2013)
4. Konsep Integrasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik di Sekolah Dasar Kelas Awal (DPP UMM, 2012), Penerapan Metode Bermain SMS dan Berdagang untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Dasar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD Muhammadiyah VIII Kabupaten Malang (Dia Bermutu, 2011)
5. Pengembangan Model "Penilaian Kolaboratif Berkelanjutan" dengan Melibatkan PSM sebagai alternatif strategi penilaian autentik dengan portofolio di Sekolah Dasar (Hibah Bersaing-Dikti 2007) Paradigma Life Skills dalam Muatan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Kelas Rendah (Analisis Perilaku Guru Berwawasan Life Skills, dalam Mengembangkan dan Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Kompetensi ) (Penelitian Dasar-Dikti 2006).

---

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS,
Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5
Malang.

## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Program Studi PMP&Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

## Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

---

Nama Lengkap : Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd
Telp. Kantor/HP : 082121161604
E-mail : trihartiti54@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Universitas Negeri Yogyakarta. Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Seni Rupa

## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1979 – sekarang: Dosen Universitas Negeri Yogyakarta
2. 1992- 1995: Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. 1995- 1999: Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY
4. 1999-2003: Pembantu Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni UNY
5. 2014-Sekarang: Kaprodi Pendidikan Seni S2 Pascasarjana UNY

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2004-2009)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1984-1988)
3. S1: Pendidikan Seni Rupa IKIP Negeri Yogyakarta (1972-1978)

## Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Seni Budaya Untuk SMP
2. Seni Budaya Untuk SMA
3. Buku Tematik Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman Di Sekitar Kita Sd/Mi

4. Buku Tematik Diriku (Seni Rupa, Prakarya)
5. Buku Tematik Kegemaranku (Seni Rupa, Prakarya)
6. Buku Tematik Keluargaku (Seni Rupa, Prakarya)
7. Buku Tematik Pengalamanku (Seni Rupa, Prakarya)
8. Buku Tematik Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri (Seni Rupa, Prakarya)
9. Buku Tematik Benda, Hewan, dan Tanaman Di Sekitarku (Seni Rupa, Prakarya)
10. Buku Tematik Peristiwa Alam (Seni Rupa, Prakarya)
11. Buku Tematik Hidup Rukun
12. Buku Tematik Aku dan Sekolahku
13. Buku Tematik Hidup Bersih dan Sehat
14. Buku Tematik Air, Bumi, dan Matahari
15. Buku Tematik Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan (Seni Rupa, Prakarya)
16. Buku Tematik Perkembangan Teknologi (Seni Rupa, Prakarya)
17. Buku Tematik Perubahan di Alam (Seni Rupa, Prakarya)
18. Buku Tematik Peduli Lingkungan Sosial/Lingkungan Sosial (Seni Rupa, Prakarya)
19. Buku Tematik Mengenal Olah Raga dan Permainan Tradisional (Seni Rupa)
20. Buku Tematik Peduli Lingkungan Sosial (Prakarya)
21. Buku Tematik Indahnya Persahabatan (Seni Rupa, Prakarya)
22. Buku Tematik Energi dan Perubahan (Seni Rupa, Prakarya)
23. Buku Tematik Bumi dan Alam Semesta (Seni Rupa, Prakarya)
24. Buku Tematik Indahnya Kebersamaan
25. Buku Tematik Selalu Berhemat Energi
26. Buku Tematik Peduli Terhadap Makhluk Hidup
27. Buku Tematik Berbagai Pekerjaan
28. Buku Tematik Pahlawanku
29. Buku Tematik Indahnya Negeriku
30. Buku Tematik Cita-Citaku
31. Buku Tematik Tempat Tinggalku
32. Buku Tematik Makananku Sehat Dan Bergisi
33. Buku Tematik Benda-Benda di Sekitar Kita
34. Buku Tematik Peristiwa Dalam Kehidupan
35. Buku Tematik Hidup Rukun
36. Buku Tematik Sehat Itu Penting
37. Buku Tematik Bangga Sebagai Bangsa Indonesia
38. Buku Tematik Organ Tubuh Manusia Dan Hewan
39. Buku Tematik Sejarah Peradaban Indonesia
40. Buku Tematik Ekosistem
41. Buku Tematik Lingkungan Sahabat Kita
42. Buku Tematik Selamatkan Makhluk Hidup/
43. Buku Tematik Tumbuhan Sumber Kehidupan
44. Buku Tematik Persatuan Dalam Perbedaan
45. Buku Tematik Tokoh dan Penemuan
46. Buku Tematik Globalisasi
47. Buku Tematik Wirausaha
48. Buku Tematik Menuju Masyarakat Sehat
49. Buku Tematik Kepemimpinan
50. Buku Tematik Menjelajah Angkasa Luar
51. Buku Tematik Selamatkan Makhluk Hidup/
52. Buku Tematik Tumbuhan Sumber Kehidupan
53. Buku Tematik Bumiku/Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya
54. Buku Tematik Air, Bumi, dan Matahari
55. Buku Tematik Hidup Rukun
56. Buku Tematik Aku dan Sekolahku
57. Buku Tematik Hidup Bersih dan Sehat

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Ketua) 2006
2. Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta (Anggota) 2007
3. Identifikasi Dan Relevansi Penelitian Dosen Dengan Kebutuhan Stake Holder, Isu Mutakhir, Pembelajaran, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Anggota) 2007
4. Pengembangan Desain Dan Teknologi Pewarnaan Alami Pada Serat Alami (DIKTI :Hibah Bersaing XV Perguruan Tinggi) (Ketua) 2008
5. Dampak Akreditasi Program Studi Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga (Anggota) 2008
6. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Lukis Anak Sekolah Dasar (DIKTI) (Mandiri) 2009
7. Penilaian Gambar "Imajinatif" Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes (Mandiri) 2009
8. Implementasi Instrumen Penilaian Proses Gambar "Ekspresif" Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Yogyakarta.(Mandiri) 2010
9. Penerapan Instrumen Penilaian Gambar Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta (Mandiri) 2011
10. Karakteristik Instrumen Penilaian Seleksi Ujian Masuk Ketrampilan Khusus Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. (Ketua) 2012
11. Diseminasi Pedoman Penilaian Seni Lukis Anak Sekolah Dasar di Kota Yogytakarta (Mandiri) 2012
12. An Integrated Multi-Life Character Model dalam Aristocratic Ethnomulticultural Society pada Prosesi Sugengan Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono Kaping VII di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIKTI:STRANAS) (Ketua) 2013
13. The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification dan The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII dalam Kraton Yogyakarta di D.I.Y. (DIKTI:STRANAS) (Ketua) 2014
14. Studi Penelusuran Lulusan S3 PEP Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. (Ketua) 2014
15. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Ketua) 2015

---


Nama Lengkap : Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (022) 2015411/08125236962
E-mail : andoyo@upi.edu dan andoyo_sastro@yahoo.com
Akun Facebook : Andoyo Sastromiharjo
Alamat Kantor : FPBS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia


## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI (2007 – 2009)
2. Pembantu Dekan 2 FPBS UPI (2009 – 2013)
3. Wakil Dekan 2 FPBS UPI (2013 – 2017)
4. Instruktur Nasional Kurikulum 2013

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pascasarjana/Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia/Universitas Negeri Malang (2002 – 2007)
2. S2: Pascasarjana/Program Studi Pengajaran Bahasa Indonesia/IKIP Bandung (1992 – 1997)
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/IKIP Bandung (1980 – 1985)

## Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Bahasa Indonesia untuk Diklat PLPG (2007)
2. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2013)

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kreativitas Berbahasa Indonesia Tulis Siswa Sekolah Menengah Pertama (2006)
2. Suara Rakyat dalam Perspektif Dialektologi (2008)
3. Peristilahan Ekologi Pasca-EyD (2010)
4. Perbedaan sosiolek Masyarakat Kabupaten Indramayu (2011)
5. Pengembangan Kemampuan Menulis Kalimat pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Terpencil Pesisir Selatan Perbatasan Jawa Barat-Banten Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (2013)

---


Nama Lengkap : Dr. A. Rosyid Al Atok, M.Pd., M.H.
Telp. Kantor/HP : 0341 551169 / 08123315318
E-mail : a.rosyid.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 Malang
Bidang Keahlian : Hukum dan Kewarganegaraan


## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1987 – 2016 : Dosen Program Studi PPKn FIS Universitas Negeri Malang.
2. 2015 – 2016 : Kepala Pusat Pengkajian Pancasila Universitas Negeri Malang.
3. 2004 – 2008 : Kepala Unit Pengembangan Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Malang.

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 : Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya (2007 – 2012).
2. S2 : Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1998 – 2002).
3. S2 : Ilmu Pendidikan, Fakultas Pascasarjana, IKIP MALANG (1988 – 1991).
4. S1 : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, IKIP MALANG (1980 – 1985).

## Judul Buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):

Tidak ada.

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, 2013 – 2015, LP2M Universitas Negeri Malang.
2. Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter (*Character Building*) dalam Lembaga Sekolah di Jawa Timur, 2012, Kerjasama LP2M Universitas Negeri Malang dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
3. Pola Pengambilan Keputusan Moral Kelompok Mahasiswa LPTK dalam Klingkup Moralitas Struktural pada Era Globalisasi di Jawa Timur, 2009 – 2010, LP2M Universitas Negeri Malang.
4. Kajian Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, 2008, Kerjasama LP2M Universitas Negeri Malang dan Balitbang Depdiknas.
5. Studi Kebijakan Institusional Pengembangan Pembelajaran di Universitas Negeri Malang, 2007, LP3 Universitas Negeri Malang.

Nama Lengkap : Drs. Sugiarto, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 024 8508032/ 081390440602
E-mail : sugiarto_mat@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Gedung H lantai 2, ruang PPG UNNES, Sekaran Gunungpati Kota Semarang
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika Pendidikan Dasar

**Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen Jurusan matematika FMIPA UNNES
2. Kapusbang Pelatihan Pendidikan LP3 UNNES
3. Staf Akademik Pusat Pengembangan Profesi Guru LP3 UNNES

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Pasca Sarjana UNNES jurusanpendidikan Dasar konsentrasi Pendidikan Matematika (tahun masuk 2008– tahun lulus 2010)
2. S1: Matematika & IPA UNNES /jurusan Matematika/program studi pendidikan matematika/(tahun masuk IKIP Semarang 1973– tahun lulus 1980)

**Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Tematik 1: Aku Dan Teman Baru, Sd/Mi Kelas 1. Mapel Matematika
2. Tematik 2: Kegemaranku, Sd/Mi Kelas 1. Mapel Matematika
3. Tematik 3: Kegiatanku, Sd/Mi Kelas 1. Mapel Matematika
4. Tematik 8: Daerah Tempat Tinggalku, Sd/Mi Kelas 4, Mapel Matematika
5. Tematik 3: Tugasku Sehari-Hari, Sd/Mi Kelas 2, Mapel Matematika
6. Tematik 1: Bermasin Main Dengan Benda Sekitar, Sd/Mi Kelas 5, Mapel Matematika
7. Tematik 4: Aku Dan Sekolahku, Sd/Mi Kelas 2, Mapel Matematika

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), Pengembangan dan Pemasaran Media Pembelajaran Matematika Sekolah (anggota –tahun 2015/2016)
2. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), Pengembangan dan Pemasaran Media Pembelajaran Matematika Sekolah (anggota –tahun 2014/2015)
3. Pengembangan Suplemen Buku Guru Sekolah Dasar
   Tentang Pembelajaran Tematik KD Matematika (anggota –tahun 2013/2014)

---

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360
E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id
Akun Facebook : Yetti Chaniago
Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Seni Budaya dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

**Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari (2012-2014)
2. Sektretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ (2014 – sekarang)
3. Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ (2010 – sekarang)

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 – 2011).

2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2003).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

### Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (2013 – sekarang)
2. Buku Teks Seni Budaya SMP (Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti : 2012)
3. Buku Teori Musik (2014)

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2009, Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari
2. 2012, Tracer Study Alumni (Program Studi Pendidikan Seni Tari)
3. 2013, Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni tari
4. 2014, Pengembangan Konsep Tari Pendidikan
5. 2015 - 2016, Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur)

---


Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik


### Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

### Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971

Nama Lengkap : Dr. Rita Milyartini, M.SI.
Telp. Kantor/HP : 0222013163/081809363381
E-mail : ritamilyartini@upi.edu
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi 229 Bandung 40151
Bidang Keahlian : Pendidikan Musik

## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI
2. Dosen di Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI
3. Peneliti Pendidikan Seni khususnya pendidikan Musik

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Umum/Nilai/ Universitas Pendidikan Indonesia (2007-2012)
2. S2: Kajian Wilayah Amerika/ Universitas Indonesia (1998 –2001)
3. S1: FPBS/Pendidikan Musik/IKIP jakarta (1983 –1987)

## Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks tematik SD (thn 2013)
2. Buku non teks ( Tahun 2011, 2012, 2015)
3. Buku teks SD, SMP dan SMA (2015)

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Model Pendidikan Life Skill Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 3 di Prodi Musik UPI.
2. 2010, Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 1)
3. 2011, Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2)
4. 2011, Kombinasi Active Learning dan Self Training, untuk Memperbaiki Audiasi Tonal Minor Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 2 Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI
5. 2012, Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2)
6. 2012, Model Transformasi Nilai Budaya Melalui Pendidikan Seni di Saung Angklung Udjo untuk Ketahanan Budaya (disertasi)
7. 2013, Pemanfaatan Angklung untuk Pengembangan Bahan Pembelajaran Tematik Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Komputer
8. 2015, Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun pertama)
9. 2016, Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun kedua)
10. 2016, Pengembangan Usaha Bidang Seni dan Budaya di Kota Bandung

---

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

---


Nama Lengkap : Dr. H. Sufyani Prabawanto, M.Ed.
Telp. Kantor/HP : 08562113675
E-mail : sufyani@upi.edu
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika


■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

3. 1986 – 2016: Dosen FPMIPA UPI
4. 2015: Visiting Professor Hiroshima University, Japan.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

5. S3: SPS / Pendidikan Matematika / UPI (2010-2013)
6. S2: College of Education / mathematics Education / University of Houston (1994-1995)
7. S1: FPMIPA / Pendidikan Matematika / IKIP Bandung (1980-1985)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

---


Nama Lengkap : Dr. Felicia N. Utorodewo
Telp. Kantor/HP : +62 21 78884106/+62 812 106 3373
E-mail : cisnuradi@yahoo.com
Akun Facebook: -
Alamat Kantor : Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Linguistik


■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2010 – 2016: Direktur SEAMEO Regional Centre of QITEP in Language, Jakarta.
2. 2000 – 2010: Dosen

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI/program studi Linguistik/Departemen Linguistik Program Pascasarjana FIB-UI (2001–2007)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UI/program studi Antropologi Linguistik/ Departemen Antropologi Program Pascasarjana FISIP-UI (1986 – 1991)
3. S1: Fakultas Sastra UI/jurusan linguistik/program studi Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Sastra UI (1973–1981)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Pusbuk (2001-2010)
2. BSNP
3. DRPM UI (2008-2015)
4. Puskurbuk (2011-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
Tidak ada

---

Nama Lengkap : Losina Purnastuti, M.Ec.Dev., Ph.D.
Telp. Kantor/HP : 0274 586168 ext 387 / 08122704684
E-mail : losina_purnastuti@uny.ac.id, lpurnastuti@yahoo.com
Akun Facebook : Losina Purnastuti
Alamat Kantor : Fakultas EKonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281
Bidang Keahlian: Ekonomi Pendidikan

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
Dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY ( 1997- sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S3: Curtin Business School (CBS)/ School of Economics and Finance/Economics/ Curtin University (oktober 2008 – 2011)
2. S2: National Centre for Development Studies (NCDS)/ Economics of Development / The Australian National University (2001 - 2003)
3. S1: Fakultas Ekonomi /Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan / Universitas Negeri Sebelas Maret (1989 – 1994)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Tematik SD/MI Kelas I.
2. Buku Tematik SD/MI Kelas IV.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Regional Study of Secondary Level Technical and Vocational Education: Policies and Rationales for Skills Development –Indonesia (Penelitian beberapa negara Asia atas pendanaan UNESCO)
2. Prospects for measures in furtherance of Gender Equity in TVET (Penelitian kerjasama 6 negara Asean dan Jerman dengan sponsor GIZ)
3. School, Life time Prospects and the Role of the Transition from School to Work (penelitian ker-jasama dengan Curtin university dengan pendanaan AusAid)
4. Return to Schooling Tenaga Kerja Lulusan SMK di Indonesia
5. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Pengaruh Pendidikan terhadap Pengurangan Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Pemetaan Profil Pengembangan Pasar Kerja Dalam Rangka Masyarakat Ekonomi Asean Tahun 2015
8. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan dan Kesehatan Berbasis Modal Sosial Rumah Tangga Miskin Di Provinsi DIY
9. Kontribusi Human Capital Investment dalam Pengeluaran Pemda Provinsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia dalam Era Desentralisasi Fiskal
10. Studi Eksplorasi Program Dana Penguatan Modal pada Pelaku Usaha di Kabupaten Slema

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

  Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

  11. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
  12. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

  Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

  1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
  2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
  3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
  4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
  5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
  6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
  7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
  8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
  9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
  10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

# Profil Editor

Nama Lengkap : Ingrid Veronica Kusumawardani, S.S., M.Pd.
Telp Kantor/HP : (021) 7864754-55/0821 1349 1588
E-mail : Ingridvkh@yahoo.co.id
Akun Facebook : Ingrid Veronica Kusumawardani H.
Alamat Kantor : Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia, Sastra, dan Editing Kebahasaan

## Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010 – 2016, Dosen Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
2. 2010 – 2013, Guru Bahasa Indonesia SMAK 5 Penabur Jakarta
3. 2010 – 2010, Guru Bahasa Indonesia Internarional School Mutiara Bangsa Jakarta
4. 1995 – 2010, Guru Bahasa Indonesia Yayasan Perguruan F. Tendean Tebing Tinggi Sumatera Selatan

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Fakultas Pascasarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2013-2015
2. S1, Fakultas Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeritas Sumatera Utara, 1988-1992

## Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2016
2. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2016
3. Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2016
4. Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2016
5. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
6. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas IV, Tahun 2016
7. Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
8. Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas IV, Tahun 2016
9. Buku Agama Kristen, Siswa Kelas V, Tahun 2016
10. Buku Agama Kristen, Guru Kelas V, Tahun 2016
11. Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas I, Tahun 2015
12. Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas I, Tahun 2015
13. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas I, Tahun 2013
14. Buku Agama Katolik, Guru Kelas I, Tahun 2013
15. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas IV, Tahun 2013
16. Buku Agama Katolik, Guru Kelas IV, Tahun 2013
17. Buku Agama Katolik, Siswa Kelas VII, Tahun 2013
18. Buku Agama Katolik, Guru Kelas VII, Tahun 2013
19. Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2013
20. Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2013

21. Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2013
22. Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2013
23. Buku Tematik Tema 3, Siswa Kelas I, Tahun 2013
24. Buku Tematik Tema 3, Guru Kelas I, Tahun 2013
25. Buku Tematik Tema 4, Siswa Kelas I, Tahun 2013
26. Buku Tematik Tema 4, Guru Kelas I, Tahun 2013

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengaruh Kemampuan Mewawancarai dan Menulis Terhadap Keterampilan Menulis Teks Jurnalistik (Survei pada Perguruan Tinggi di Jakarta)
2. Penelitian Penelaahan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan.

# Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek permata sari/pasopati
Jl. Permatasari 1 No. 14 RT. 03 RW. 11
Arcamanik-Bandung

**Riwayat Pekerjaan/Profesi**

1. 1997 - Sekarang, Pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. Sarjana pendidikan Seni dan Kerajinan. S1 UPI Bandung 1997.

**Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan**

1. Aktif pameran di kampus-kampus dari tahun 1991-2000 .
2. Terlibat di beberapa proyek team animasi.

**Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan**

Sudah 1000 lebih buku yang telah diillustrasikan di penerbit-penerbit besar di Indonesia.